



Laporan Tahunan 2011 Annual Report

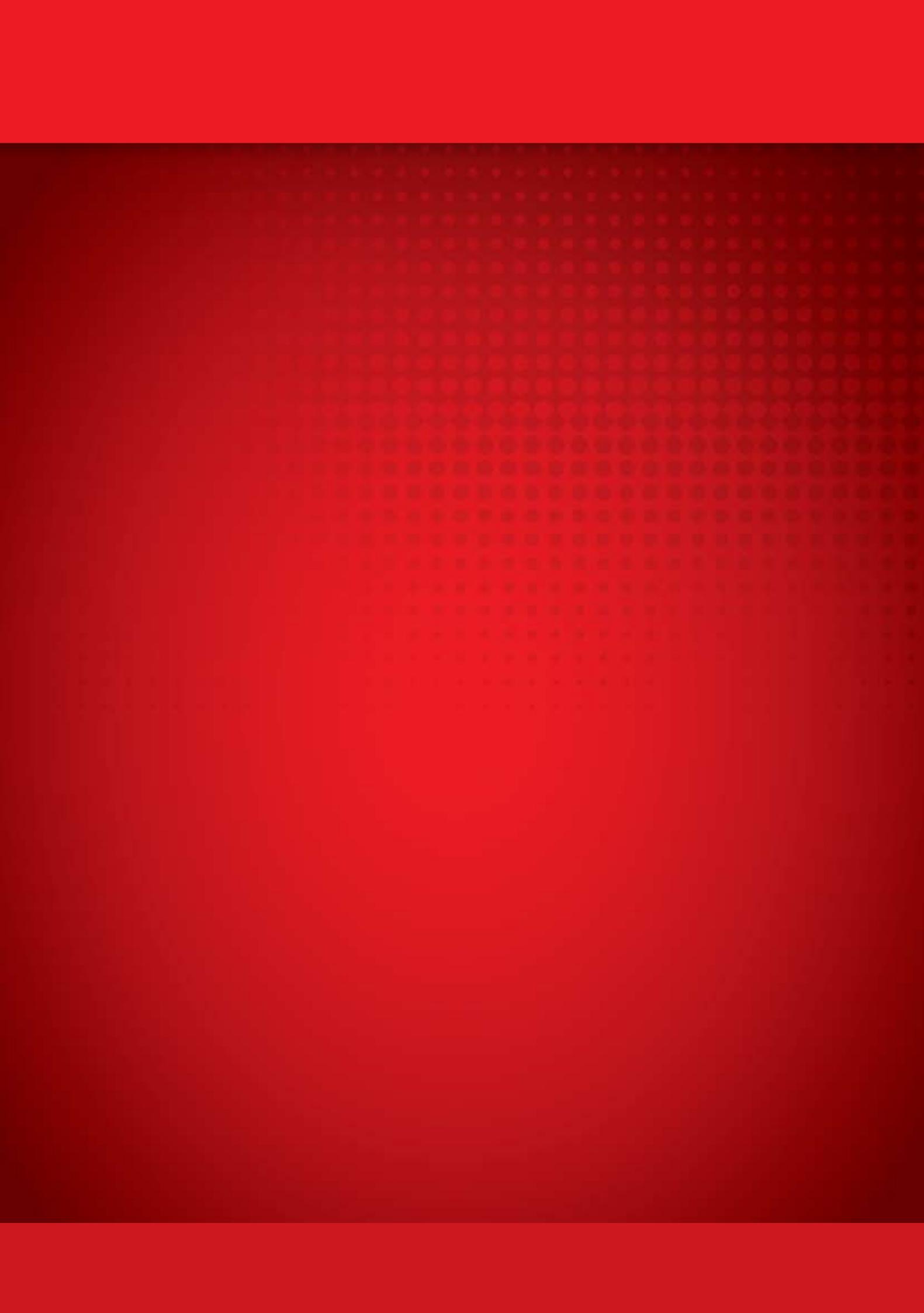
# New Vision for Stronger Growth

2011

Visi Baru untuk  
Memacu Pertumbuhan



The Future of Indonesian Media



# Pendahuluan

## Introduction

PT Visi Media Asia Tbk (“VIVA” atau “Perseroan”) merupakan perusahaan konvergensi media terdepan di Indonesia yang fokus kepada penyediaan konten berita, olahraga dan seputar gaya hidup yang didistribusikan melalui multi platform, termasuk stasiun televisi tidak berbayar, internet maupun telepon genggam.

VIVA menutup tahun 2011 dengan telah menyelesaikan salah satu tahapan penting dari program pengembangan Perseroan dimasa mendatang melalui pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan meraih dana (gross) sebesar Rp. 500.175.000.000,- (Lima Ratus Miliar Seratus Tujuh Puluh Lima Juta).

PT Visi Media Asia Tbk (Viva or Company) is Indonesia's leading convergent media company, having its core competency in providing quality content in the areas of news, sports and lifestyle across its diversified operating companies with multiple platforms including free-to-air (“FTA”) television stations, internet and mobile phones.

2011 was indeed a landmark year for Viva as the listing of its shares in the Indonesian Stock Exchanges (BEI) which resulted in IPO proceeds of gross Rp. 500,175,000,000 [Five Hundred Billion One Hundred Seventy Five Million]. Viva's Initial Public Offering (IPO) was the first and pivotal stepping stone in realizing the Company's vision in shaping up Indonesia's media industry.

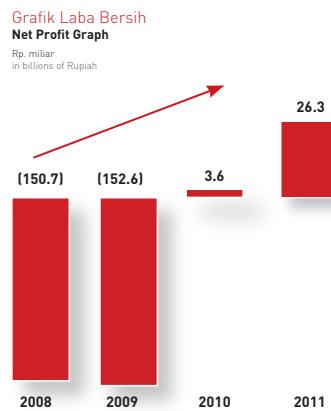
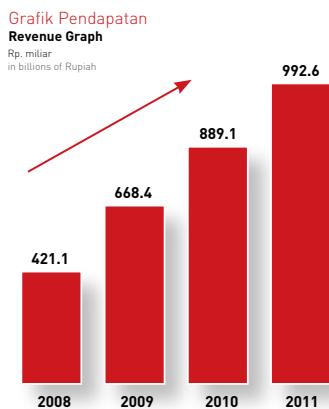


# Konsisten memperbaiki kinerja

## Consistent in Strengthening the Performance

VIVA akan secara terus menerus dan konsisten meningkatkan kualitas konten yang dimilikinya. Dalam dua tahun terakhir, VIVA telah menunjukkan perbaikan kinerja keuangan yang sangat positif seiring dengan meningkatnya prospek perekonomian Indonesia, tumbuhnya pasar iklan pada umumnya, serta perkembangan konvergensi teknologi media dan telekomunikasi yang begitu pesat.

VIVA will improve the quality of its content with ceaseless effort. In the last two years, VIVA has demonstrated an impressive improvement in financial performance in-line with the ever so fast growing of the Indonesian economy, rapidly expanding advertising market while taking the proactive role in the development of media and telecommunications technology convergence.

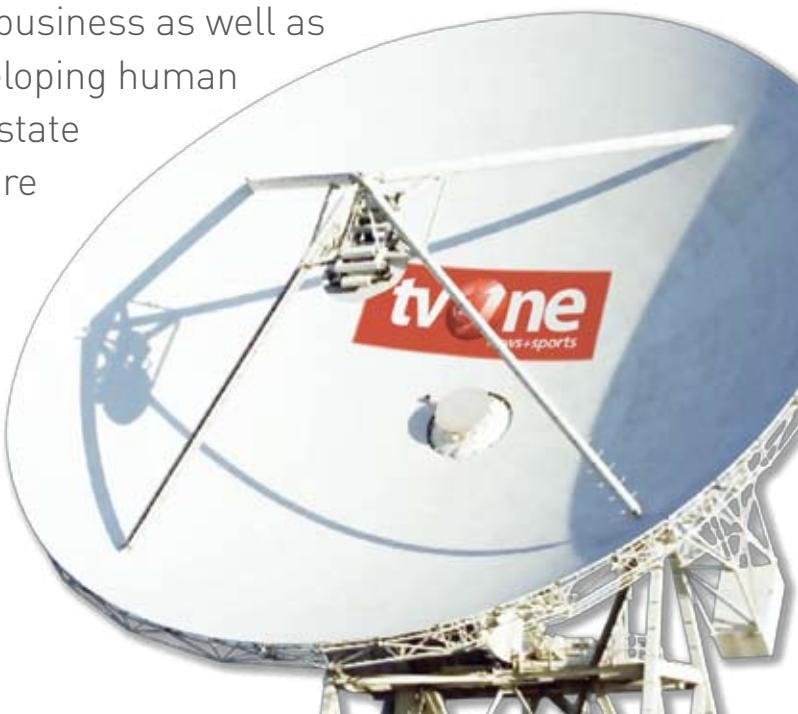


# **Memanfaatkan momentum Pertumbuhan**

## **Leaping In The Momentum of Growth**

Prospek perekonomian nasional yang baik dan tuntutan kebutuhan konsumen atas konten yang menarik dan informatif dijadikan dasar oleh VIVA untuk mengembangkan lini usahanya sekaligus menyusun strategi pengembangan SDM yang kreatif dan pengadaan infrastruktur penyiaran yang mutakhir seiring dengan perkembangan teknologi dan perundang-undangan dibidang media dan penyiaran. VIVA berkeyakinan penuh untuk berdiri digaris terdepan di industri media Indonesia dengan tujuan mengoptimalkan momentum pertumbuhan dan memberikan nilai tambah kepada para pemegang sahamnya.

The prospect of a robust Indonesian economic growth and consumer demand for interesting and informative contents becomes a basis for VIVA to develop its line of business as well as develop creative strategies for developing human resources and the procurement of state of the art broadcasting infrastructure in line with the latest development of technology and legislation in Indonesia media and broadcasting industry. VIVA believes in being the front runner of Indonesia's leading media industry with the aim to keep the momentum of growth and deliver added value to its shareholders.



# DAFTAR ISI

## Contents

<b>6</b>	<b>SEKILAS VIVA</b> VIVA AT A GLANCE	<b>51</b>	<b>TINJAUAN OPERASIONAL</b> OPERATIONAL REVIEW
6	Visi, Misi, Nilai-nilai Perusahaan Vision, Mission, Corporate Values	51	Pengembangan Konten Content Development
7	Riwayat Singkat A Brief History	51	tvOne
8	Rekam Jejak Milestone	53	ANTV
10	Wilayah Operasional Operational Coverage	55	Portal Berita Online VIVAnews.com Online News Portal VIVAnews.com
12	Struktur Kepemilikan VIVA dan Anak Perusahaan VIVA Ownership Structure and Subsidiaries	56	Pengembangan dan Perencanaan Konten Content Development and Planning
13	Harga Saham selama tahun 2011 Stock Prices in 2011	57	Pengembangan Teknologi Technology Development
14	Penghargaan-Penghargaan Awards	58	Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3) Job Health And Safety (K3)
18	Peristiwa Penting 2011 Event Highlight 2011	58	Pengelolaan Risiko Risk Management
<b>19</b>	<b>IKHTISAR KEUANGAN</b> FINANCIAL HIGHLIGHTS	<b>61</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b> <b>MANAJEMEN</b> MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
<b>22</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b> MANAGEMENT REPORT	61	Tinjauan Umum Overview
22	Sambutan Dewan Komisaris Message From The Board Of Commissioners	61	Industri Media Di Indonesia Indonesia's Media Industry
30	Profil Dewan Komisaris Profile Of The Board Of Commissioners	62	Prospek Makro Media Penyiaran Macro Prospects of Broadcast industry
34	Laporan Direksi Report From The Board Of Directors	62	Prospek Iklan Televisi FTA FTA TV Commercial Prospects
40	Profil Direksi Board of Director's Profile	63	Prospek Iklan Online Online Commercial advertising
<b>47</b>	<b>PENGEMBANGAN SUMBER DAYA</b> <b>MANUSIA</b> HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT	63	Strategi Usaha Business Strategy
		64	Positioning Positioning
		66	Tinjauan Keuangan Financial Review

66	Laporan Rugi Laba Income Statement	88	Alamat Anak Perusahaan/Asosiasi/ Afiliasi Address of Subsidiaries/Associations/ Affiliates
68	Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Financial Position (Balance Sheets)	89	Perusahaan Asosiasi Associated Companies
70	Info Material Material Information	89	Lembaga Penunjang Supporting institutions
<b>73</b>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> CORPORATE GOVERNANCE	<b>90</b>	<b>TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN</b> <b>TAHUNAN 2011</b> STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS & THE RESPONSIBILITY OF DIRECTORS IN TERMS OF THE ANNUAL REPORT
73	Komitmen terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang baik Commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG)	90	Dewan Komisaris Board of Commissioners
74	Peningkatan Kualitas Penerapan GCG. Quality Improvement of GCG Implementation	91	Direksi Board of Directors
77	Kegiatan Organ Perseroan Tahun 2011 Company Activities in 2011	<b>93</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> FINANCIAL STATEMENTS
79	Sekretaris Perusahaan The Company Secretary		
80	Laporan Internal Audit Internal Audit Reports		
81	Kegiatan Eksternal Auditor Activities External Auditor		
<b>83</b>	<b>PROGRAM TANGGUNG JAWAB</b> <b>SOSIAL PERUSAHAAN</b> CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM		
83	tvOne Satu Untuk Negeri		
84	ANTV Peduli Untuk Negeri		
<b>86</b>	<b>DATA PERUSAHAAN</b> CORPORATE DATA		
86	Struktur Organisasi PT Visi Media Asia Tbk. Organizational Structure of PT Visi Media Asia Tbk.		
88	Alamat Perusahaan Address		
88	Kantor Pusat Head Office		



# Sekilas VIVA

## VIVA at a Glance

### Visi, Misi, Nilai-nilai Perusahaan

### Vision, Mission, Corporate Values

#### Visi

Melakukan investasi untuk masa depan industri media dan bangsa Indonesia melalui penyediaan konten berita, olahraga dan seputar gaya hidup yang disebarluaskan melalui konvergensi media televisi, internet dan telepon genggam.

#### Vision

To invest in the future of the Indonesian media industry and the nation by providing News, Sports and Lifestyle contents disseminated through the convergence of television, internet, and mobile platforms

#### Misi

- Berperan aktif dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia.
- Mengambil momentum dari pertumbuhan penggunaan data dan pengguna telepon genggam di Indonesia.
- Menciptakan sinergi dan integrasi antar layanan yang dimiliki.
- Memastikan keuntungan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Memberikan kualitas hidup yang lebih berkualitas kepada para pemangku kepentingan.

#### Mission

- To capitalize on the anticipated growth of the Indonesian economy.
- To gain momentum from the sophistication of data and mobile users in Indonesia.
- To create synergy across our integrated platforms.
- To ensure sustainable profit and growth.
- To provide a better quality of life for our stakeholders.

#### Nilai-nilai Perusahaan

- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- Mempromosikan perubahan yang inovatif dan positif pada dunia media di Indonesia.
- Menjalankan usaha berdasarkan prinsip transparansi, keterbukaan, keteraturan dan kemandirian.
- Menerapkan program tanggung awab sosial perusahaan dengan konsisten dan berkelanjutan.

#### Corporate Values

- Develop our people in the pursuit of excellence.
- Promote positive and innovative change in the media landscape in Indonesia.
- Carry out business based on transparency, disclosure, authority and independence.
- Implement sustainable and consistent corporate social responsibility programmes.



## RIWAYAT SINGKAT

VIVA didirikan pada tahun 2007 merupakan perusahaan konvergensi media terkemuka di Indonesia yang fokus pada penyampaian konten berita, olahraga, dan seputar gaya hidup melalui konvergensi platform televisi, internet, dan telepon genggam. Saat ini VIVA menaungi dan mengelola dua stasiun TV tidak berbayar dengan jaringan nasional yaitu tvOne dan ANTV serta portal berita *online* terkemuka di Indonesia - VIVAnews.com.

Melalui sinergi operasional yang terintegrasi, VIVA mampu mendorong efisiensi biaya dan stabilitas operasional dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya untuk bersaing ditengah ketatnya kompetisi industri media Indonesia yang sangat ketat.

Dalam rangka memperluas distribusi kontennya, VIVA telah melakukan berbagai kerjasama dengan penyelenggara jasa telekomunikasi dan memanfaatkan jaringan media sosial agar konten yang dimilikinya dapat diterima melalui platform telepon genggam dan internet.

VIVA telah berhasil melaksanakan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 2011, dengan menawarkan 1.667.000.000 (Satu Juta Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Juta) lembar saham seri A yang merupakan 10,78% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Laporan ini menyajikan kegiatan yang dilaksanakan secara langsung oleh VIVA maupun oleh unit usaha tersebut.

## A BRIEF HISTORY

Founded in 2007, VIVA is the most convergent media company in Indonesia which focuses on delivering content including news, sports, and lifestyle through the convergence of television platforms, internet, and mobile phones. VIVA owns and manages two FTA TV stations with national coverage: tvOne and ANTV, and the leading online news portal in Indonesia - VIVAnews.com.

Through integrated operational synergies, VIVA has been able to push cost efficiencies and operational stability and enhance its competitiveness in order to compete amid intense competition in the Indonesian media industry.

In order to expand distribution of its content, VIVA has undertaken various cooperative proceedings with the telecommunication providers and has taken advantage of social media networks so that its content can be received via mobile phones and internet platforms.

VIVA has successfully conducted an initial public offering on the Indonesian Stock Exchange, on the 21<sup>st</sup> of November 2011, by offering 1.667.000.000 (One Million Six Hundred Sixty-Seven Million) Series A shares, representing 10.78% of the total issued and fully paid capital.

This report presents the activities carried out directly by VIVA as well as by other mentioned business units.

# Rekam Jejak Milestone

Beberapa tahapan penting VIVA dan unit usahanya selama 5 tahun terakhir digambarkan dalam bagan ringkas sebagai berikut.

Some of the important phases of VIVA, and its business units, during the last 5 years are described briefly by the following chart.

- tvOne, sebelumnya dikenal sebagai "Lativi", dimiliki oleh PT. Alatief dan PT. Alatief Nusakarya, mendapatkan Ijin Penyiaran pada tanggal 25 Oktober 1999. "Lativi" fokus pada siaran *general entertainment* untuk segmen pemirsa CDE.
- tvOne, formerly known as "Lativi", owned by PT. Alatief and PT. Alatief Nusakarya, obtained a broadcasting license on October 25th, 1999. "Lativi" focused on general entertainment for the CDE audience segments.

1999

- ANTV merubah logo dan fokus pada penyediaan konten untuk segmen pemirsa anak-anak dan wanita.
- ANTV changed their logo and focused on providing content aimed at woman and children audience segment.

2003

- StarTV mengambil alih 20% saham di ANTV.
- ANTV, merubah target pemirsa menjadi lebih luas yaitu pemirsa laki-laki, wanita dan anak-anak

2005

- StarTV acquired 20% stake of ANTV
- ANTV broadened the target audience to men, women and children.

2007

VIVA dan PT. Redal Semesta mengambil-alih seluruh saham-saham yang ada "Lativi".

VIVA dan PT. Redal Semesta took over the entire share of "Lativi".

before 2008/09

## ANTV

- Konten hiburan bersifat umum.
- Materi siaran berasal dari pembelian program-program berlisensi dan *in-house production*.
- Provide general entertainment programs.
- The material broadcasted were from acquisition of licensed programs and in-house production.

## Lativi

- Konten hiburan untuk segmen CDE.
- Materi siaran mayoritas berasal dari pembelian program berlisensi dan *in-house production*.
- Entertainment content for the CDE segment.
- The majority of broadcast material came from the acquisition of licensed programs and in-house productions.

- Pada tanggal 14 February 2008, Re-branding call sign "Lativi" dan meluncurkan tvOne sebagai stasiun televisi khusus berita dan olahraga untuk segmen pemirsa ABC1 15+.
- Vivanews.com diluncurkan pada bulan Desember 2008 sebagai portal berita online.

## 2008

- On the 14th of February 2008, the call sign "Lativi" was re-branded and tvOne was launched as a special television stations for news and sports segments for an abc1 15 + audience.
- Vivanews.com was launched in December 2008 as an online news portal.

- StarTV melepaskan seluruh kepemilikan atas saham di ANTV, dan melalui anak usahanya, Fast Plus Limited memiliki saham di VIVA sebesar 7,5%.
- ANTV meluncurkan logo baru yang dipergunakan sampai saat ini.
- Reposisi ANTV sebagai stasiun televisi dengan fokus pada hiburan keluarga dan gaya hidup.

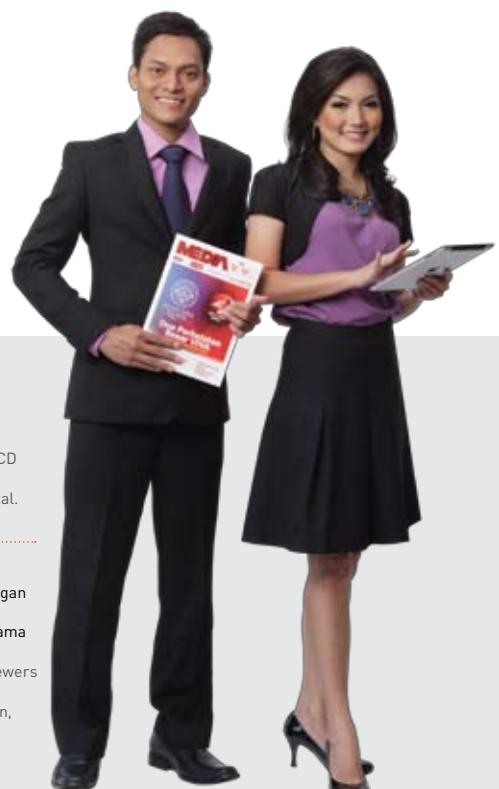
tvOne berhasil memperoleh sertifikat Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup News and Sport Broadcast System.

## 2009

- StarTV released the entire ownership of ANTV shares, and through its subsidiary, Fast Plus Limited took a stake in VIVA of 7.5%.
- ANTV launched a new logo that is still used to date.
- ANTV was repositioned as a family entertainment and lifestyle channel

tvOne managed to obtain a Certificate of International Quality Management System standard ISO 9001:2008 for the scope of the Television Broadcast System.

- ANTV was granted Certificate of International Quality Management System standard ISO 9001:2008 for the scope of the Television Broadcast System.
- VIVAnews managed to occupy the top ranks of an online news portal based on survey conducted by media agency, Alexa and Effective Measure.



### ANTV

- Konten siaran adalah gaya hidup, keluarga dan olahraga untuk pemirsa ABCD 5+ [Family Channel]
- Materi siaran terutama berasal dari produksi in-house yang lebih ekonomis.
- Focus on delivery of lifestyle, family and sports contents for viewers with SES 5+ ABCD [Family Channel]
- Material has been mainly derived from in-house production which is more economical.

### tvOne

- Materi siaran fokus pada program berita dan olahraga untuk pemirsa ABC1 15+ dengan konten berita yang bersifat independen.
- Berhasil mengalahkan posisi MetroTV yang telah menjadi stasiun tv berita no. 1 selama 9 tahun hanya dalam kurun waktu kurang dari 1 tahun.
- The materials focused on for broadcast included news and sports programs for viewers abc1 15 + with independent news content.
- Successfully took over Metro TV's position for 9 years running as No.1 news station position, within a year.

since 2008/09



# Wilayah operasional

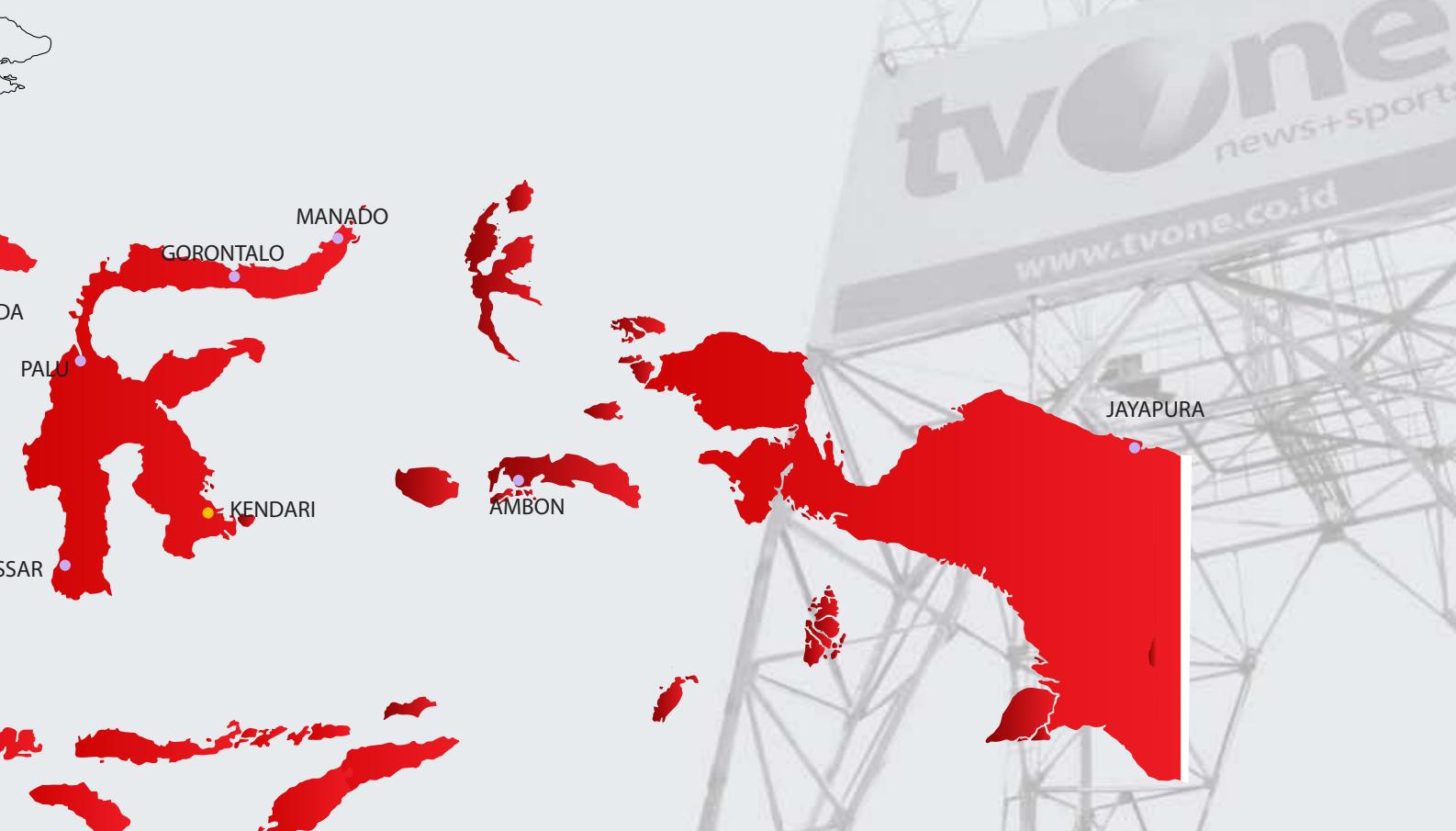
## Operational Coverages

ANTV dan tvOne, menjangkau hampir seluruh kota besar dan wilayah padat penduduk di Indonesia, didukung oleh 32 stasiun transmisi ANTV dan 31 stasiun transmisi tvOne sehingga mampu menjangkau 170 kota dan kabupaten di Indonesia dengan 143.0 juta penduduk.

ANTV and tvOne, reach out almost all major cities with densely populated areas in Indonesia are supported by 32 ANTV transmission stations and 31 tvOne transmission stations so as to reach 170 cities and districts in Indonesia with 143.0 million inhabitants.

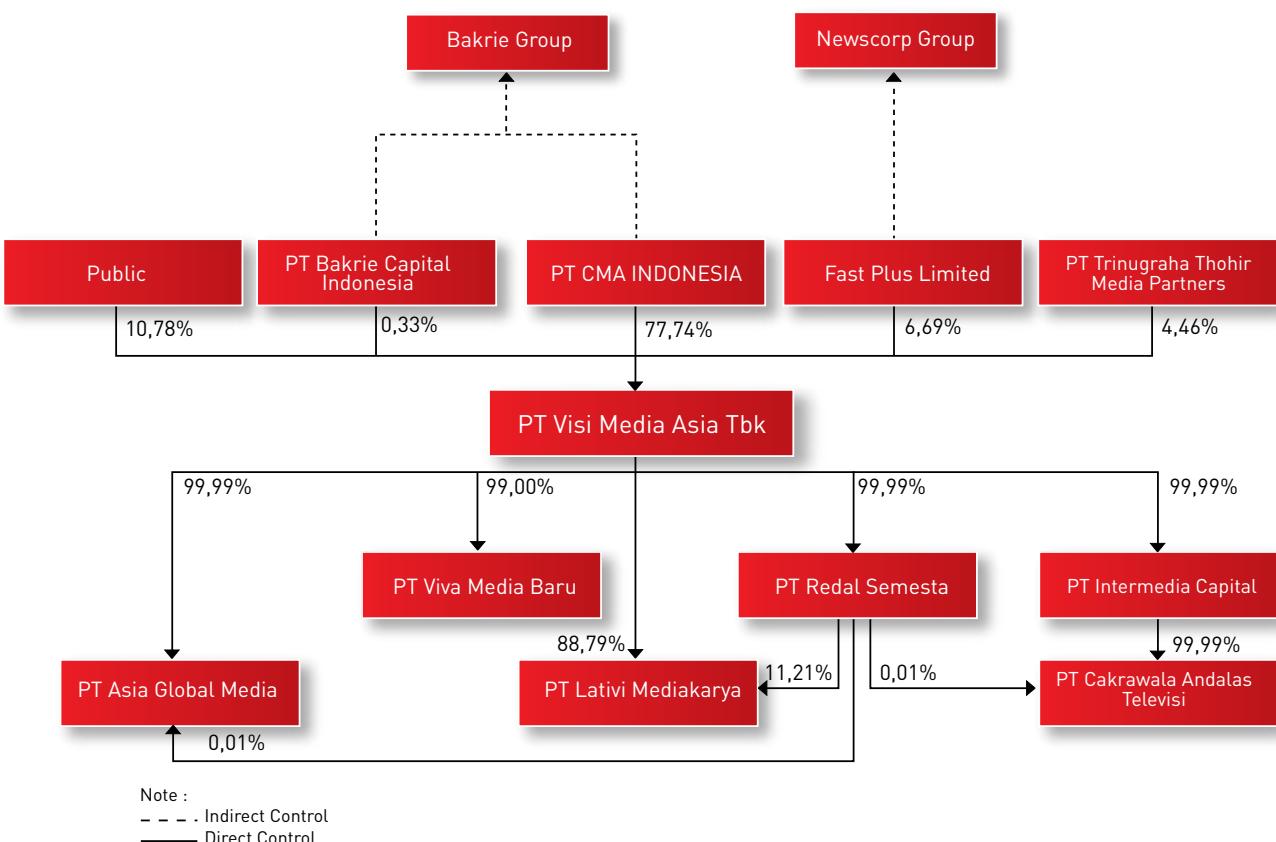


- tvOne Relay Stations
- ANTV Relay Stations
- tvOne and ANTV Relay Stations



# Struktur Kepemilikan VIVA dan Anak Perusahaan

## VIVA Ownership Structure and Subsidiaries



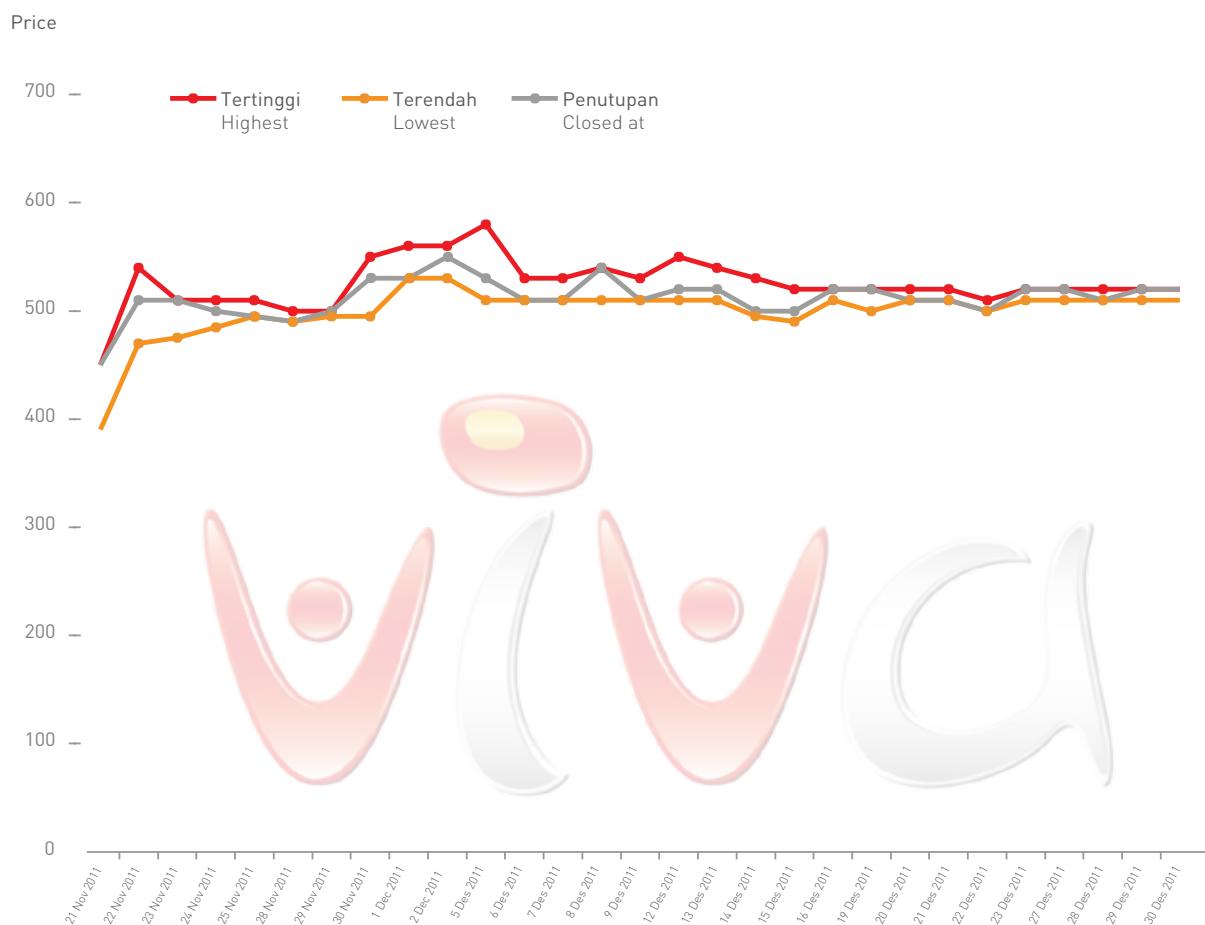
# Harga Saham selama tahun 2011

## Stock Price in 2011

Kode Saham/Ticker Code: VIVA

Perkembangan harga saham VIVA sejak tanggal IPO sampai penutupan bursa di tahun 2011 adalah sebagai berikut.

VIVA stock price developments, since the date of the IPO until the closing date of the stock market in 2011, were as follows:



# Penghargaan-Penghargaan Awards

## tvOne

**24 Februari 2011**

- Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai televisi yang berhasil menyelenggarakan siaran langsung pada 33 program selama 41 jam non-stop.
- Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai televisi yang menyiaran secara langsung dan bersamaan dengan reportase dari 6 negara (Australia, Malaysia, Qatar, Amerika, Jerman dan Rusia).

**28 Februari 2011**

Penghargaan dari GML Performance Consulting SPEX 2 Award sebagai Top 10 Award Finalis.

## tvOne

**February 24<sup>th</sup>, 2011**

- Award from the Indonesian Record Museum (MURI) as the television station which successfully broadcasted 33 programs for 41 hours non-stop.
- Award from the Indonesian Record Museum (MURI) as the television station which broadcast live reportage, simulcast from six countries (Australia, Malaysia, Qatar, USA, Germany and Russia).

**February 28<sup>th</sup>, 2011**

Award from GML Performance Consulting SPEX 2 as one of the Top 10 Finalists.



### **11 Agustus 2011**

Penghargaan dari Mochtar Lubis Award 2011 untuk kategori "Laporan Mendalam Bagi Wartawan Televisi".

### **25 Agustus 2011**

Penghargaan dari Palang Merah Indonesia atas donasi berupa 1 (unit) Mobil Donor Darah untuk PMI.

### **8 Desember 2011**

Anugrah Adiwarta Award 2011 untuk kategori "Televisi Nasional Dokumenter".

### **August 11<sup>th</sup>, 2011**

Mochtar Lubis Award 2011 for the category "In-depth reports for Television Journalists".

### **August 25<sup>th</sup>, 2011**

Award from the Indonesian Red Cross (PMI), in recognition for donating 1 Vehicle used for Blood Donation to PMI.

### **December 8<sup>th</sup>, 2011**

Anugrah Adiwarta Award 2011 for the category "National Documentary Television".



**MOCHTAR LUBIS  
AWARD  
2011**



## ANTV

### 9 Maret 2011

Mendapatkan sertifikat Sistem Manajemen Mutu berstandar Internasional ISO 9001:2008 untuk lingkup *Television Broadcast System*.

### 29 Maret 2011

Mendapatkan penghargaan dari Panasonic Global Award 2011 kategori Program Kuis dan Game Show terfavorit untuk Program Super Family

### 27 Juni 2011

Menerima penghargaan dari Life Award 2011 tingkat Asia Pasific untuk Program TELISIK Episode "Wajah Buram Anak Jalanan" yang diselenggarakan oleh Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) dan United Nations Office of Drugs and Crime (UNODC).

## ANTV

### March 9<sup>th</sup>, 2011

Obtained Quality Management System Certificate for International Standard ISO 9001:2008 for the scope of the Television Broadcast System.

### March 29<sup>th</sup>, 2011

Received an award from Panasonic Global Awards 2011 for Favorite Quiz and Game Show category for its Super Family Programs.

### June 27<sup>th</sup>, 2011

Received Life Award 2011 Asia Pacific, for the Program TELISIK Episode "Wajah buram Anak Jalanan" organized by Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) and the United Nations Office of Drugs and Crime (UNODC).





# Peristiwa Penting 2011

## Event Highlight 2011

**9 November**

9th of November

VIVA mendapatkan pernyataan efektif dari Bapepam-LK.

VIVA obtained an effective statement from Bapepam-LK.



**21 November**

21th of November

VIVA melakukan penawaran saham perdana (IPO) dan resmi tercatat sebagai emiten ke-435 di Bursa Efek Indonesia.

VIVA conducted an initial public offering (IPO) and was officially registered as the 435<sup>th</sup> company listed in the Indonesia Stock Exchange.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlight

Neraca Konsolidasi Consolidated Balance Sheet

Dalam Jutaan Rupiah (In Million Rupiah)

Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Description
Aset						Assets
Aset Lancar	1,167.4	909.8	388.4	290.5	347.8	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,250.2	1,190.5	1,217.3	1,431.1	1,339.6	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>2,417.6</b>	<b>2,100.3</b>	<b>1,605.7</b>	<b>1,721.6</b>	<b>1,687.4</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Dan Ekuitas						Liabilities And Equity
Liabilitas Jangka Pendek	681.7	352.7	350.2	313.1	371.4	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	140.6	642.5	182.4	1,469.7	873.7	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>822.3</b>	<b>995.2</b>	<b>532.6</b>	<b>1,782.8</b>	<b>1,245.1</b>	<b>Total Liabilities</b>
Total Ekuitas	1,595.3	1,105.1	1,073.1	(61.2)	442.3	Total Equity
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2,417.6</b>	<b>2,100.3</b>	<b>1,605.7</b>	<b>1,721.6</b>	<b>1,687.4</b>	<b>Total Liabilities &amp; Equity</b>





### Laba Rugi Konsolidasi Consolidated Income Statement

Dalam Jutaan Rupiah (In Million Rupiah)

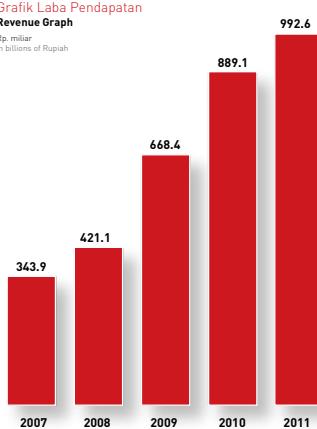
Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Description
Pendapatan Usaha	992.6	889.1	668.4	421.1	343.9	Revenues
Pendapatan dari iklan	983.5	879.6	667.2	421.1	343.9	Revenue from Advertisement
Pendapatan dari non-iklan	9.1	9.5	1.2	-	-	Revenue from Non-Advertisement
<b>Total</b>	<b>992.6</b>	<b>889.1</b>	<b>668.4</b>	<b>421.1</b>	<b>343.9</b>	<b>Total</b>
Beban Usaha						Operating Expenses
Program dan penyiaran	281.6	342.5	326.4	342.1	379.4	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	476.2	405.5	364.7	351.6	263.9	General and administrative
Penyusutan	82.4	75.3	72.5	67.8	47.8	Depreciation
Total Beban Usaha	840.2	823.3	763.6	761.5	691.1	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	152.4	65.8	(95.2)	(340.4)	(347.2)	Income (Loss) From Operations
Penghasilan (Beban) lain-lain Bersih	(110.8)	(76.8)	28.8	(208.7)	(38.5)	Other Income (Charges) - Net
Laba (Rugi) Sbelum Manfaat						Income (Loss) Before Income
(Beban) Pajak Penghasilan	41.6	(11.0)	(66.4)	(549.1)	(385.7)	Tax Benefit (Expense)
Total Manfaat (Beban)						Total Income Tax Benefit (Expense)
Pajak Penghasilan	(15.3)	14.6	(26.2)	17.8	(80.9)	
Laba (Rugi) Sebelum Penyesuaian						Income (Loss) Before
Proforma Yang Terjadi Dari						Proforma Adjustments From
Transaksi Restrukturisasi						Restructuring Transactions Of
Antar Entitas Sepengendali						Entities Under
	26.3	3.6	(92.6)	(531.3)	(466.6)	Common Control
Penyesuaian Proforma Yang						Proforma Adjustments
Terjadi Dan Transaksi						Arising From Restructuring
Restrukturisasi Antar Entitas						Transactions Of Entities
Sepengendali	-	-	(60.0)	380.6	338.2	Under Common Control
<b>Laba (Rugi) Bersih</b>	<b>26.3</b>	<b>3.6</b>	<b>(152.6)</b>	<b>(150.7)</b>	<b>(128.4)</b>	<b>Net Income (Loss)</b>

## Rasio-Rasio Keuangan Financial Ratio

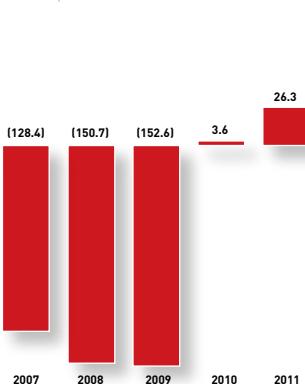
Dalam % (In percentage)

Keterangan	2011	2010	2009	2008	2007	Description
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	51.5	90.1	49.6	(2,913.4)	281.5	Total Liabilities to Total Equity
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	34.0	47.4	33.2	103.6	73.8	Total Liabilities to Total Asset
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar	171.2	258.0	110.9	92.8	93.6	Current Ratio
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	15.4	7.4	(14.2)	(80.8)	(100.7)	Operating Profit Margin
EBITDA Terhadap Pendapatan	23.7	15.9	(3.4)	(64.7)	(87.1)	EBITDA Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	2.6	0.4	(22.8)	(35.8)	(37.1)	Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Total Aset	1.1	0.2	(9.5)	(8.8)	(7.6)	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	1.6	0.3	(14.2)	246.2	(29.0)	Return on Equity

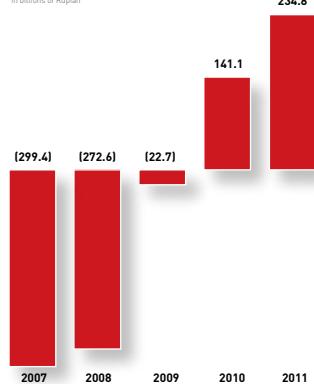
Grafik Laba Pendapatan  
Revenue Graph  
Rp. miliar  
in billions of Rupiah



Grafik Laba [Rugi] Bersih  
Net Profit [Loss] Graph  
Rp. miliar  
in billions of Rupiah



Grafik EBITDA  
EBITDA Graph  
Rp. miliar  
in billions of Rupiah



# LAPORAN MANAJEMEN

## Management Report

### Sambutan Dewan Komisaris

### Message From The Board Of Commissioners

Assalamualaikum Wr. Wb. dan salam sejahtera bagi kita semua. Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia, bimbingan dan kesempatan yang dilimpahkanNya, PT. Visi Media Asia Tbk (VIVA) berhasil menjalani dan melewati tahun 2011 dengan kinerja yang semakin baik.

Assalamualaikum Wr. Wb. and best wishes for all of us. First of all, we would like to express our sincere gratitude to God Almighty for the blessing, guidance and opportunities that has been bestowed upon PT Visi Media Asia Tbk [VIVA] throughout 2011, allowing the Company to continuously post significant operating improvement.

Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras seluruh keluarga besar VIVA yang senantiasa fokus dan konsisten menjalankan usaha dengan profesionalitas yang tinggi serta menerapkan visi dan misi perusahaan dengan sungguh-sungguh.

Peluang sekaligus tantangan di tahun 2011 adalah bagaimana perusahaan mampu memanfaatkan momentum perbaikan kondisi makro ekonomi Indonesia, mengelola pertumbuhan dan perubahan ditengah-tengah kondisi industri yang sangat dinamis, sambil terus memenuhi kebutuhan konsumen yang terus berubah-ubah dan harapan yang terus meningkat. Perbaikan kondisi perekonomian Indonesia ditandai dengan: (i) tingkat pertumbuhan perekonomian sebesar 6,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 6,1%; (ii) tingkat inflasi yang lebih

This success was the result of all the hard work of all employees within the VIVA group who are always focused and consistent in running the businesses with professionalism and earnestly adopting the Company's vision and mission.

The opportunities which was also a challenge in the year 2011, is how the Company is able to take advantage of the momentum of Indonesia's continued macro economic improvement, managing growth and changes in the midst of dynamic industry conditions while continuing to meet ever changing consumer needs and rising expectations. The improvement of Indonesia's economy was characterized by: (i) an economic growth rate of 6.5% compared to the previous year's rate of only 6.1%, (ii) a lower inflation rate of 3.79% over the previous year's 6.96%; (iii) an increase in foreign exchange reserves to

rendah yakni sebesar 3,79% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 6,96%; (iii) peningkatan cadangan devisa sebesar US\$110,1 miliar dan; (iv) peningkatan peringkat utang luar negeri Indonesia menjadi investment grade sebagaimana dilansir oleh lembaga pemeringkat internasional, Fitch Ratings (peringkat BBB-) dan Moody's Investor Service (peringkat Baa3). Pertumbuhan ekonomi Indonesia terus meningkat di tengah suramnya perekonomian global akibat krisis finansial yang melanda beberapa negara di kawasan Uni Eropa dan defisit anggaran Amerika Serikat.

Di satu sisi, dampaknya tentu sangat positif bagi perekonomian Indonesia dimana investasi asing dan dalam negeri terus meningkat, lapangan kerja terus bertambah, dan kesejahteraan masyarakat meningkat tajam. Bahkan, peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut melebihi prediksi semua pihak dimana di akhir tahun 2011, pendapatan per kapita masyarakat Indonesia sudah mencapai US\$4,100 Padahal di awal tahun 2011 pendapatan per kapita masyarakat baru saja memasuki level US\$3.000 atau setara dengan tingkat pendapatan kelas menengah global. Pada gilirannya tingkat pendapatan yang meningkat tajam tersebut terus mendongkrak dan mempertahankan tingkat konsumsi domestik yang saat ini mencapai 65 persen dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang nilainya di akhir tahun 2011 mencapai US\$1 trilyun. Dalam hal ini, industri media adalah salah satu dari sektor konsumsi yang membukukan pertumbuhan tertinggi bersama dengan industri telekomunikasi, otomotif, perumahan, makanan minuman serta garmen.

Di sisi lain, pertumbuhan industri media, informasi, dan telekomunikasi yang semakin menjadi infrastruktur tak terpisahkan dari kehidupan konsumen, atau saya istilahkan dengan consumers infrastructure, telah menyebabkan perubahan gaya hidup masyarakat yang sangat cepat sehingga tidak mudah untuk diikuti apalagi untuk dipenuhi secara memuaskan. Terlebih lagi di tengah-tengah tekanan kompetisi yang begitu ketat. Konsumen industri telekomunikasi tidak saja mengharapkan jaringan dan kualitas sambungan berkualitas tinggi. Konsumen sekaligus juga mengharapkan konten hiburan dan informasi yang dapat diakses melalui sarana telekomunikasi. Sebaliknya juga demikian, konsumen industri media tidak hanya mengharapkan arus informasi dan konten yang menghibur, tapi juga kanal dan platform yang beragam dan bergerak sehingga bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Dengan kata lain, masa depan industri media, teknologi, dan telekomunikasi semakin tidak dipisahkan antara satu dengan yang lainnya.

U.S. \$110.1 billion, and (iv) an increase in Indonesia's foreign debt rating to investment grade as reported by the international rating agency, Fitch Ratings (rating BBB-) and Moody's Investor Service (Baa3 ratings). Indonesia's economy continued to grow despite a bleak global economic outlook due to the financial crisis affecting several countries in the European Union and the budget deficit posted by United States of America.

On one hand, the impact of this was very positive for the Indonesian economy, where foreign and domestic investment within the country continued to rise, increasing employment, and significantly improving social welfare. In fact, the increase in welfare exceeded the predictions of all parties. At the end of 2011, Indonesia's income per capita reached U.S. \$4.100 whereas in early 2011 income per capita just reached U.S. \$3,000 or equivalent to income per capita of middle class around the world. In turn, the sharp rise in income levels has continued to boost and sustain domestic consumption, currently at 65% of Indonesia's total Gross Domestic Product (GDP) whose value at the end of 2011 reached U.S. \$1 trillion. In this instance, the media industry is one of the consumption sectors that recorded a high growth rate along with the telecommunications, automotive, housing, food, beverages and garments industries.

On the other hand, the growth of media industries, information and telecommunication that has become inseparable infrastructure from the lives of consumers, which I termed the consumers infrastructure, has led to a heightened lifestyle change which are not easy to follow, let alone to be met satisfactorily and more so, in the midst of tight competitive pressures. The telecommunication industry's consumers do not only expect high quality networks and connections, but also expect entertainment and information content that is accessible through the means of telecommunication. Conversely, media industry consumers not only expects a flow of information and content that is entertaining, but also delivered through a variety of channels and platforms that are mobile so that it can be accessed anytime and anywhere. In other words, the future of the media, technology, and telecommunications industries are heading towards convergence and cannot be separated from one another.

Konvergensi fungsi, integrasi platform, dan variasi alat serta jaringan infrastruktur yang digunakan merupakan tuntutan konsumen yang mutlak perlu disediakan oleh setiap perusahaan media.

Tantangan tersebut ditambah lagi dengan kompleksitas karakter konsumen Indonesia yang sangat unik dan dinamis karena mayoritas berusia sangat muda, sangat fasih dan adaptif dengan teknologi terbaru, dan sangat mudah berubah pikiran. Karena mayoritas berusia sangat muda dan sangat adaptif dengan teknologi, konsumen di Indonesia bisa dikategorikan “impulsive buyer” dan “early adopter”. Dengan kata lain konsumen Indonesia lebih berani dalam mencoba berbagai barang dan jasa baru, walaupun bila nantinya harus segera menggantinya ketika mereka terbukti kurang puas. Menurut salah satu lembaga riset konsumen terkemuka, lebih dari 50 persen keputusan konsumen di Indonesia dalam mengkonsumsi barang dan jasa dipengaruhi lingkungan sekitar dan tujuannya untuk memenuhi kepuasan emosional, bukan kebutuhan rasional.

Dengan kata lain tidak mudah untuk memposisikan diri dengan tepat ketika gelombang konvergensi, digitalisasi, dan konsumsi modern terjadi di saat yang bersamaan. Khususnya bila dilihat dari cara pandang konsumen yang tidak membeda-bedakan apakah barang dan jasa yang dibutuhkan disediakan oleh perusahaan media, perusahaan teknologi, atau perusahaan pembuat konten. Yang konsumen perlukan adalah kebutuhan mereka mudah dan cepat terpenuhi dengan kualitas, harga dan pelayaan terbaik. Satu saja tidak terpenuhi maka konsumen akan mencari alternatif lain.

Dalam hal ini, VIVA diuntungkan karena memiliki anak perusahaan yang bergerak di bidang media penyiaran, media online, pengembang teknologi yang nantinya akan dikembangkan sampai ke infrastruktur telekomunikasi. Integrasi dan koordinasi strategis adalah kunci pertumbuhan VIVA ke depan. Untuk itu, pemegang saham VIVA patut merasa bangga karena Manajemen perusahaan beserta seluruh karyawan mampu menyusun dan mengeksekusi strategi bisnis yang komprehensif tapi tetap tepat sasaran, efektif dan efisien, dengan penekanan pada lima pilar utama perusahaan. Kelima pilar utama tersebut adalah kinerja keuangan yang sehat, struktur organisasi yang responsif terhadap perubahan, sistem dan lingkungan kerja yang modern dan dinamis, pengelolaan sumber daya manusia yang berbudaya dan berdaya saing tinggi, serta penerapan secara konsisten tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG).

The convergence of functions, integration of platforms, and variations in equipment, as well as network infrastructure used becomes an inevitable requirement demanded by consumers that must be provided by every media company.

These challenges are further compounded by Indonesian consumers that are characterized by their unique and dynamic personality as the majority of them are very young, very conversant and very adaptive with the latest technology, and often impulsive. As this majority is very young and very adaptive to technology, consumers in Indonesia can be categorized as “impulsive buyers” and “early adopters”. In other words, consumers in Indonesia are more willing to try a variety of goods and services, even if later on they immediately replace these good when they are not satisfied. According to one of the leading consumer research institutes, more than 50% of Indonesia consumers’ decisions to purchase goods and services are influenced by their peers and the aim to meet emotional satisfaction, rather than rational needs.

In other words it's not easy to appropriately position ourselves when the waves of convergence, digitalization and modern consumerism occurs simultaneously, particularly when viewed from the perspective of consumers who do not discriminate whether the goods and services required are provided by media companies, technology companies, or the content providers. Consumers are only concerned that their needs are fulfilled quickly and easily with the best quality, price and service. If one of these aspects is not met then the consumer will look for alternatives.

In this case, VIVA benefits from having subsidiaries engaged in broadcasting, online and technology development that will later be extended to telecommunications infrastructure. Strategic integration and coordination is the key to the future growth of VIVA. Therefore, shareholders should feel proud that VIVA's management and all of its employees are able to develop and execute a comprehensive business strategy that is on target, effective and efficient and with an emphasis on the five main pillars of the company. These five pillars are sound financial performance, an organizational structure that is responsive to change, a modern and dynamic system and working environment, a cultured and highly competitive HR management, and the consistent application of Good Corporate Governance (GCG).

## Kinerja Keuangan yang Sehat

Pada tahun 2011, VIVA mencatatkan peningkatan pertumbuhan pendapatan yang signifikan yaitu mencapai 11,6%, atau sebesar Rp103,5 miliar, diikuti dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 619,5% atau sebesar Rp22,7 miliar.

Peningkatan kinerja dibidang keuangan tersebut adalah bukti keberhasilan perusahaan mensinergikan beragam kapabilitas sambil memanfaatkan momentum peningkatan daya beli masyarakat dan belanja iklan di Indonesia, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil riset pihak independen yang kompeten dibidang siaran pertelevision. Dengan pencapaian kinerja di tahun 2011 tersebut, VIVA optimis bahwa integrasi strategis yang dilakukan manajemen VIVA telah mampu meningkatkan daya saing perusahaan di industri media nasional.

Pada tanggal 21 November 2011, VIVA telah melakukan penawaran umum saham perdana dan berhasil mendapatkan gross sebesar Rp500,2 miliar, dimana dana hasil IPO tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha dan restrukturisasi kewajiban kepada kreditur sehingga VIVA dapat lebih responsif dalam menghadapi beragam peluang usaha di tahun-tahun mendatang.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris berpendapat bahwa implementasi Good Corporate Governance (GCG) merupakan suatu kebutuhan sekaligus tuntutan yang tidak dapat dihindari dalam rangka memperkokoh fondasi dan citra Perusahaan di tengah-tengah persaingan global. Dengan dilandasi oleh prinsip tersebut, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit dan menetapkan Piagam (Charter) Komite Audit, Komite Manajemen Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi serta membentuk Unit Audit Internal dengan Piagam (Charter) Internal Audit yang telah disesuaikan dengan asas auditing terkini.

Selain dari fungsi pengawasan tersebut di atas, VIVA telah pula menetapkan Pedoman Kode Etik sebagai bagian dari program peningkatan kualitas dan integritas segenap jajaran manajemen dan karyawan VIVA.

## Financial Performance

In 2011, VIVA recorded a significant increase in revenue growth, reaching 11.6%, or around Rp.103.5 billion, followed by growth in net profit of 619.5% or by Rp.22.7 billion.

Improvement in financial performance is a testament to the success of the Company to synergize diverse capabilities while harnessing the momentum of increasing purchasing power and increasing advertising expenditure in Indonesia, as demonstrated by the release of research results of competent independent parties in the field of broadcast television. With the performance achievements of 2011, VIVA is optimistic that the strategic integration implemented by VIVA's management has resulted in an increase in competitiveness in the national media industry.

On the 21st of November 2011, VIVA conducted an Initial Public Offering (IPO) and managed to raise gross amounting to Rp.500.2 billion, which will be used for business expansion and the restructuring of debts to creditors that will enable VIVA to be more responsive in the face of business opportunities in the coming years.

## Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is an unavoidable necessity in order to strengthen the foundation and the image of the company in the midst of global competition. Based on these principles, the Board of Commissioners has established an Audit Committee and has determined an Audit Committee Charter, Risk Management Committee and Nomination and Remuneration Committee and formed an Internal Audit Unit with the Internal Audit Charter which has been adapted to current auditing principles.

Apart from the supervisory functions stated above, VIVA has also set guidelines within the Code of Conduct (COC) as part of the program for the improvements of integrity and quality of all levels of its management and employees.

Hal-hal tersebut di atas menunjukkan komitmen VIVA untuk meningkatkan akuntabilitas, tanggung jawab dan transparansi dalam mengelola salah satu aspek penting dari implementasi tata kelola perusahaan yang baik.

## Pengelolaan Sumber Daya Manusia yang Unggul

Kegiatan usaha bidang media penyiaran dan penyediaan konten sangat mengandalkan kreatifitas dan produktivitas sumber daya manusia (SDM) di dalamnya. Dalam rangka meningkatkan kualitas SDM yang professional, VIVA telah melakukan pembenahan mulai dari proses rekrutmen yang lebih selektif, disertai dengan pengelolaan karyawan yang lebih baik, baik dari segi pengembangan karir dan pemberian paket remunerasi yang lebih menantang. Selain itu VIVA juga telah melaksanakan pelatihan yang terencana dan berkualitas baik yang diselenggarakan sendiri melalui *in-house training* reguler seperti "Bakrie Learning Center" dan "KampusOne" maupun oleh lembaga lain yang berkompeten, untuk memotivasi dan memperkaya kompetensi SDM agar dapat berkarya lebih optimal di masa kini maupun di masa-masa yang akan datang.

## Arahan dan Rekomendasi Dewan Komisaris untuk Tahun 2012

Dalam rangka mengantisipasi tantangan di masa yang akan datang, serta meningkatkan kinerja, kami Dewan Komisaris merasa perlu untuk merekomendasikan beberapa fokus dan program strategis sebagai berikut :

1. Menjadi perusahaan media pilihan produsen (pemasang iklan). Hal ini bisa dicapai dengan mempererat hubungan baik melalui komunikasi yang lebih intensif serta kerjasama yang lebih komprehensif dengan para pemasang iklan;
2. Menjadi brand - bukan saja organisasi - media terkemuka di Indonesia. Hal ini membutuhkan peningkatan awareness sekaligus frekuensi kehadiran VIVA di tengah-tengah para pemirsa dan para pemasang iklan;
3. Menjadi bagian, bukan saja tontonan, dari masyarakat Indonesia. Tujuan ini hanya bisa dicapai bila VIVA secara terus menerus menyajikan konten program yang sejalan dengan trend gaya hidup serta minat pemirsa, tentunya dengan kualitas siaran yang terbaik;

The above mentioned points show VIVA's commitment to improve accountability, responsibility and transparency in managing one of the important aspects of the implementation of good corporate governance.

## Human Resources Management Excellence

The operation of broadcasting and content provider relies heavily on the creativity and productivity of its human resources (HR). In order to improve the quality of professionalism of its human resources, VIVA has made improvements ranging from a more selective recruitment process, accompanied by better management of employees, through career development and the offering of competitive remuneration package. In addition VIVA has also conducted programmed and organized quality training schedules, through in house training centers such as "Bakrie Learning Center" and "KampusOne" as well as training by other experienced institutions, to motivate and enrich the competency of human resource that will enable employees to increase productivity for the present or in the future.

## Referrals and Recommendations from The Board of Commissioners for the Year 2012

In order to cope with challenges in the future, and to further improve performance, The Board of Commissioners has recommended several points of areas to focus on and strategic programs as follows:

1. Become a media company chosen by clients for advertisement. This can be achieved by strengthening relationships through intensive communication as well as a more comprehensive cooperation with advertisers;
2. Become a leading brand -not just an organization - in the Indonesian media industry. This requires VIVA to increase its brand awareness as well as the frequency of VIVA's presence among viewers and advertisers alike;
3. Become a part, not just a spectator, of the people of Indonesia. This goal can only be achieved if VIVA continuously broadcasts content that is in line with lifestyle trends that interests viewers, and aired through quality broadcasting;

- 
- 4. Hadir mendampingi pemirsa di setiap platform dan kanal, khususnya dimana VIVA bisa membangun dialog dua arah dengan pemirsa melalui media internet dan jejaring sosial. Tentunya diperlukan riset kuantitatif dan kualitatif yang melibatkan opini pemirsa untuk memastikan bahwa VIVA memang mengerti aspirasi dan harapan masyarakat;
  - 5. Menjadi perusahaan media yang mampu membentuk komunitas yang paling unik, paling modern, dan paling setia di Indonesia. Hal ini tentunya membutuhkan kemampuan kreativitas yang unik namun membumi, serta sumber daya manusia yang produktif dan berkualitas tinggi;
  - 6. Terus memaksimalkan keunggulan untuk terus memanfaatkan momentum. Dalam hal ini, manajemen VIVA diharapkan mampu untuk mengintegrasikan setiap keunggulan yang ada dengan mempertimbangkan kondisi eksternal dan internal.
  - 4. Develop a presence amongst the audience in each platform and channel, especially in platforms where VIVA can establish two-way dialogue with the audience through the internet and social networks. Quantitative and qualitative research that involves viewers' opinions is necessary to ensure that VIVA understands the aspirations and expectations of the community;
  - 5. Become a media company that is able to form the most unique, most modern, and most loyal community in Indonesia. This of course requires unique creative abilities that are down to earth, as well as productive and high-quality human resources;
  - 6. Continue to maximize its advantage to continue utilizing momentum. In this case, VIVA's management is expected to integrate all existing advantages by considering external and internal conditions.

Dewan Komisaris optimis bahwa VIVA akan terus berkembang dan mampu memanfaatkan peluang yang ada serta kembali dapat mencatatkan kinerja yang semakin baik di tahun 2012.

## Penutup

Akhir kata, kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan segenap karyawan yang telah membawa VIVA ke era yang kian gemilang. Penghargaan juga kami tujuhan kepada seluruh pemegang saham dan masyarakat atas dukungan, kerjasama dan kepercayaan yang telah diberikan kepada VIVA.

Wabillahi taufik walhidayah, wassalamualaikum Wr. Wb.

Atas nama Dewan Komisaris,

The Board of Commissioners believes that VIVA will continue to grow and be able to take advantage of opportunities that arises, as well as continue recording robust performance in 2012.

## Closing

Finally, we would also like to express our sincere appreciation to all Directors and employees who have contributed to VIVA's sensational new era. Our appreciation also goes out to all shareholders and the community for their support, cooperation and trust.

Wabillahi taufik walhidayah, wassalamualaikum Wr. Wb.

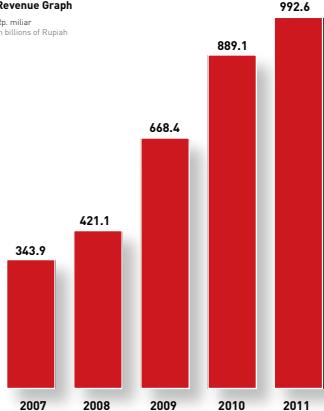
On behalf of the Board of Commissioners,

## Anindya N. Bakrie

Presiden Komisaris / President Commissioner

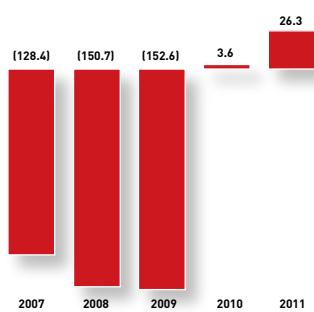
Grafik Laba Pendapatan

Revenue Graph  
Rp. miliar  
in billions of Rupiah



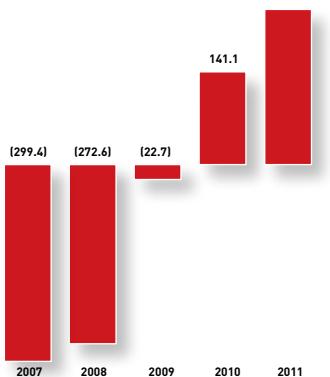
Grafik Laba (Rugi) Bersih

Net Profit (Loss) Graph  
Rp. miliar  
in billions of Rupiah



Grafik EBITDA

EBITDA Graph  
Rp. miliar  
in billions of Rupiah



### Keterangan

	2011
Aset	
Aset Lancar	1,167.4
Aset Tidak Lancar	1,250.2
<b>Total Aset</b>	<b>2,417.6</b>
Liabilitas Dan Ekuitas	
Liabilitas Lancar	681.7
Liabilitas Tidak Lancar	140.6
Total Liabilitas	822.3
Total Ekuitas	1,595.3
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>2,417.6</b>
Pendapatan Usaha	992.6
Pendapatan dari iklan	983.5
Pendapatan dari non-iklan	9.1
<b>Total</b>	<b>992.6</b>
Beban Usaha	
Program dan penyiaran	281.6
Umum dan administrasi	476.2
Penyusutan	82.4
Total Beban Usaha	840.2
Laba (Rugi) Usaha	152.4
Penghasilan (Beban) lain-lain Neto	(110.8)
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat	
(Beban) Pajak Penghasilan	41.6
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(15.3)
Laba (Rugi) Sebelum Penyesuaian	
Proforma Yang Terjadi Dari Transaksi	
Restrukturisasi Antar Entitas Sepengendali	26.3
Penyesuaian Proforma Yang Terjadi Dan Transaksi	
Restrukturisasi Antar Entitas	
Sepengendali	-
<b>Laba (Rugi) Neto</b>	<b>26.3</b>
Total Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	51.5
Total Liabilitas Terhadap Total Aset	34.0
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Lancar	171.2
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	15.4
EBITDA Terhadap Pendapatan	23.7
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	2.6
Laba Bersih Terhadap Total Aset	1.1
Laba Bersih Terhadap Total Ekuitas	1.6

2010	2009	2008	2007	Description
				Assets
909.8	388.4	290.5	347.8	Current Assets
1,190.5	1,217.3	1,431.1	1,339.6	Non-Current Assets
<b>2,100.3</b>	<b>1,605.7</b>	<b>1,721.6</b>	<b>1,687.4</b>	<b>Total Assets</b>
				Liabilities And Equity
352.7	350.2	313.1	371.4	Current Liabilities
642.5	182.4	1,469.7	873.7	Non-Current Liabilities
995.2	532.6	1,782.8	1,245.1	Total Liabilities
1,105.1	1,073.1	(61.2)	442.3	Total Equity
<b>2,100.3</b>	<b>1,605.7</b>	<b>1,721.6</b>	<b>1,687.4</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
889.1	668.4	421.1	343.9	Revenues
879.6	667.2	421.1	343.9	Revenue from Advertisement
9.5	1.2	-	-	Revenue from Non-Advertisement
<b>889.1</b>	<b>668.4</b>	<b>421.1</b>	<b>343.9</b>	<b>Total</b>
				Operating Expenses
342.5	326.4	342.1	379.4	Program and broadcasting
405.5	364.7	351.6	263.9	General and administrative
75.3	72.5	67.8	47.8	Depreciation
823.3	763.6	761.5	691.1	Total Operating Expenses
65.8	(95.2)	(340.4)	(347.2)	Income (Loss) From Operations
(76.8)	28.8	(208.7)	(38.5)	Other Income (Charges) - Net
				Income (Loss) Before Income
(11.0)	(66.4)	(549.1)	(385.7)	Tax Benefit (Expense)
14.6	(26.2)	17.8	(80.9)	Total Income Tax Benefit (Expense)
				Income (Loss) Before Proforma Adjustments
				From Restructuring Transactions Of Entities
3.6	(92.6)	(531.3)	(466.6)	Under Common Control
				Proforma Adjustments Arising From
				Restructuring Transactions Of Entities
-	(60.0)	380.6	338.2	Under Common Control
<b>3.6</b>	<b>(152.6)</b>	<b>(150.7)</b>	<b>(128.4)</b>	<b>Net Income (Loss)</b>
90.1	49.6	(2,913.4)	281.5	Total Liabilities to Total Equity
47.4	33.2	103.6	73.8	Total Liabilities to Total Asset
258.0	110.9	92.8	93.6	Current Ratio
7.4	(14.2)	(80.8)	(100.7)	Operating Profit Margin
15.9	(3.4)	(64.7)	(87.1)	EBITDA Margin
0.4	(22.8)	(35.8)	(37.1)	Net Profit Margin
0.2	(9.5)	(8.8)	(7.6)	Return on Assets
0.3	(14.2)	246.2	(29.0)	Return on Equity

## **PROFIL DEWAN KOMISARIS**

## **PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2011 berikut profilnya adalah sebagai berikut.

The composition of the Board of Commissioners and its profile as of December 31st, 2011:



**Anindya Novyan Bakrie**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

Lahir di Jakarta tahun 1974. Menjabat sebagai Presiden Komisaris VIVA sejak tahun 2011. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur & CEO PT Bakrie Telecom Tbk. (2003-sekarang), Presiden Direktur & CEO PT Visi Media Asia (2008–2011), Presiden Komisaris PT Lativi Mediakarya (2007-sekarang) dan Presiden Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-sekarang).

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Northwestern University, Illinois, jurusan Industrial Engineering pada tahun 1996 dan MBA dari Stanford Graduate School of Business-California pada tahun 2001.

Born in Jakarta, 1974. Has served as VIVA Chairman since 2011. In addition also serves as the President Director & CEO of PT Bakrie Telecom Tbk. (2003-present), President Director & CEO of PT Visi Media Asia (2008-2011), President Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2007-present) and President Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-present).

He earned his Bachelor of Science from Northwestern University, Illinois, majoring in Industrial Engineering in 1996 and an MBA from Stanford Graduate School of Business, California in 2001.



## Nalinkant Amratlal Rathod

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara India, lahir tahun 1950. Menjabat Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Bakrie Telecom Tbk. (2005-sekarang), Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2002-sekarang), Presiden Direktur PT CMA Indonesia (2002-sekarang) dan Komisaris di PT Lativi Mediakarya. Beliau juga memiliki pengalaman luas selama 20 di berbagai jabatan puncak di Group Bakrie.

Memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* dari Andhra University, India pada tahun 1970 dan *Chartered Accountant (CA)* dari Institute of Chartered Accountants of India pada tahun 1976.

Indian citizen, born in 1950. Appointed Commissioner of the Company since 2011. Serves as Commissioner of PT Bakrie Telecom Tbk. (2005-present), Commissioner of Cakrawala Andalas Televisi (2002-present), President Director of PT CMA Indonesia (2002-present) and Commissioner of PT Lativi Mediakarya. Has had extensive experience in various high positions for twenty years within the Bakrie Group.

He earned his Bachelor of Commerce from Andhra University, India in 1970 and Chartered Accountant (CA) from The Institute of Chartered Accountants of India in 1976.



## Omar Luthfi Anwar

Komisaris  
Commissioner

Lahir di Jakarta tahun 1952. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2008. Selain itu, beliau juga merupakan Komisaris PT Bakrie Capital Indonesia (2008-sekarang). Beliau pernah menduduki berbagai jabatan puncak, mencakup Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2002-2008), Direktur PT Bakrie Capital Indonesia (2002-2008) dan Chief Executive Officer PT Cakrawala Andalas Televisi (1998-2002).

Memperoleh gelar MBA dari Golden Gate University untuk jurusan Banking & Finance pada tahun 1988.

Born in Jakarta in 1952. Has served as Commissioner since 2008. In addition, is also a Commissioner of PT Bakrie Capital Indonesia (2008-present). Has held various key positions, including Commissioner of Cakrawala Andalas Televisi (2002-2008), Director of PT Bakrie Capital Indonesia (2002-2008) and Chief Executive Officer of PT Cakrawala Andalas Televisi (1998-2002).

Obtained MBA from Golden Gate University majoring in Banking & Finance in 1988



**Rosan Perkasa Roeslani**  
Komisaris  
Commissioner

Lahir di Jakarta 1968, menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2011. Selain itu beliau juga menjabat sebagai: Komisaris PT Abdi Bangsa Tbk. (2008-sekarang), Komisaris PT Lativi Mediakarya (2008-sekarang), Komisaris PT Saratoga Investama Sedaya (2004-sekarang).

Memperoleh gelar BA dari Oklahoma State University untuk jurusan Management dan Business Administration pada tahun 1992, gelar MBA dari Universitas Antwerpen European, Belgia, untuk jurusan Business International pada tahun 1994 dan gelar MA dari European University, Antwerp Belgium, untuk jurusan Business Communication dan Public Relations pada tahun 1994.

Born in Jakarta in 1968, Has served as Commissioner since 2011. In addition, He is also Commissioner of PT Abdi Bangsa Tbk. (2008-present), Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2008-present), Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya (2004-present).

He earned his BA from Department of Management and Business Administration, Oklahoma State University in 1992, an MBA from European University, Antwerp Belgium, majoring in Business International in 1994 and MA from the European University, Antwerp Belgium, majoring in Business Communication and Public Relations in 1994.



**RM Djoko Setiotomo**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Lahir di Jakarta tahun 1952. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Beliau pernah menjabat sebagai sebagai Chief Operating Officer dan Direktur PT Bakrie Investindo (1994-1998), Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London dan South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center Singapura (1982-1989).

Memperoleh gelar dari Technische Universitat Berlin, Jerman untuk jurusan Informatics pada tahun 1976.

Born in Jakarta in 1952. Appointed as Independent Commissioner since 2011. Served as the Chief Operating Officer and Director of PT Bakrie Investindo (1994-1998), Data Processing Manager Schlumberger Overseas SE, Data Processing Supervisor Schlumberger EUR London and South East Asia Computing Center Manager Schlumberger Technical Center in Singapore (1982-1989).

Obtained his degree from Technische Universitat Berlin, Germany majoring in Informatics in 1976.



**Setyanto Prawira Santosa**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Lahir di Bandung tahun 1946. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Indosat Tbk. (2005-2010), Deputi Menteri Negara Pembinaan BUMN bidang Industri Manufaktur & Sarana Distribusi (1998-2000) dan Direktur Utama PT Telkom Tbk. (1992-1996). Pernah menjadi anggota MPR-RI mewakili utusan golongan pengusaha (1997-1999). Dosen tetap untuk jenjang pendidikan S-1 hingga program Doktoral bidang Ekonomi di Universitas Padjadjaran.

Memperoleh gelar dari Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padjadjaran pada tahun 1971, gelar *Master of Economics* dari Michigan State University, East Lansing Amerika Serikat pada tahun 1978 dan gelar Doktor dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dalam Interdisciplines Studies dengan predikat Cum laude pada tahun 2007.

Born in Bandung in 1946. Appointed as Independent Commissioner since 2011. Served as Commissioner of PT Indosat Tbk. (2005-2010), Deputy Minister of Construction Enterprises in an Industrial Manufacturing & Distribution Facility (1998-2000) and President Director of PT Telkom Tbk. (1992-1996). Once a member of MPR-RI representing the employers group (1997-1999). Permanent Lecturer in Faculty of Economics at Universitas Padjadjaran.

Earned his degree from the Faculty of Economics, State University of Padjadjaran in 1971, a Master of Economics from Michigan State University, East Lansing United States in 1978 and his PhD from the Graduate School of Gadjah Mada University in Interdisciplinary Studies with honors Cum Laude in 2007.

# Laporan Direksi

## Report From The Board Of Directors

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,  
Perkenankan saya mengawali laporan ini dengan memanjatkan puji  
dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya  
sehingga PT. Visi Media Asia Tbk. (VIVA) mampu membukukan  
pencapaian kinerja yang menggembirakan di tahun 2011.

Dear Shareholders,

Let me start this report with praise and gratitude to God Almighty for the blessings and grace upon us so that PT. Media Vision Asia Tbk. (VIVA) was able to record such an encouraging result in 2011.

Bagi kami di jajaran Direksi, tahun 2011 merupakan tahun yang istimewa untuk VIVA maupun untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Di tahun 2011, perekonomian Indonesia kembali menunjukkan performa yang baik, seperti ditunjukkan oleh beberapa indikator makro ekonomi mencakup: produk domestik bruto (PDB) tumbuh sebesar 6,5%; tingkat inflasi berhasil dikendalikan di kisaran 3,79%; cadangan devisa meningkat (posisi akhir Desember 2011 sebesar US\$110,1) dan peringkat utang luar negeri naik menjadi investment grade.

Sementara itu, kajian Euromonitor International menunjukkan bahwa persentase penduduk yang berada di kelompok kelas menengah di Indonesia akan tumbuh dari 36% di tahun 2010 menjadi 56% pada tahun 2020.

For us on the Board of Directors, 2011 is a special year for VIVA as well as for the people of Indonesia.

In 2011, Indonesia's economy again performed well, as indicated by several macroeconomic indicators including: 6.5% growth in gross domestic product (GDP), the inflation rate was controlled at approximately 3.79%, rising foreign exchange reserves (at the end of December 2011 reached U.S. \$ 110.1) and the foreign debt rating rose to investment grade.

Meanwhile, study performed by Euromonitor International showed that the percentage of Indonesian middle class income will grow from 36% in 2010 to 56% by 2020.

Seluruh gambaran prospek ekonomi tersebut telah mendorong perusahaan domestik dan multinasional untuk meningkatkan jumlah investasi, termasuk meningkatnya realisasi pendirian usaha di bidang industri konsumen yang akan meningkatkan prospek kegiatan promosi produk melalui media televisi tidak berbayar maupun media *on-line*. Hal ini pada gilirannya membuka kesempatan bagi VIVA untuk terus meningkatkan kiprah dan perannya menjadi perusahaan media terintegrasi terkemuka di Indonesia dimasa mendatang.

## Kinerja VIVA

Pada tahun 2011, pendapatan usaha VIVA tumbuh sebesar 11,6% menjadi Rp. 992,6 miliar dibandingkan tahun 2010 yang sebesar Rp. 889,1 miliar. Melalui unit usahanya VIVA kembali berhasil mengelola pengeluaran dalam rangka menyiapkan konten siaran maupun dalam penyelenggaraan operasional dengan baik, sehingga beban program dan penyiaran mengalami penurunan sebesar 16,2% menjadi Rp. 309,2 miliar di tahun 2011. Dengan keberhasilan tersebut, maka laba neto meningkat 619.5% menjadi Rp.26,3 miliar dibandingkan Rp3,6 miliar yang diperoleh di tahun 2010. Marjin laba neto VIVA dengan demikian meningkat dari 0,4% menjadi 2,6%.

EBITDA VIVA di tahun 2011 juga tumbuh sebesar 66,3% menjadi Rp.234.8 miliar dari Rp141.1 miliar di tahun 2010, sehingga marjin EBITDA membaik menjadi 23,7% dari sebesar 15,9% pada tahun 2010.

Di tahun 2011, VIVA telah berhasil mencatat prestasi lain yang mengesankan, yakni mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana VIVA berhasil menjual saham perdana sejumlah 1.667.000.000 (Satu Miliar Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Juta) saham dan mendapatkan dana segar dari masyarakat sebesar Rp 500.175.000.000 miliar (gross). Dana hasil IPO tersebut akan digunakan untuk pengembangan usaha dan restrukturisasi kewajibannya.

This economic outlook in its entirety has encouraged domestic and multinational companies to increase the amount of investment, including the increasing number of the joint venture establishment in the consumer industry which in turn will raise the prospect of product promotion activities through FTA TV media and on-line media. This represents the opportunity for VIVA to continue to improve its gait and fortify its role in becoming the leading convergent media company in Indonesia in the years to come.

## VIVA's Performance

In 2011, VIVA revenue grew by 11.6% to Rp.992.6 billion compared to 2010 which amounted to Rp.889.1 billion. Through its business unit, VIVA has successfully managed the expenditures in production of broadcast content and operations, resulting to a lower broadcasting and program cost of 16.2% to Rp.309.2 billion in 2011. With this achievement, net profit rose 619.5% to Rp.26.3 billion as compared to Rp.3.6 billion earned in 2010. Thus, VIVA's net profit margin increased from 0.4% to 2.6%.

VIVA's EBITDA in 2011 also grew by 66.3% to Rp.234.8 billion from Rp.141.2 billion in 2010, so the EBITDA margin improved to 23.7% from 15.9% in 2010.

In 2011, VIVA managed to record another impressive achievement, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange. Through the Initial Public Offering (IPO) of shares VIVA sold 1.667 billion (One Billion Six Hundred Sixty-Seven Million) shares and obtained fresh funds from the public amounting to Rp.500.175 billion (gross). Proceeds from the IPO will be used for business expansion and restructuring it's obligations.

Berdasarkan hasil data dari AGB Nielsen Media Research yang menyatakan porsi iklan TV (gross) ANTV dan tvOne meningkat dari sebelumnya 15,1% menjadi 15,6 % pada tahun 2011.

Pertumbuhan belanja iklan di Indonesia pada tahun 2011 melalui media televisi menurut Media Partners Asia (MPA) meningkat sebesar 18,6%, dimana pendapatan dari iklan VIVA melalui unit usahanya mencapai sebesar Rp. 983.5 miliar naik 11,8% dari nilai sebesar Rp879,6 miliar di tahun sebelumnya.

Keberhasilan VIVA dalam meningkatkan market share tersebut adalah berkat konsistensi Manajemen dalam meningkatkan kualitas konten news, sport dan lifestyle dengan konvergensi tiga layar secara terintegrasi.

### **Strategi Usaha**

Sinergi operasional antar unit usaha telah memberikan kontribusi positif dalam menekan beban biaya operasional dan meningkatkan profit margin. Sinergi tersebut dilaksanakan melalui berbagai kegiatan mencakup penggunaan secara bersama-sama aset transmisi, pengadaan sumber berita, pelaksanaan produksi maupun untuk pemilihan dan pengembangan program-program olahraga maupun berita yang diminati masyarakat.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan market share, VIVA melalui unit usahanya bertekad melakukan perbaikan kualitas konten dengan menayangkan program-program unik dan menarik, yang berbeda dengan kompetitor sehingga VIVA menjadi trend setter di industri penyiaran melalui penyajian siaran cabang-cabang olahraga yang sangat diminati oleh masyarakat luas, seperti sepakbola, bulu tangkis dan tinju serta event-event besar olahraga baik di level lokal maupun Internasional.

Based on data from AGB Nielsen Media Research, ANTV and tvOne's TV market shares on advertising expenditures (gross) increased from the previous 15.1% to 15.6% in 2011.

According to Media Partners Asia (MPA), a leading independent provider of information services, in 2011, the growth of Indonesia's advertising expenditures through television increased by 18.6% and VIVA's advertising revenue, through its business units, reached Rp.983.5 billion, up 11.8%, as compared to Rp.879.6 billion in previous year.

VIVA's success in increasing market share is made possible due to consistency of the Management in improving the quality of it's news, sports and lifestyle content with an integrated three-screen convergence.

### **Business Strategy**

Operational synergies between business units have a positive contribution in reducing operational costs and improving profit margins. Synergies are implemented through various activities including the joint use of transmission assets, news gathering, production process selection and development of sports and news programs that attract public interest.

To maintain and increase its market share VIVA, through its business units, is committed to improving the quality of content by airing unique and interesting programs, which differ from the competitor, which lead VIVA becoming a trend setter in the broadcasting industry through the delivery of favorite and popular sports program such as soccer match, badminton and boxing, as well as major sporting events at both the local and international levels.

VIVA akan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas siaran, melalui ekspansi jumlah menara transmisi untuk menambah jangkauan dan menambah jumlah pemirsa secara substansial, memperkuat daya pancar transmisi dan mengaplikasikan teknologi perekaman dengan menggunakan infrastruktur penyiaran terbaru termasuk menambah berbagai peralatan studio untuk meningkatkan kualitas konten siaran dan pengelolaan rekaman.

Untuk portal berita *online* VIVAnews.com, VIVA berencana menambah kapasitas dan kinerja server guna menambah kemampuan lalu-lintas data.

### **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

VIVA menyadari pentingnya peran SDM dalam pengembangan usaha di bidang penyiaran maupun pengelolaan portal on-line. Untuk meningkatkan kinerja dan produktifitas, Manajemen berupaya meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan yang terencana diikuti dengan peningkatan disiplin karyawan. VIVA mengadopsi manajemen kinerja dalam pemberian imbalan kerja yang baik.

Guna menciptakan suasana kerja yang nyaman dan memotivasi SDM untuk terus berkarya dan berkembang, VIVA memberikan berbagai fasilitas dan tunjangan yang memadai dan bersaing di industrinya.

### **Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Untuk membangun sinergi dengan masyarakat, VIVA berkomitmen menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang difokuskan melalui kegiatan sosial kemasyarakatan yang langsung menyentuh kebutuhan masyarakat yang kurang mampu.

VIVA will continually strive to improve the quality of broadcasts system, through the expansion of the number of transmission towers to increase coverage and substantially increase the number of viewers, strengthening transmission power and applying new recording technologies in using the newest broadcasting infrastructure, including adding a variety of studio equipment to improve the quality of broadcast content and recording management.

For its online news portal, VIVA plans to add capacity and capabilities to enhance the performance of server data traffic.

### **Human Resource Development**

VIVA recognizes that HR plays an important role in the development of broadcasting and management of the on-line portal businesses. Therefore, to achieve a better performance and productivity, management sets an integrated training for the purpose of improving employees competence and discipline. In addition, VIVA adopts performance management system in rewarding competitive compensation package.

In order to create a comfortable working atmosphere and motivate HR to continue working and growing, VIVA provides a variety of facilities, and adequate and competitive benefits.

### **Implementation of Corporate Social Responsibility**

To build synergy with the community, VIVA is committed to running the CSR programs that are focused in social activities dealing directly with the needs of the less fortunate.



## Prospek dan Rencana di Tahun 2012

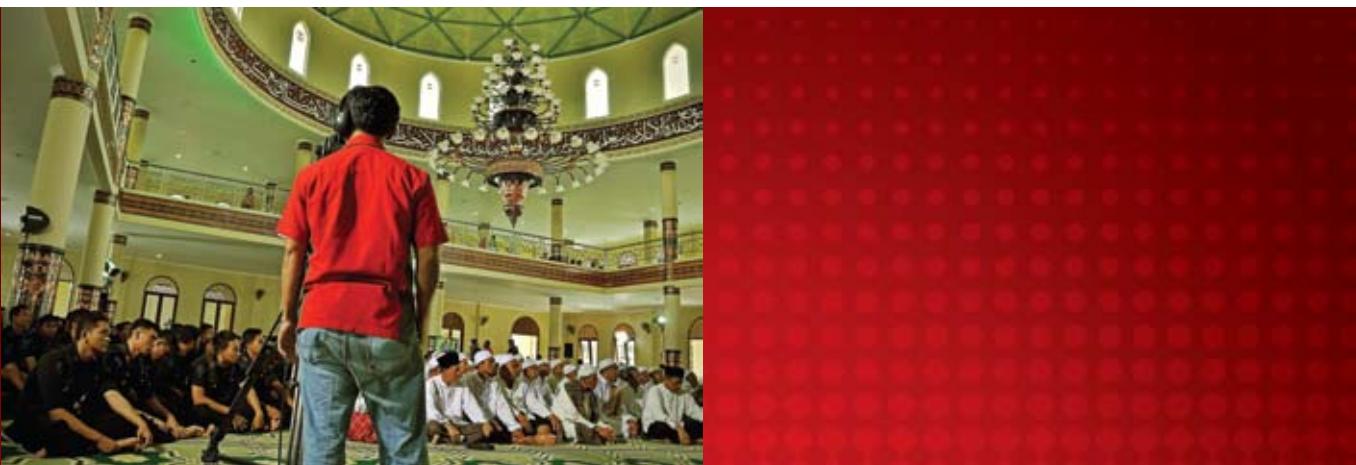
Perekonomian Indonesia di tahun 2012 dan beberapa tahun mendatang diperkirakan akan tetap tumbuh dengan kisaran 6-7%. Dengan porsi konsumsi domestik dalam perekonomian nasional yang diperkirakan tetap mendominasi dengan tren yang terus meningkat, maka industri konsumen akan semakin memperbesar belanja iklan untuk menjamin pemasaran dan distribusi produknya. Kondisi ini menunjukkan peluang yang semakin terbuka bagi pengembangan usaha VIVA. VIVA siap bersaing melalui strategi pengembangan program terbaik sinergi operasional yang terintegrasi dengan konvergensi tiga layar.

VIVA siap memperluas jangkauan siaran untuk merebut pangsa pasar periklanan baik di media penyiaran maupun media on-line tersebut melalui sinergi antar unit usaha, VIVA fokus untuk berkarya dan meraih prestasi yang lebih tinggi.

## Prospects and Plans in the Year 2012

Indonesia's economy in 2012, and for the next few years, is expected to continue to grow by 6-7%. With the portion of domestic consumption in the national economy being expected to dominate with an ever-increasing trend, the industry will further increase consumer spending on advertising to ensure the marketing and distribution of its products. This condition indicates that there are more opportunities that are open for the development of VIVA's business. VIVA is ready to compete, with the best program development strategy that integrates the operational synergies with the three screen convergence.

VIVA is ready to expand the reach of its broadcast advertising to obtain market share in both broadcast media and on-line media through the synergy between business units. VIVA focuses on working hard and reaching further.



## **Penutup**

Atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan mengucapkan terima kasih kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris mitra bisnis, dan seluruh karyawan atas kesetiaannya, yang telah bekerja keras, dan memberikan dukungan selama tahun 2011.

Kami yakin di tahun 2012 mendatang, kerja sama dan dedikasi kita semua dapat membawa hasil yang membanggakan bagi seluruh pihak serta bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa Indonesia.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,

## **Closing**

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our highest appreciation and thanks to Shareholders, the Board of Commissioners, business partners, and all employees for their loyalty, hard work, and support during the year 2011.

We believe in 2012, our cooperation and dedication will result in something all parties can be proud of, which will be useful for the community as well as the nation of Indonesia.

### **Erick Thohir**

Presiden Direktur  
President Director

## **PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE**

Susunan Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2011 berikut profilnya adalah sebagai berikut.

The Company's Board of Directors profile as of December 31<sup>st</sup>, 2011 is as follows:



**Erick Thohir**  
Presiden Direktur  
President Director

Lahir di Jakarta tahun 1970. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mahaka Media Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Beyond Media (2011-sekarang), Komisaris Utama PT Entertainment Live (2008-sekarang), Komisaris PT Berau Coal (2006-sekarang), Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2007-sekarang), Direktur PT Trinugraha Thohir Media Partners (2011-sekarang).

Memperoleh gelar AA untuk Communication, dari Glendale College, California Amerika Serikat pada tahun 1990, BA untuk Advertising, dari American College, California Amerika Serikat pada tahun 1991 dan MBA untuk Marketing dari National University, California, Amerika Serikat pada tahun 1993.

Born in Jakarta in 1970. Has served as the President Director of the Company since 2011. Also serves as the Commissioner of PT Mahaka Media Tbk (2008-present), Commissioner of PT Beyond Media (2011-present), Commissioner of PT Entertainment Live (2008-present), Commissioner of PT Berau Coal (2006-present), President Director of PT Lativi Mediakarya (2007-present), Director of PT Trinugraha Thohir Media Partners (2011-present).

He earned his AA for Communication, from Glendale College, California United States in 1990, BA for Advertising, from the American College, California United States in 1991 and MBA majoring in Marketing from National University, California, United States in 1993.



**Robertus B. Kurniawan**  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director

Lahir di Jakarta tahun 1971. Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2011. Selain itu menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bakrie Investindo (2004-sekarang), Direktur PT CMA Indonesia (2006-sekarang), Komisaris PT Lativi Mediakarya (2007-sekarang) dan Komisaris PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-sekarang).

Memperoleh gelar Sarjana Science di bidang *Civil Engineering* dari University of Southern California pada tahun 1993, gelar *Master of Engineering* dari Cornell University pada tahun 1994 untuk jurusan Structural Engineering dan gelar MBA dari University of Wisconsin-Madison pada tahun 1995 untuk jurusan Finance, Investment and Banking.

Born in Jakarta in 1971. Has served as Vice President Director of the Company since 2011. Serves also as Commissioner of PT Bakrie Investindo (2004-present), Director of PT CMA Indonesia (2006-present), Commissioner of PT Lativi Mediakarya (2007-present) and Commissioner of PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-present).

He earned his Bachelor of Science in Civil Engineering from the University of Southern California in 1993, a Master of Engineering from Cornell University in 1994 majoring in Structural Engineering and MBA from the University of Wisconsin-Madison in 1995 majoring in Finance, Investment and Banking.



**Charlie Kasim**  
Direktur  
Director

Lahir di Jakarta tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan (*Finance Director*) sejak tahun 2008. Selain itu menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Viva Media Baru (2008-sekarang), Direktur Keuangan PT Lativi Mediakarya (2007-2010).

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Texas A&M University-College Station, Texas pada tahun 1994 untuk jurusan Electrical Engineering dan gelar MBA dalam bidang Finance dari University of Houston, Texas pada tahun 1997.

Born in Jakarta in 1972. Has served as Director of the Company (*Finance Director*) since 2008. Also serves as Finance Director of PT Viva Media Baru (2008-present), Financial Director of PT Lativi Mediakarya (2007-2010).

He earned his Bachelor of Science in Electrical Engineering from Texas A&M University, College Station, Texas in 1994 and a MBA in Finance from the University of Houston, Texas in 1997.



## Anindra Ardiansyah Bakrie

Direktur  
Director

Lahir di Jakarta tahun 1979. Menjabat sebagai Direktur Perseroan (*Chief Synergy Officer*) sejak tahun 2011. Selain itu menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Lativi Mediakarya (2010-sekarang), Komisaris PT Asia Global Media (2009-sekarang), Direktur PT Asia Global Media (2009-sekarang).

Memperoleh gelar *Bachelor of Science* di bidang Finance and International Business dari Georgetown University, Washington DC pada tahun 2001 untuk jurusan dan gelar MBA di bidang Finance dari Bentley, McCallum Graduate School of Business pada tahun 2005.

Born in Jakarta in 1979. Has served as Director of the Company (*Chief Synergy Officer*) since 2011. Also serves as Vice President Director of PT Lativi Mediakarya (2010-present), Commissioner of PT Asia Global Media (2009-present), Director of Asia Global Media (2009-present).

He earned his Bachelor of Science in Finance and International Business from Georgetown University, Washington DC in 2001 and a MBA in Finance, from Bentley, McCallum Graduate School of Business in 2005.



## Harlin Erlianto Rahardjo

Direktur  
Director

Lahir di Jakarta tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan (*Business Development Traditional Media Director*) sejak tahun 2011, selain menjabat sebagai Direktur PT Viva Sport Indonesia (2011-sekarang), dan jabatan puncak pada beberapa perusahaan berskala nasional. Direktur Operasional PT Cakrawala Andalas Televisi (2002-2006), Vice President PT Capital Managers Asia (1998-2006).

Memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung untuk jurusan Teknik Industri pada tahun 1995 dan Master of Science dari Columbia University, New York, untuk jurusan Industrial Engineering and Operation Research pada tahun 1997.

Born in Jakarta in 1972. Has served as Director of the Company (*Traditional Media Business Development Director*) since 2011, Also serves as Director of Sport Viva Indonesia (2011-present),and top positions in several companies nationwide. Director of Operations PT Cakrawala Andalas Televisi (2002-2006), Vice President of PT Capital Managers Asia (1998-2006).

He earned his Bachelor of Engineering from Bandung Institute of Technology majoring in Industrial Engineering in 1995 and Master of Science from Columbia University, New York, majoring in Industrial Engineering and Operations Research in 1997.



### Otis Hahijari

Direktur  
Director

Lahir di Jakarta tahun 1969. Menjabat sebagai Direktur Perseroan (*Planning and Strategic Director*) sejak tahun 2011, selain menjabat sebagai Direktur Programming PT Cakrawala Andalas Televisi dan PT Lativi Mediakarya (tvOne) (2007-sekarang). Menjabat sebagai Direktur Programming PT Lativi Mediakarya (2003-2010) dan Direktur Operasional PT Pasaraya Toserjaya (2000-2003).

Memperoleh gelar Master of Arts di bidang Management dari San Diego State University pada tahun 1995 dan Master of Science di bidang Finance dari Lancaster University, Inggris untuk jurusan Finance pada tahun 1996.

Born in Jakarta in 1969. Has served as Director of the Company (and Strategic Planning Director) since 2011, Also serves as Programming Director PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-present). Served as Director of Sales and Programming PT Lativi Mediakarya (2003-2010) and Managing Director of PT Pasaraya Toserjaya (2000-2003).

He earned his Master of Arts degree in Management from San Diego State University in 1995 and Master of Science in Finance from Lancaster University, UK majoring in Finance in 1996.



### Frederic Jacques de Bure

Direktur Tidak Terafiliasi  
Non Affiliated Director

Warga Negara Perancis, lahir tahun 1971. Menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan (*Business Development New Media Director*) sejak tahun 2011. Pernah menjabat sebagai Venture Partner IDG Ventures Vietnam, Singapura (2007-2009); dan berbagai jabatan puncak diperusahaan multi nasional.

Memperoleh *Bachelor of Arts* dari Vassar College, New York, pada tahun 1993 untuk jurusan Investor Relations dan gelar *MBA* dari University of Chicago pada tahun 1998 untuk jurusan International Finance, Marketing and Strategy.

Mengundurkan diri sebagai Direktur Tidak Terafiliasi sejak tanggal 20 Maret 2012.

French citizen, born in 1971. Has served as the Director of an Affiliated Company (Business Development New Media Director) since 2011. Has served as a Venture Partner IDG Ventures Vietnam, Singapore (2007-2009), and various top positions in multi-national companies.

Obtained a Bachelor of Arts from Vassar College, New York, in 1993 majoring in Investor Relations and an MBA from the University of Chicago in 1998 majoring in International Finance, Marketing and Strategy.

Resigned from his position as Non Affiliated Director as of the 20th of March, 2012.





**VIVA.CO.ID**  
PORTAL

**VIVA NEWS**

**VIVA BOLA**

**VIVA FORUM**

**VIVA SOCIO**



Be a part of **the  
winning  
team**



# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## Human Resource Development



Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama dalam menunjang keberlangsungan usaha. Kreativitas SDM dalam mengemas acara dan menyusun tayangan yang menarik merupakan kunci kesuksesan usaha jasa penyiaran. Dalam pengelolaan SDM, VIVA sebagai induk perusahaan menetapkan kebijakan dasar bagi pengembangan SDM di unit usahanya agar selaras dengan strategi pengembangan SDM jangka panjang VIVA.

Human Resources (HR) is a major asset in supporting business sustainability. HR creativity in program packaging and in producing interesting content is the key success in broadcasting business. As the parent company, VIVA sets basic policies for HR development in its business units to align with VIVA's long-term HR development strategy.

### **Sistim Rekrutmen**

Untuk mendapatkan SDM dengan bakat dan kemampuan terbaik, VIVA menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi ternama, dengan komunitas dunia penyiaran, memanfaatkan jejaring sosial maupun melalui jasa pihak ketiga untuk posisi-posisi tertentu.

### **Recruitment system**

To get HR with the best talent and ability, VIVA has worked with major universities, with the broadcasting community, utilized social mediums as well as through third-party services for certain positions.

## Pengembangan Kompetensi

Karena kekhususan bidang usaha, beberapa unit usaha mengelola program pengembangan tersendiri. tvOne misalnya, memiliki program pelatihan bagi mahasiswa *fresh graduate* melalui program "KampusOne" yang saat ini telah mencapai angkatan ke-4 (empat).

Selama tahun 2011, tvOne telah melaksanakan 13 sesi pelatihan untuk karyawan diantaranya adalah *Digital Trends, TV Audience Trends, Rethinking Efficiency and Effectiveness in Ad Placement, Seminar For Leading Indonesian Journalist and International Affairs Analysts* dan lain sebagainya, yang diikuti oleh 33 peserta dengan nara sumber yang kompeten dibidangnya, antara lain: AGB Nielsen Media Research dan CNN Journalism Fellowship.

VIVAnews di tahun 2011 fokus pada penyelenggaraan Pelatihan Jurnalistik yang diikuti oleh 39 peserta yang terdiri dari 22 asisten redaksi dan 17 redaktur.

Sementara ANTV telah menyelenggarakan 14 program training diantaranya adalah pelatihan ISO, *Workshop Creative News & CA and Programming*, pelatihan Audio dan Video, pelatihan IRD (*SNG Operator and Satelite Operator*), pelatihan *On Air Equipment and Operation*, *Workshop Creative Production* dan 1 (satu) kali sosialisasi ISO, total selama 2011 pelatihan diikuti oleh 1.074 peserta.

Khusus untuk level manajer ke atas, VIVA mengikutsertakan karyawan ke dalam program "*Bakrie Executive Development Program*" yang diselenggarakan oleh Bakrie Learning Center (BLC) dari PT Bakrie & Brothers Services.

## Jenjang Karir, Tunjangan, Fasilitas dan Kesejahteraan bagi Karyawan

Jenjang karir SDM di VIVA ditentukan dengan mengikuti perkembangan usaha di unit usaha bersangkutan. Sementara untuk mengatur hak dan kewajiban Perseroan terhadap karyawan dan sebaliknya, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang akan berlaku hingga tahun 2013 mendatang.

VIVA dan unit usaha menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya. Fasilitas dan program yang disediakan tersebut meliputi Fasilitas Kesehatan, yang mencakup Rawat Inap Dan Rawat Jalan, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), Tunjangan Hari Raya, Dana Suka Cita Atas Kelahiran Anak Karyawan dan lain-lain.

## Competence Development

Due to its uniqueness, business units run its own development program. tvOne for example, has a training program for fresh graduate students through the program "KampusOne" which has now reached its fourth year.

During 2011, tvOne organized 13 training sessions for employees including Digital Trends, TV Audience Trends, Rethinking Efficiency and Effectiveness in Ad Placement, a Seminar for Leading Indonesian Journalists, International Affairs Analysts and others, reaching 33 participants, also with resource persons competent in their fields, among others: AGB Nielsen Media Research and CNN Journalism Fellowship.

In the same year, VIVAnews focused on journalism training attended by 39 participants which consists of 22 editorial assistants and 17 editors.

While ANTV organized 14 training programs including the training of ISO, Creative Workshop News & CA and Programming, Audio and Video training, training of IRD (SNG Operator and Satellite Operator), On Air Training Equipment and Operation, Production and Creative Workshop and also an ISO socialization course conducted once. During 2011 these training sessions were attended by 1074 participants.

Especially for managerial level, VIVA enrolled its employees to the "Bakrie Executive Development Program" organized by the Bakrie Learning Center (BLC) of PT Bakrie & Brothers Services.

## Career Path, Benefits, Facilities and Employees Welfare

A career path in VIVA is determined by the development of the business within the unit concerned. Meanwhile to ensure the mutual understanding about the rights and obligations of the Company to the employees and vice versa VIVA has implemented company regulations that valid until 2013.

VIVA, and its business units, provides a range of benefits, facilities and welfare programs for employees and their families. They include Health Facilities which includes Hospitalization and out Patient Treatment, Workers Social Security, Holiday Allowance, Maternity Benefits, and others.

## Komposisi Sumber Daya Manusia

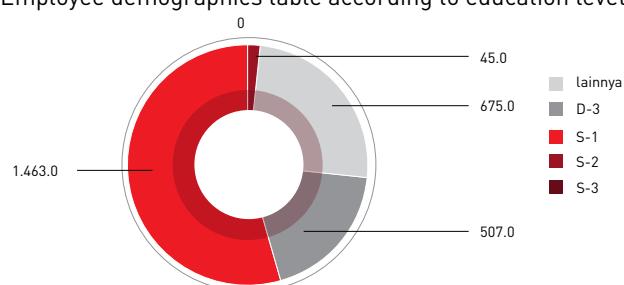
VIVA didukung oleh kurang lebih 2.690 karyawan profesional yang terdiri dari 2.205 karyawan tetap dan 485 karyawan *outsourcing*. Sejumlah 2.121 adalah tenaga pria dan 569 adalah tenaga wanita. Adapun demografi karyawan menurut pendidikan, usia, dan jabatan ditampilkan pada diagram berikut.

## Composition of Human Resources

VIVA is supported by more than 2,690 professionals that consist of 2,205 permanent employees and 485 outsourced employees. There are 2,121 male workers and 569 female workers. The demographics of employees according to education, age, and their position are shown in the following diagrams.

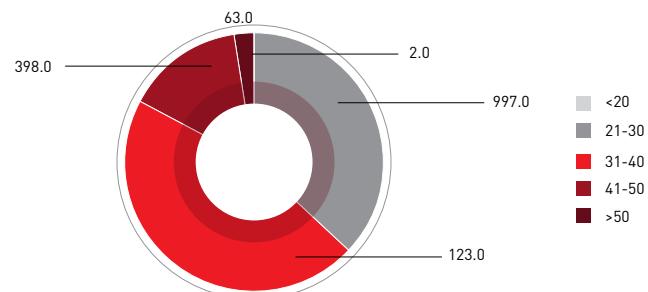
### Tabel demografi pegawai menurut jenjang pendidikan.

Employee demographics table according to education level.



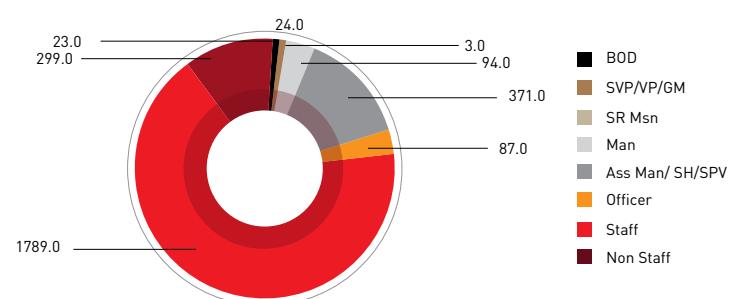
### Demografi Pegawai menurut Usia

Employee Demographics by Age



### Demografi Pegawai menurut Jabatan

Demographics Employees by Occupation





# TINJAUAN OPERASIONAL

## Operational Review



### Pengembangan Konten

**VIVA saat ini memiliki dan mengelola 2 stasiun televisi tidak berbayar: ANTV dan tvOne, serta satu portal berita online terkemuka di Indonesia - VIVAnews.**

### Content Development

**VIVA currently owns and manages 2 FTA TV stations: ANTV and tvOne, and the leading Indonesia online news portal - VIVA news.**

#### tvOne

tvOne dalam waktu singkat telah menjadi stasiun berita nomor 1 di Indonesia dengan liputan berita selama lebih dari 6 (enam) jam dalam sehari dan current affairs selama lebih dari 5 (lima) jam sehari. Sejak tahun 2009 tvOne telah menjadi stasiun televisi berita terkemuka dalam hal jumlah pemirsa.

Program tvOne disesuaikan dengan target demografi SES ABC1 15+. Program tvOne didominasi oleh program berita, *current affair*, *talk show*, dokumenter dan olahraga. tvOne juga secara selektif membeli lisensi dari luar negeri untuk konten berita yang dipercaya dan dapat menarik perhatian pemirsa, seperti; BBC Worldwide Limited, Associated Press Television News Limited, Reuters dan lain-lain, dan selanjutnya akan terus melakukan kerja sama dengan sumber-sumber resmi konten berita internasional lainnya.

#### tvOne

In a short period of time tvOne has become the number one news station in Indonesia, with more than 6 (six) hours a day a live news coverage and 5 (five) hours a day current affairs program. Since 2009 tvOne has become the leading news network in terms of total viewers.

tvOne's programs are tailored to target the demographic SES ABC1 15+. The programs are dominated by tvOne's news programs, current affairs, talk shows, documentaries and sports. tvOne also selectively purchases licenses from abroad for trusted news content that can attract viewer attention, such as BBC Worldwide Limited, Associated Press Television News Limited, Reuters and others, and will continue to cooperate with other official international sources of news content.

tvOne mengudara selama 24 (dua puluh empat) jam setiap harinya. Dengan rentang waktu siaran yang terus menerus tersebut, tvOne senantiasa membuat pola acara program siaran yang menyajikan informasi yang akurat dan cepat.

Prosedur dan mekanisme perencanaan, pelaksanaan, penjadwalan pola acara program didasarkan pada rating dan target pendapatan dengan tetap memperhatikan unsur efisiensi biaya.

tvOne memanfaatkan pemetaan program untuk menyusun pola acara dan penjadwalannya yang sesuai dengan selera pemirsa, dengan menerapkan strategi "strip programming" dimana program-program dengan genre serupa disiarkan selama periode tertentu.

Beberapa program unggulan yang disiarkan tvOne selama tahun 2011, diantaranya adalah: Kabar Siang, World Boxing, Kabar, Jakarta Lawyers Club (JLC) (sekarang bernama Indonesia Lawyers Club (ILC)), Tauladan, Cerita Dari Seberang, Atas Nama Rakyat, Kabar Petang, Apa Kabar Indonesia Malam, Target Operasi dan lain-lain.

Program-program ini memiliki rating yang tinggi, seperti ditunjukkan oleh hasil survei yang dilakukan oleh pihak independen berikut, dan memiliki masa tayang yang panjang.

tvOne airs for 24 (twenty four) hours a day. With this continuous broadcast, tvOne has built a program pattern which provide its viewers an accurate and quick information.

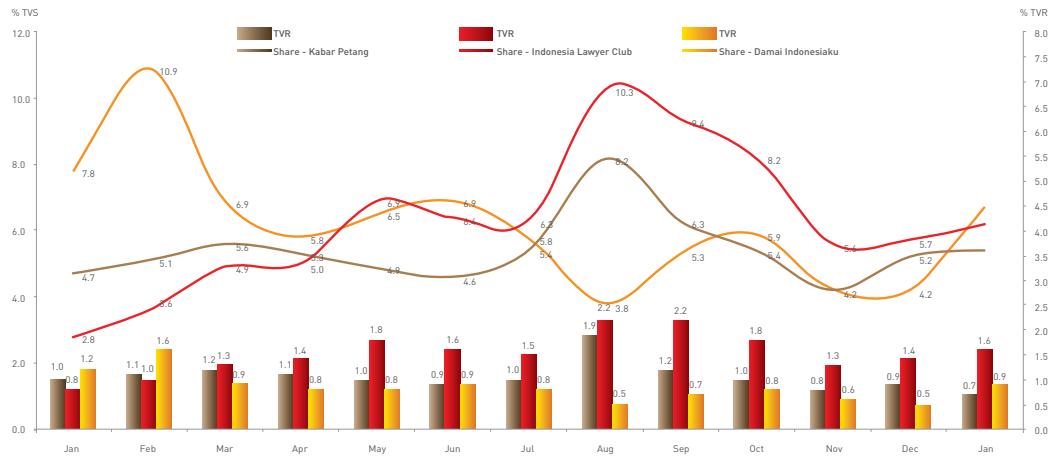
Procedures and mechanisms for planning, execution, and the scheduling of program patterns are based on program ratings and revenue targets while observing the element of cost efficiency.

tvOne utilizes program mapping to develop program patterns and scheduling that suit viewer preferences by implementing the strategy of "strip programming" in which programs with similar genre are broadcast regularly during a certain period of time.

tvOne 2011 top line up program included: Kabar Siang, World Boxing, Kabar, Jakarta Lawyers Club (JLC) (now known as Indonesia Lawyers Club (ILC)), Tauladan, Cerita Dari Seberang, Atas Nama Rakyat, Kabar Petang, Apa Kabar Indonesia Malam, Target Operasi and others.

Some of these programs have high ratings, as indicated by the results of a survey conducted by an independent party, as follows, and have a lengthy duration.





## ANTV

Sejak kuartal keempat tahun 2009, ANTV fokus pada penyajian konten seputar gaya hidup, keluarga dan olahraga dengan target pemirsa dari SES ABCD 5+. Sejalan dengan preferensi dari target pemirsa tersebut, ANTV menyediakan konten-konten yang berkualitas dari dalam negeri dan konten luar negeri.

Menurut hasil survei AGB Nielsen Media Research per tanggal 31 Desember 2011, segmen ABCD 5+ mewakili 91.7% dari total pemirsa televisi. Sementara ANTV memposisikan dirinya secara berbeda di industri pertelevision di Indonesia dengan menyediakan dan menayangkan program acara keluarga di slot *prime time* seperti kuis, *reality show*, *game show*, dan dokumenter.

## ANTV

Since the fourth quarter of 2009, ANTV has focused on the presentation of content around lifestyle, family and sports with a target audience of SES ABCD 5+. In line with the preferences of the target audience, ANTV provides high quality of content from domestic and foreign sources.

According to the survey of AGB Nielsen Media Research as of December 31st, 2011, the segment ABCD 5+ has represented 91.7% of the total television audience. ANTV positions itself differently in the Indonesian TV industry by providing family entertainment programs and broadcasting programs in prime time slots such as game shows, reality shows and documentaries.



ANTV mengudara selama 24 jam (dua puluh empat) jam setiap harinya. Jadwal pola acara senantiasa disesuaikan dengan hasil analisa dan riset tim program berdasarkan perkembangan *performance* program termasuk *performance* program yang disiarkan oleh televisi kompetitor.

Berikut adalah 10 program unggulan ANTV selama tahun 2011, yaitu: Indonesia Super League (ISL), Penghuni Terakhir Season 6 (PETIR 6), Liga TI-Phone, Kembali Bergoyang, Pengejar Rahasia, Tabligh Da'l Muda, Pildacil, Reality Investigasi, Topik Petang dan Pesbukers.

Untuk konten olahraga, ANTV merupakan pemegang hak ekslusif atas penyiaran Indonesia Super League (ISL), kompetisi kasta tertinggi di Indonesia sampai dengan tahun 2017. ISL dinobatkan menjadi program olahraga terbaik di Panasonic Gobel Award 2010.

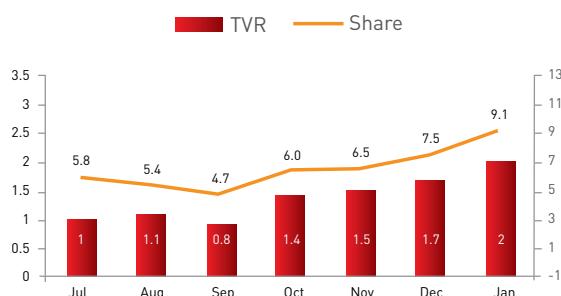
ANTV airs 24 hours daily. The schedule of programs are continuously adjusted according to the results of analysis and research done by the program team based on the performance of programs, including the performance of other programs aired by competitors.

ANTV's 'top line up' programs for the year 2011, included: Indonesia Super League (ISL), Penghuni Terakhir Season 6 (PETIR 6), Liga TI-Phone, Kembali Bergoyang, Pengejar Rahasia, Tabligh Da'l Muda, Pildacil, Reality Investigasi, Topik Petang and Pesbukers.

For sports content, ANTV holds exclusive rights to the Indonesian Super League (ISL), the highest caste of Indonesian football competition up to and including 2017. ISL was crowned the best sports program by the Panasonic Awards 2010.



Berdasarkan hasil rating dan arah pengembangan VIVA ke depan, ANTV akan terus mengembangkan program-program yang memiliki trend membaik dan memiliki masa tayang panjang. Beberapa program yang dimaksud antara lain:



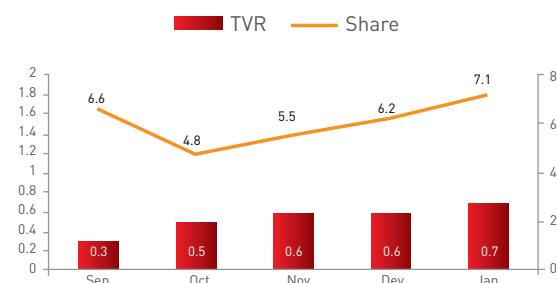
### Portal berita online VIVAnews.com

Vivanews.com adalah portal berita *online* di Indonesia dengan pertumbuhan tertinggi dari sisi *page view* berdasarkan lembaga survei Alexa dan *unique users* berdasarkan Effective Measure.

VIVAnews diposisikan untuk melayani populasi masyarakat pengguna media internet yang tumbuh sangat pesat seiring dengan penurunan pengguna media cetak.

Portal berita *online* VIVAnews.com dirancang dengan gaya penyampaian informasi secara *in-depth* seperti yang disajikan di media cetak, namun disajikan secara lebih cepat dan secara terus menerus menyampaikan update berita, sesuai dengan karakteristik media *online* dan didukung oleh tim jurnalis yang profesional dan memiliki independensi serta berpengalaman.

Based on rating results and the VIVA's direction going forward, ANTV will develop programs that will form a current and long life cycle, among others:



### Online news portal VIVAnews.com

Vivanews is the leading and the fastest growing online news portal in Indonesia in terms of page views by research company Alexa and number one in unique user based on survey made by Effective Measure.

VIVAnews, which is positioned to serve the internet user population, grew very rapidly in line with the decline in the use of print media.

VIVAnews.com is an online news portal designed with an 'in-depth information' style delivery similar to those in the printed media, but served much faster and continuously delivering news updates, in accordance to the characteristics of online media and that is supported by a team of independent and experienced professional journalists.

Total rata-rata *page view* harian website VIVAnews.com untuk tahun 2008, 2009 dan 2010 yang berakhir pada tanggal 31 Desember, secara berturut-turut sebanyak 31 ribu, 500 ribu, dan 1.800 ribu. Dan rata-rata *page view* harian tahun 2011 telah meningkat menjadi 3.620 ribu.

VIVAnews.com menyediakan fasilitas live streaming untuk berita-berita terbaru tvOne yang dikombinasikan dengan aplikasi internet seperti *desktop alert*. VIVAnews juga menawarkan aplikasi "Contact Your Parliament Member" sehingga pengguna dapat mengirim e-mail kepada masing-masing anggota parlemen.

VIVAnews berencana untuk meluncurkan fitur jejaring sosial yang tersambung dengan portal berita *online* milik VIVAnews yang dibuat untuk memfasilitasi komunikasi di antara pembaca portal.

### Pengembangan dan Perencanaan Konten

Konten yang berkualitas adalah kunci utama untuk mencapai keberhasilan bisnis media. Oleh karena itu VIVA terus mengembangkan, mengakuisisi dan menciptakan konten-konten baru untuk memperkaya inventori jumlah konten-konten yang berkualitas dimilikinya.

tvOne telah meningkatkan jumlah produksi *in-house* dari 53% di tahun 2008 menjadi 86% di akhir tahun 2011 sedangkan melalui ANTV dari 48% di tahun 2008 menjadi 65% di akhir tahun 2011 untuk ANTV. Disamping itu melalui VIVAnews.com sebagai portal berita *online* juga menghasilkan banyak konten baik konten berita maupun informasi lainnya secara *in-house* yang dapat dikemas ulang dan dijual kembali.

Sebagian besar konten *in-house production* tersebut, diproduksi di sepuluh studio yang dimiliki sendiri oleh unit usaha VIVA dan dilengkapi dengan ruangan kontrol video dan audio, tata lampu dan peralatan komunikasi dan dapat memproduksi program siaran maupun secara langsung (*live*) maupun rekaman (*taping*).

Total average daily page views on the VIVAnews.com for 2008, 2009 and 2010, ending on December 31st, are respectively 31 thousand, 500 thousand and 1800 thousand. Average daily page views in 2011 increased to 3,620 thousand.

VIVAnews.com provides live streaming for updated news content produced by tvOne which combined with internet applications such as desktop alerts. VIVAnews also offers the application "Contact Your Parliament Member" so that users can send e-mails to each Member of Parliament.

VIVAnews plans to launch social media features that are connected to its online news portal, created to facilitate communication between reader portals.

### Content Development and Planning

High Quality of content is the main driver to achieving the success in media businesses. Therefore VIVA continues to develop, acquire and create new content to enrich the quality of its content.

tvOne has increased in-house production from 53% in 2008 to 86% at the end of 2011, while ANTV increased from 48% in 2008 to 54% at the end of 2011. Moreover, through VIVAnews.com as an online news portal, a lot of in-house content was also generated including news content and other information that can be repackaged and resold.

Majority of the in-house production content is produced in the ten studios managed by the business unit, and equipped with a video and audio control room, lighting and communications equipment that can produce both live broadcast and taped programs.



Selain melalui produksi *inhouse*, untuk program-program tertentu diperoleh melalui akuisisi konten berita maupun non-berita dari berbagai rumah produksi dan distributor ternama melalui proses seleksi yang ketat.

Konten berita diperoleh melalui kontributor yang tersebar di seluruh Indonesia dan melalui kantor berita daerah (news bureau) tvOne yang saat ini berada di Surabaya, Medan dan Makassar sedangkan berita dari luar negeri diperoleh dari koresponden maupun kerjasama dengan kantor berita asing seperti APTN, SNTV, Reuters, VOA, dan lain-lain.

## PENGEMBANGAN TEKNOLOGI

Selain menggunakan fasilitas produksi *mobile* dengan peralatan penyiaran *outside broadcasting van* ("OB van"), saat ini tvOne dan ANTV telah memiliki fasilitas 3G *Satellite News Gathering* (SNG) yang menggunakan jaringan *Global System for Mobile Communications* (GSM) untuk liputan berita secara langsung (*live*).

tvOne menyewa satelit dengan *bandwidth* 12MHz di satelit milik Indosat, sementara ANTV menyewa satelit milik Telkom Indonesia dengan *bandwidth* 8MHz + 8MHz untuk mentransmisikan siaran-nya.

ANTV saat ini telah memiliki 32 stasiun transmisi, sedangkan tvOne memiliki 31 stasiun transmisi yang tersebar diseluruh Indonesia, mencakup 170 kota dan menjangkau sekitar 143,0 juta pemirsa. Saat ini, VIVA sedang dalam proses memperluas jangkauan penyiaran ANTV dan tvOne melalui penambahan 9 stasiun transmisi untuk ANTV dan 10 stasiun transmisi untuk tvOne. Dengan penambahan jumlah stasiun transmisi tersebut maka jangkauan siaran tvOne dan ANTV akan mencapai sekitar 190 kota diseluruh Indonesia.

Portal VIVAnews.com menggunakan teknologi berbasis Java dan Linux yang memberikan *platform* pengoperasian yang handal, aman dan efisien. VIVA mengaplikasikan sistem keamanan yang dibutuhkan, antara lain *antivirus*, *antispam*, *firewall system* untuk mendeteksi dan mencegah pembobolan, menjaga integritas *platform* dan produk-produk lainnya yang diproses melalui *platform* tersebut.

Other than through in-house production, certain programs are obtained through the acquisition of non-news and news content from various well-known production houses and distributors after a rigorous selection process.

News content may be obtained through news contributors assigned across Indonesia and through tvOne local news bureaus, currently located in Surabaya, Medan and Makassar while news from abroad is obtained from a correspondent and in cooperation with foreign news agencies such as APTN, SNTV, Reuters , VOA, and others.

## TECHNOLOGY DEVELOPMENT

In addition to the deployment of outside broadcasting van ("OB Van"), tvOne and ANTV currently have 3G facilities Satellite News Gathering (SNG) which use the Global System for Mobile Communications (GSM) to deliver live news coverage.

tvOne rents a satellite, with a 12MHz bandwidth, owned by Indosat, while ANTV rents Telkom Indonesia's satellite with a 8MHz + 8MHz bandwidth to transmit its broadcast.

ANTV currently has 32 transmission stations, while tvOne has 31 spread throughout Indonesia, covering 170 cities and reaching approximately 143 million inhabitants. Currently, VIVA is in the process of expanding the reach of ANTV and tvOne's broadcast through the addition of 9 transmission stations for ANTV and 10 transmission stations for tvOne. These additional transmission stations will enable both tvOne and ANTV to reach approximately 190 cities across Indonesia.

The portal VIVAnews.com uses Java and Linux-based technology that delivers a reliable, safe and efficient operation platform. VIVA applies the necessary security systems, such as antivirus, antispam, firewall systems to detect and prevent burglary, maintaining the integrity of the platform and other products that are processed through the platform.

## **KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)**

Pedoman pelaksanaan K3 diatur secara tertulis di dalam Peraturan Perusahaan. Untuk menjamin kesehatan, keselamatan dan keamanan pekerja, VIVA telah membentuk *Emergency Response Team*, memberikan program jaminan kesehatan kepada seluruh karyawan dan keluarga dan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam Program Jamsostek.

## **PENGELOLAAN RISIKO**

VIVA mengoptimalkan peranan Manajemen Risiko untuk melakukan identifikasi dan mitigasi atas berbagai risiko yang dihadapi dan berpotensi menghambat pencapaian target Perusahaan.

Tujuan pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh VIVA pada dasarnya adalah:

- Mengurangi kemungkinan terjadinya risiko;
- Meminimalkan dampak risiko; dan
- Mengoptimalkan tercapainya tujuan perusahaan

Untuk memperkuat pengelolaan risiko, VIVA telah membentuk Komite Manajemen Risiko sebagai salah satu perangkat Dewan Komisaris sebagai pengawas pelaksanaan pengelolaan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi. Dengan demikian maka seluruh rencana pengembangan VIVA sebagai kelanjutan pelaksanaan IPO akan didahului oleh langkah evaluasi dan mitigasi risiko-risiko yang akan dihadapi.

## **JOB HEALTH AND SAFETY (K3)**

Guidelines for the implementation of K3 are set in writing in the Company Regulations. To ensure the health, safety and security of workers, VIVA has established an Emergency Response Team, providing a health insurance program to all employees and their families and involving all employees in a Social Security Program (Jamsostek).

## **RISK MANAGEMENT**

VIVA optimizes the role of Risk Management to identify and mitigate the various risks faced, and their potential to hamper the achievement of company targets.

The purpose of risk management undertaken by VIVA is basically:

- Mitigate the inherent risk;
- Minimize risk exposure, and
- Optimize the achievement of corporate goals

To strengthen risk management, VIVA has established a Risk Management Committee as one of the tools used by the Board of Commissioners to supervise the implementation of risk management undertaken by the Board of Directors. Thus, a process of evaluation and mitigation of any potential risks will precede the entire development plan, as a continuation of the implementation of VIVA's IPO.

The image shows the homepage of Vivasocio, a social networking platform. The header features the slogan "IN CROWD WE TRUST" above the word "vivasocio." Below the header is a search bar with the placeholder "Cari teman, grup atau halaman". A large orange button labeled "SIGN UP" is prominently displayed. On the left side, there's a section titled "Rekomendasi teman" showing profile pictures of recommended users.

The screenshot shows the comScore MyMetrix interface. At the top, there's a banner with the text "For best performance, use Firefox 3.x". Below the banner, the navigation menu includes "Media Metric", "Segment Metric", "Reach Frequency", "MediaBuilder", and "iScan". A dropdown menu for "Key Measures" is open, showing options like "Total Unique Visitors (000)" and "% Reach".

	Media	Total Unique Visitors (000)	% Reach
1	VIVANEWS.COM	2,131	19.5%
2	DETIK.COM	2,036	18.5%
3	KOMpas.COM	1,481	13.7%
4	OKEZONE.COM	853	7.9%

At the bottom of the dashboard, the date "Oct 2011" is displayed.



# ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

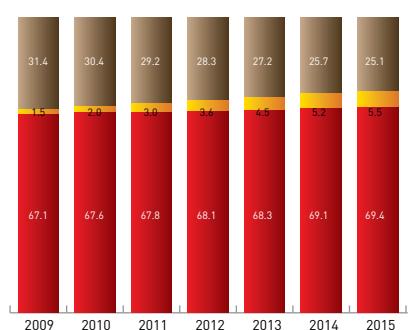
## Management Discussion And Analysis

### Tinjauan Umum

#### INDUSTRI MEDIA DI INDONESIA

Data Media Partners Asia (MPA) menunjukkan pada tahun 2011, pendapatan bersih iklan di Indonesia tumbuh sebesar 18.2%, mencapai US\$1.76 miliar. Peningkatan tersebut antara lain didorong oleh naiknya pendapatan bersih iklan media televisi sebesar 18.6% atau mencapai US\$1.2 miliar, yang kemudian diikuti oleh pendapatan bersih iklan media *online* yang mengalami peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 75.1% dan *out of home* (OOH) sebesar 17.2%.

Indonesia Net Advertising Market Share  
in %



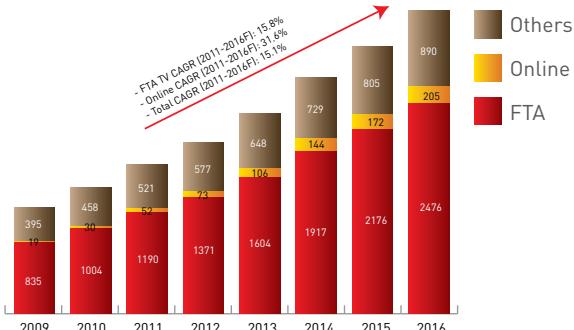
Sumber source: Media Partners of Asia

### Overview

#### INDONESIA'S MEDIA INDUSTRY

Data from Media Partners of Asia (MPA) showed that in 2011, net advertising revenue in Indonesia grew by 18.2%, reaching U.S. \$1.76 billion. Such increase, among others, was driven by higher net revenues of advertising expenditures on television of 18.6% or U.S. \$1.2 billion, followed by net revenues of online media advertising which experienced a significant increase of 75.1% and out of home (OOH) of 17.2%.

Indonesia Net Advertising Revenues



Sumber source: Media Partners of Asia

Kedepan, perekonomian Indonesia akan semakin kokoh karena ditunjang oleh konsumsi domestik yang terus tumbuh dan kondisi perekonomian yang stabil. Keadaan tersebut akan berimbas pada permintaan iklan pada TV tidak berbayar khususnya dari produsen barang konsumsi kebutuhan sehari-hari atau *Fast Moving Consumer Good* (FMCG).

Kajian yang dibuat oleh MPA juga menunjukkan tingkat pertumbuhan rata-rata per tahun (CAGR) untuk pendapatan bersih iklan mencapai 15,1% dalam lima tahun kedepan, tertinggi di Asia Pasifik, mencapai US\$3,6 miliar di tahun 2016.

### PROSPEK MAKRO MEDIA PENYIARAN

Pertumbuhan PDB Indonesia diperkirakan akan tetap tumbuh sebesar 6-7% setiap tahun dalam 5 (lima) tahun ke depan. Pertumbuhan tersebut akan tetap didorong oleh konsumsi domestik, belanja pemerintah dan masuknya investasi asing bersih.

Dengan kondisi perekonomian tersebut, berbagai kalangan yang berkompeten berpendapat bahwa bisnis periklanan di Indonesia di masa mendatang akan semakin baik. Selain kondisi perekonomian yang terus tumbuh, beberapa indikator berikut mendukung perkiraan prospek tersebut, yakni:

- Potensi pertumbuhan rata-rata belanja iklan TV (gross) per tahunnya masih tinggi, hal ini dikarenakan total belanja iklan (gross) per kapita Indonesia termasuk yang masih rendah dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara maupun di dunia.
- Porsi belanja iklan yang diserap TV di atas 50%.
- Pasar domestik yang besar, dengan jumlah penduduk sekitar 240 Juta dan komposisi penduduk usia muda produktif yang sangat baik.
- Indonesia sebagai negara kepulauan menjadikan televisi tidak berbayar sebagai medium termurah dibandingkan dengan medium lain.

### PROSPEK IKLAN TELEVISI FTA

MPA menunjukkan bahwa pada tahun 2011, Indonesia kembali memiliki pertumbuhan pendapatan bersih iklan media televisi mencapai sebesar US\$1,2 miliar, tumbuh sebesar 18,6% dibandingkan dengan tahun lalu. Lebih lanjut, tingkat pertumbuhan rata-rata per tahun (CAGR) pendapatan bersih iklan tersebut akan tumbuh 15,8% hingga 2016, mencapai US\$2,5 miliar, ekuivalent dengan 70,8% pangsa pasar.

Looking ahead, Indonesia's economy will become more solid as it is supported by growing domestic consumption and stable economic conditions. This will have an impact on the FTA TV advertising demand, especially from manufacturers of daily consumer goods or Fast Moving Consumer Goods (FMCG).

Assessments made by MPA also showed an average growth rate per year (CAGR) of net advertising revenue reaching 15,1% in five years, the highest in the Asia Pacific, reaching U.S. \$3.6 billion by 2016.

### MACRO PROSPECTS OF BROADCAST INDUSTRY

Indonesia's GDP is expected to grow by 6-7% per year in the next 5 (five) years. Growth will remain driven by domestic consumption, government purchases and net foreign investment.

With these economic conditions, various experts argued that the future of the Indonesian advertising business will be more prosperous. In addition to continuously growing economic conditions, some of the following indicators support the forecast, namely:

- Potential growth of the average advertising spending remain strong, due to the fact that the gross advertising expenditure per capita in Indonesia is still low compared to other countries across Southeast Asia and the world.
- The share of advertising spending that is absorbed by TV is over 50%.
- The domestic market is large, with a population of around 240 million and with a good composition of young productive age citizen.
- Indonesia, as an archipelagic country, made FTA TV the cheapest medium compared to other mediums.

### FTA TV COMMERCIAL PROSPECTS

MPA showed that in 2011, Indonesia's net income growth in television advertising reached US\$1.2 billion, an increase of 18,6% as compared with the year before. Furthermore, the average growth rate per year (CAGR) of net advertising revenue will grow 15,8% by 2016, reaching U.S. \$2.5 billion, equivalent to 70,8% of the market share.

Pada tahun 2011, jumlah belanja media iklan bersih yang dialokasikan pada televisi adalah sebesar 68.7%. Dominasi televisi tersebut karena popularitas jaringan siaran televisi tidak berbayar yang memiliki pangsa pasar sebesar 67.8% dari total pasar iklan bersih. Televisi tidak berbayar menjangkau lebih-kurang 35 juta keluarga atau 56% keluarga di Indonesia dan diprediksi meningkat sebesar 60% pada tahun 2016

### PROSPEK IKLAN ONLINE

Kenaikan belanja bersih iklan melalui media online pada tahun 2011 mencapai 75,1% atau sebesar US\$ 52 juta dibandingkan tahun sebelumnya dalam periode yang sama sebesar US\$ 30 juta. MPA memprediksikan bahwa CAGR pendapatan bersih iklan melalui media online akan tumbuh 31,6% hingga 2016 mencapai US\$ 205 juta, ekuivalen dengan 5,8% pangsa pasar.

In 2011, the portion of net advertising expenditures allocated to television was 68.7%. The dominance of television arose because of the popularity of the FTA TV broadcast network that has a market share of 67.8% of the total advertising market. FTA TV, reaches around 35 million households or 56% of families in Indonesia and is predicted to increase by 60% in 2016.

### ONLINE COMMERCIAL ADVERTISING

The increase of net advertising expenditures for online media in 2011 reach 75.1% or equivalent to U.S. \$52 million compared to previous year in the same period of U.S. \$30 million. MPA projected that net revenue CAGR online media will grow 31.6% by 2016 reaching U.S. \$ 205 million, equivalent to 5.8% of the market share.

## Strategi Usaha

Mempertimbangkan kondisi dan prospek usaha industri media Indonesia, VIVA melalui unit usahanya akan terus meningkatkan target pemirsanya di tahun 2012 melalui pengembangan program-program *news* dan *sport* di tvOne, program hiburan dan seputar gaya hidup di ANTV dan melalui media on line di VIVAnews.com.

## Business Strategy

Looking at the prospects in the Indonesia media industry, VIVA through its business unit will continue to increase its target audience in 2012 through the delivery of news and sports programs in tvOne, entertainment and lifestyle programs in ANTV and through on line media at VIVAnews.com.

Berikut berbagai strategi usaha VIVA yang sedang diterapkan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya:

- Meningkatkan keuntungan dan marjin laba dengan terus berfokus dalam memproduksi program *in-house* yang berkualitas.
- Optimalisasi kegiatan operasional dan menciptakan sinergi antar jaringan televisi dan portal berita *online*.
- Meningkatkan dan memperluas cakupan wilayah televisi tidak berbayar secara berkelanjutan untuk menambah pangsa permira dan meningkatkan pendapatan dari para pengiklan.
- Menambah distribusi platform untuk konten olahraga.
- Mengembangkan distribusi konten melalui platform internet.
- Mempertahankan dan memperkuat posisi Perseroan sebagai pemimpin pasar dalam peliputan berita.

## POSITIONING

ANTV dan tvOne ditahun 2011 telah berhasil memperoleh porsi iklan TV (gross) sekitar 15.6% di Indonesia. Untuk meningkatkan porsi pendapatan iklan, VIVA senantiasa berupaya untuk memaksimalkan penjualan iklan reguler, sponsorship, dan AFP (Advertiser Funded Programming) dan secara terus menerus melakukan peningkatan kualitas konten program untuk memenuhi kepuasan pemirsanya.

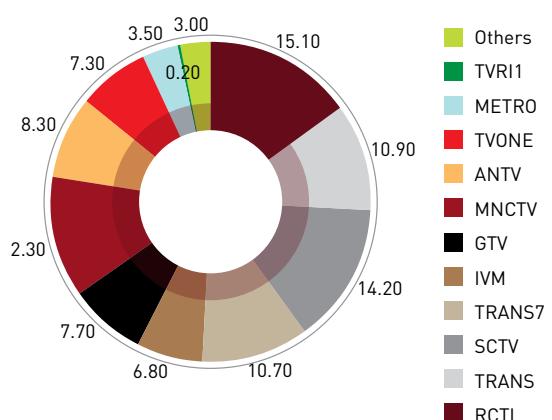
The following are VIVA's business strategies that are being implemented to improve its financial and operational performance:

- Increase profits and profit margins by continuing to focus in production of high quality in-house programs.
- Optimize operational activities and create synergies between television networks and online news portals.
- Improve and expand broadcasting coverage of it's FTA TV on an ongoing basis to increase number of viewers and revenue from advertisers.
- Add a distribution platform for sports content.
- Develop content distribution via internet platform.
- Maintain and strengthen position as market leader in news coverage.

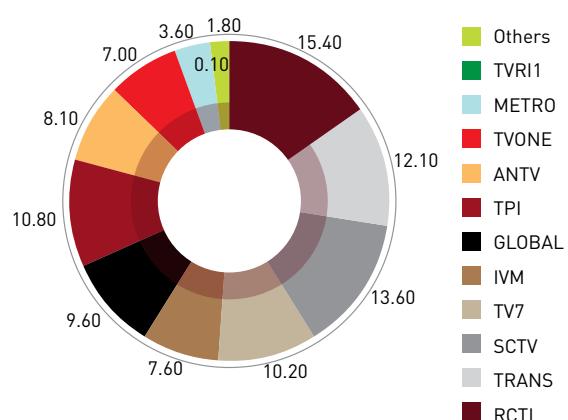
## POSITIONING

In year 2011 ANTV and tvOne have managed to obtain a share of TV advertising (gross) of approximately 15.6% in Indonesia. To increase the share of advertising revenue, VIVA always tries to maximize the sales of regular advertising, sponsorship, and AFP (advertiser funded programming) and is continuously improving the quality of program content to meet audience satisfaction.

**Periode Tahun 2011**



**Periode Tahun 2010**



Untuk pasar periklanan media *online*, sesuai kajian MPA pasar iklan media online adalah sekitar 3% dari total pasar periklanan (nett) pada tahun 2011 yang mencapai US\$52 juta. Dengan posisi VIVAnews saat ini yang telah menempati jajaran teratas portal berita *online* berdasarkan Alexa (**#1 Ranked Indonesian news portal based on pageviews**) dan Effective Measure (**#1 Ranked Indonesia news portal and #1 Ranked South East Asia News Portal** berdasarkan jumlah *unique user*), VIVA berupaya melakukan peningkatan porsi pendapatan yang lebih pesat, dimana market share VIVAnews pada saat ini berkisar di 4%.

Adapun strategi yang terus dilaksanakan untuk meningkatkan porsi pendapatan iklan VIVAnews adalah sebagai berikut:

- Memperluas segmentasi pasar iklan ke arah produk-produk untuk target wanita dengan cara membuat portal khusus untuk target pasar wanita (VIVALife).
- Memperluas potensi pasar ke arah produk-produk untuk target pasar penggemar sepakbola dengan cara membuat web khusus yaitu VIVAbola.
- Memperluas dan mengembangkan program yang lebih bersifat interaktif yang berbasis komunitas (*foto contest, blog competition, dll*).
- Mengembangkan kegiatan *off air* komersial yang selaras dengan konten-konten VIVAnews (fun bike, cooking class, dll)

According to an MPA study, the online media advertising market was estimated to be approximately 3% of the total advertising market (net) in 2011 reaching U.S. \$52 million. With VIVAnews current position occupying the top ranks of online news portal based on Alexa (**# 1 Ranked Indonesian news portal based on page views**) and Effective Measure (**# 1 Ranked Indonesia news portal and # 1 Ranked South East Asia News Portal based on the number of unique users**), VIVA seeks to rapidly increase its income, where VIVAnews market share currently sits in the range of 4%.

Other strategies that are still being implemented to increase the share of advertising revenue at VIVAnews are as follows:

- Expand the advertising market segmentation to cater woman products by creating a special portal where the target market is women (VIVALife).
- Expand market potential to target football fans market by making a specific web (VIVAbola).
- Expand and develop interactive programs that are more community-based (photo contest, competition blog, etc).
- Develop off air commercial activities aligned with VIVAnews content (fun bike, cooking classes, etc).



# 15,6%

porsi iklan TV (gross) ANTV dan tvOne  
ditahun 2011  
share of TV advertising

# Tinjauan Keuangan

# Financial Review

## LAPORAN RUGI LABA

Tabel Perbandingan Laporan Pendapatan Komprehensif 2011-2010

## INCOME STATEMENT

Comprehensive Comparative Table of Income Reports for 2010-2011

Keterangan	2011	2010	%	Description
Pendapatan Usaha	992.6	889.1	11.6	Revenues
Iklan	983.5	879.6	11.8	Advertisement
Non Iklan	9.1	9.5	(4.1)	Non-Advertisement
Program dan penyiaran	281.6	342.5	(17.8)	Program and Broadcasting
Umum dan administrasi	476.2	405.5	17.4	General and Administration
Penyusutan	82.4	75.3	9.4	Depreciation
Total Beban Usaha	840.2	823.3	2.1	Total Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	152.4	65.8	131.5	Income (Loss) from Operation
Penghasilan (Beban) lain-lain Bersih	(110.8)	(76.8)	44.3	Other Income (Charges)-Net
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(15.3)	14.6	(204.6)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Neto	26.2	3.6	619.5	Net Income (Loss)

### Pendapatan

Sinergi bersama group dalam melakukan promosi dan penjualan telah memberikan dampak positif pada pendapatan VIVA. VIVA mencatat total pendapatan sebesar Rp992,6 miliar Per 31 Desember 2011. Pos ini meningkat 11,6% dibandingkan dengan 31 Desember 2010 sebesar Rp889,1 miliar.

Elemen pendapatan usaha VIVA adalah pendapatan dari iklan dan pendapatan dari non iklan. Kontribusi terhadap pendapatan usaha disumbangkan oleh pendapatan dari iklan sebesar 99,1% dan pendapatan dari non iklan sebesar 0,9%.

### Beban Usaha

Beban usaha VIVA adalah beban program dan penyiaran, beban umum dan administrasi, dan beban depresiasi.

VIVA mencatatkan beban usaha sebesar Rp840.2 miliar pada 31 Desember 2011. Beban ini sedikit meningkat sebesar 2,1% jika dibandingkan beban usaha yang dicatat pada akhir 2010.

### Revenue

Synergy within the group in marketing and sales has a positive impact on VIVA's earnings. VIVA reported total revenues of Rp992.6 billion as per 31st December 2011 which was an increase of 11.6% compared to 31st December 2010 of Rp889.1 billion.

The elements of VIVA business revenues were revenue from advertisement and revenues from non advertisement. Revenue from advertisement income contributed 99.1% of the Company business revenue while revenue from non-advertisement contributed 0.9%.

### Operating Expenses

Included in the VIVA operating expenses were program and broadcasting expenses, general and administrative expenses, as well as depreciation.

VIVA recorded operating expenses of Rp840.2 billion as of December 31st, 2011. The operating expenses slightly increased 2.1% compared to year end 2010.

### **Beban Program dan Penyiaran**

Beban program dan penyiaran adalah biaya-biaya produksi untuk menunjang operasional bisnis VIVA. Beban ini mengalami penurunan sebesar 17,8% jika dibandingkan dengan tahun 2010, yang mencatat Rp342,5 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan amortisasi program lisensi.

### **Beban Umum dan Administrasi**

VIVA mencatatkan beban umum dan administrasi pada 31 Desember 2011 sebesar Rp476,2 miliar. Beban ini mengalami kenaikan sebesar 17,4% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp405,5 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan gaji dan tunjangan.

### **Beban Penyusutan**

Beban penyusutan yang menjadi beban Perusahaan selama tahun 2011 sebesar Rp82,4 miliar. Beban ini meningkat 9,4% dibandingkan tahun 2010 yang mencatat beban ini sebesar Rp75,3 miliar.

### **Laba Usaha**

Laba usaha per 31 Desember 2011 sebesar Rp 152,4 miliar. Pencapaian tahun 2011 ini meningkat 131,5% dibandingkan hasil yang dicapai pada tahun 2010, yaitu Rp65,8 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh strategi bisnis yang diambil oleh VIVA antara lain dengan meningkatkan program in-house, inisiatif sinergi di bidang pemasaran dan memperluas cakupan area melalui penambahan stasiun transmisi.

### **Beban Lain-Lain Neto**

VIVA mencatakan beban lain-lain neto sebesar Rp110,8 miliar pada 31 December 2011. Beban ini meningkat sebesar 44,3% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2010 sebesar Rp76,8 miliar disebabkan oleh bunga dan beban keuangan.

### **Laba Neto**

Laba neto yang di cetak oleh VIVA per 31 December 2011 sebesar Rp26,3 miliar. Peningkatan signifikan sebesar 619,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya pada tahun 2010 sebesar Rp3,6 miliar adalah hasil dari kenaikan pendapatan dan efisiensi operasional.

### **Program and Broadcasting Expenses**

Program and broadcasting expenses were the production cost to support operations of VIVA's business. It was a decrease of 17.8% compared to the year ended in 2010 which recorded the amount of Rp342.5 billion. The reduction was mainly due to decrease in amortization of licensed programs.

### **General and Administration Expenses**

On December 31st, 2011, VIVA recorded general and administration expenses amounting to Rp476.2 billion. It was an increase of 17.4% compared to the previous year amounting to Rp405.5 billion. The growth was due to the increase in salary and incentive.

### **Depreciation Expenses**

Depreciation expenses to the Company in 2011 were Rp82.4 billion. The expenses increased by 9.4% compared to that of 2010 that recorded depreciation expenses amounting to Rp75.3 billion.

### **Operating Profit**

Operating profit as per December 31st, 2011 was Rp152.4 billion. The attainment in 2011 increased 131.5% compared to previous year in 2010 amounting to Rp65.8 billion. The increase was resulted from business strategy implemented by VIVA through the increase of in-house production programs, synergy initiatives in marketing and coverage expansion through the addition of transmission stations.

### **Other Net Expenses**

VIVA recorded other charge-net of Rp110.8 billion as of December 31st, 2011. This is an increase of 44.3% compared to previous year in 2010 amounting to Rp76.8 billion which was due to interest and finance charges.

### **Net profit**

Net Income earned by VIVA as per December 31st, 2011 was Rp26.3 billion. A significant increase by 619.5% compared to previous year in 2010 amounting to Rp3.6 billion was resulted from the increment of revenue and operational efficiency.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
 Tabel Perbandingan Posisi Neraca Pada  
 Tanggal 31 Desember, 2011 dan 2010

**FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)**  
 Comparative Table of Outstanding Balances  
 Sheets as of December 31, 2011 and 2010

Keterangan	2011	2010	%	Description
Aset				Asset
Aset Lancar	1,167.4	909.8	28.3	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,250.2	1,190.5	5.0	Non-Current Assets
Total Aset	2,417.6	2,100.3	15.1	Total Asset
Liabilitas Dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek	681.7	352.7	93.3	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	140.6	642.5	[78.1]	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	822.3	995.2	(17.4)	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,595.3	1,105.1	44.4	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	2,417.6	2,100.3	15.1	Total Liabilities and Equity

**Aset, Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar**

Pada tanggal 31 Desember 2011, total aset lancar adalah sebesar Rp2.417,6 miliar, mengalami peningkatan sebesar 15,1% dibandingkan yang tercatat pada 31 Desember 2010 sebesar Rp2.100,3 miliar.

**Aset Lancar**

Aset lancar yang dimiliki VIVA pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.167,4 miliar, meningkat 28,3% dibandingkan tahun sebelumnya pada tahun 2010 sebesar Rp909,8 miliar. Penyebab peningkatan aset ini karena adanya peningkatan kas dan setara kas yang diperoleh dari hasil penawaran umum perdana saham yang belum seluruhnya digunakan.

**Aset Tidak Lancar**

Total aset tidak lancar VIVA pada 31 Desember 2010 sebesar Rp1.250,2 miliar. Aset tidak lancar mengalami pertumbuhan yang relatif stabil dengan peningkatan sebesar 5% dibandingkan tahun 2010 yang mencatat sebesar Rp1.190,5 miliar.

**Assets, Current Assets and Non-Current Assets**

Total assets owned by VIVA on 31st December 2011 were Rp2,417.6 billion, an increase by 15.1% compared to previous year as of December 31st, 2010 amounting to Rp2,100.3 billion.

**Current Assets**

VIVA's current assets on 31st December 2011 were Rp1,167.4 billion, an increase of 28.3% as compared to Rp909.8 billion recorded on December 31st ,2010.The increase was mainly due to an increment of cash and cash equivalent that came from proceeds of initial public offering that was not yet fully utilized.

**Non Current Assets**

VIVA's non-current assets on December 31st, 2011 were Rp1,250.2 billion. The non-current assets had a relatively stable growth of 5% compared to 2010amount of Rp1,190.5 billion.

## **Liabilitas**

Pada 31 Desember 2011 jumlah kewajiban konsolidasi sebesar Rp882,3 miliar, mengalami penurunan sebesar 17,4% dibandingkan dengan Rp995,2 miliar pada tanggal 31 Desember 2010.

### **Liabilitas Jangka Pendek**

Liabilitas Jangka Pendek VIVA pada akhir 2011 sebesar Rp681,7 miliar, meningkat sebesar 93,3% dari tahun 2010 yang mencatat sebesar Rp352,7 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya reklasifikasi pinjaman bank jangka panjang menjadi liabilitas jangka pendek karena jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

### **Liabilitas Jangka Panjang**

Pada tanggal 31 Desember 2011, VIVA mencatat jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp140,6 miliar, mengalami penurunan sebesar 78,1% dari tahun 2010 yang mencatat sebesar Rp642,5 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh adanya reklasifikasi akun.

## **Ekuitas**

Untuk tahun yang berakhir 31 December 2011, ekuitas perseroan tercatat sebesar Rp1.595,3 miliar, meningkat sebesar 44,4% dibandingkan tahun 2010 yang mencatat sebesar Rp1.105,1 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan modal dari hasil bersih penawaran umum perdana saham sebesar Rp463,9 miliar.

## **Perubahan Arus Kas**

Posisi Kas dan Setara Kas pada 31 Desember 2011 adalah Rp561,8 miliar, naik sebesar 31,7% dari tahun 2010 yang sebesar Rp426,6 miliar. Perubahan posisi kas tersebut disebabkan oleh aktifitas operasional sebagai berikut.

Sepanjang tahun 2011, arus kas digunakan untuk aktifitas operasi adalah sebesar Rp6,9 miliar, berasal dari penerimaan kas dari pelanggan dan penerimaan bunga masing-masing sebesar Rp948,7 miliar dan Rp4,3 miliar serta pembayaran kepada pemasok dan karyawan untuk aktifitas operasional lainnya; pembayaran beban bunga dan keuangan dan pembayaran pajak penghasilan; berturut-turut sebesar Rp868,4 miliar, Rp52,9 miliar dan Rp38,6 miliar.

## **Liabilities**

On 31st December 2011 the consolidated liabilities was recorded Rp882.3 billion, decrease of 17.4% compared to December 31st 2010 totaling Rp995.2 billion.

### **Current Liabilities**

VIVA's current liabilities at the end of 2011 were Rp681.7 billion, an increase of 93.3% compared to 2010 figure of Rp352.7 billion. The increase was due to the reclassification of bank loans from non-current liabilities to current liabilities due to its one-year maturity.

### **Non-Current Liabilities**

VIVA's consolidated non-current liabilities on December 31st 2011 was Rp140.6 billion, decrease of 78.1% from year 2010 that recorded the amount of Rp642.5 billion. The decrease was due to account reclassification.

## **Equity**

For the year ended 31 December 2011, the Company's equity was recorded at Rp1.595,3 billion, an increase of 44.4% as compared to that recorded in 2010 of Rp1.105,1 billion. This increase was due to the additional capital from the IPO worth Rp463,9 billion.

## **Changes in Cash Flow**

The Position of Cash and Cash Equivalents at December 31st, 2011 were Rp.561.8 billion, increased by 31.7% compared to the year 2010 which amounted to Rp.426.6 billion. Changes in cash position were caused by operating activities as follows:

During the year 2011, cash receipts from customers used in operating activities amounted to Rp6.9 billion, derived from cash revenue from customers and interest income amounting to Rp948.7 billion and Rp4.3 billion respectively, and payments to suppliers and employees for other operational activities; payments of interest and financial expenses and income tax payments; amounting to Rp868.4 billion, Rp52.9 billion and Rp38.6 billion, respectively.

Kas neto yang digunakan untuk investasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp158,1 miliar. Belanja aset tetap mencapai Rp159,4 miliar terutama untuk menambah stasiun transmisi dan revitalisasi studio. Sedangkan kas masuk berasal dari hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1,1 miliar dan penurunan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp0,1 miliar.

VIVA mendapatkan kas neto dari aktivitas pendanaan per 31 Desember 2011 sebesar Rp301,6 miliar, yakni berupa penerimaan neto dana hasil penawaran umum sebesar Rp463,9 miliar. Namun VIVA juga mengeluarkan dana pelunasan pinjaman bank sebesar Rp136,0 miliar dan pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen sebesar Rp5,7 miliar.

## INFO MATERIAL

### Perubahan Peraturan Pemerintah.

Pemerintah Indonesia telah meratifikasi the Geneva 2006 Frequency Plan (GE06) Agreement yang mengatur tentang migrasi dan jangka waktu migrasi teknologi penyiaran analog menjadi digital setidaknya untuk wilayah perbatasan antar negara.

Siaran digital akan membawa banyak dampak pada aspek politik, ekonomi, sosial dan bahkan budaya. Dengan pelaksanaan penyiaran berbasis digital, maka Industri penyiaran Indonesia akan memiliki persaingan usaha yang makin ketat, konvergensi media dalam penyiaran televisi digital semakin tajam dan intensif dan berkembangnya model bisnis yang sama sekali baru.

Saat ini Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) telah menerbitkan ketentuan yang mengatur mengenai penyelenggaraan penyiaran televisi digital terestrial yaitu: Permen No. 22 /2011 tertanggal 22 November 2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (*Free to air*) dan Permen No. 23 /2011 tertanggal 23 November 2011 tentang Rencana Induk (*master plan*) frekuensi radio untuk keperluan televisi siaran digital terestrial pada pita frekuensi radio 478-694 Mhz.

Net cash used for investment for the year ended December 31st, 2011 amounted to Rp158.1 billion. Fixed asset expenditures reached Rp159.4 billion, mainly to add the number of transmission stations and for the revitalization of the studio. The cash inflow from the sale of fixed assets amounted to Rp1.1 billion and a decrease in other non-current assets Rp0.1 billion.

VIVA received net cash from financing activities by December 31st, 2011 amounting to Rp301.6 billion, the net proceeds of the public offering amounted to Rp463.9 billion. VIVA also made a payment of bank loans amounting to Rp136.0 billion and consumer financing liabilities amounting to Rp5.7 billion.

## MATERIAL INFORMATION

### Changes in Government Regulations.

The government of Indonesia ratified the Geneva 2006 Frequency Plan (GE06) Agreement which governs migration and the migration period of the analog to digital broadcasting technology at least for inter-state border areas.

Digital broadcasting will have a lot of impacts on politics, the economy, society and even culture. With the implementation of digital-based broadcasting, Indonesia's broadcasting industry will experience increasingly tight competition; the convergence of media in digital television broadcasting will be keener and more intensive; and the development of entirely new business models.

Currently the Government, through the Ministry of Communications and Informatics (Kemenkominfo), has issued regulations governing the implementation of digital terrestrial television broadcasting i.e.: Permit no. 22/2011 dated the 22nd of November, 2011 on the Implementation of Digital Terrestrial Television Broadcasting, which remains to be of free admission FTA and Permit No. 23/2011 dated the 23rd of November, 2011 on the Master Plan (*master plan*) radio frequencies for digital terrestrial television broadcasting with a radio frequency band of 478-694 MHz.

Perseroan telah membentuk tim khusus untuk mengantisipasi perkembangan proses digitalisasi penyiaran Indonesia dan senantiasa memberikan update kepada manajemen untuk setiap perkembangan regulasi yang terjadi dan dampaknya terhadap operasional Perseroan.

### **Kejadian Setelah Tanggal Akuntansi**

Pada tanggal 20 Maret 2012, Perseroan melaksanakan RUPSLB dengan keputusan berupa:

- Persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana Perseroan.
- Persetujuan atas perubahan Susunan Direksi Perseroan sehubungan pengunduran diri Frederic Jacques De Bure dan pengangkatan Tae Hoon David Khim sebagai Direktur Tidak Terafiliasi yang baru,

The Company has formed a special team to anticipate the development process of the digitalization of Indonesian broadcasting and to continue provide updates to management on any developments that occur and their impact on the Company's operations.

### **Subsequent Accounting Events**

On March 20<sup>th</sup>, 2012, the Company held EGMS with the following resolutions:

- Approval to change of use of proceeds from the initial public offering.
- Approval to changes of the Company's Board of Directors due to the resignation of Frederic Jacques De Bure and the appointment of Tae Hoon David Khim as the new Non Affiliated Director



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## Corporate Governance

### Komitmen terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang baik

### Commitment to the implementation of Good Corporate Governance (GCG)

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen penuh untuk menciptakan tata kelola yang baik dan bersih dalam praktek menjalankan kegiatan Perseroan.

Tujuan penerapan GCG di VIVA adalah:

- Mengatur dan mengendalikan hubungan antar stakeholder;
- Menciptakan komitmen untuk menjalankan usaha sesuai dengan etika bisnis yang baik, transparan dan patuh pada peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku;
- Meningkatkan daya saing dan kemampuan VIVA dalam menghadapi perubahan industri media yang sangat dinamis;
- Adanya manajemen risiko yang baik;
- Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan; dan
- Meningkatkan image perusahaan.

The Board of Commissioners and Board of Directors are fully committed to creating good and clean governance in the running of the Company's activities.

The purpose of the implementation of GCG in VIVA is:

- To regulate and control the relationships between stakeholders;
- To create a commitment to operate the business in accordance with good business ethics, transparency and adherence to regulations and provisions of the applicable law;
- To improve the VIVA competitiveness and capabilities to cope with a very dynamic changes in media industry;
- The existence of good risk management;
- To prevent the occurrence of irregularities in the management of the company; and
- To improve the corporate image.

## PENINGKATAN KUALITAS PENERAPAN GCG

Upaya peningkatan kualitas penerapan GCG di sepanjang tahun 2011 dilakukan melalui pembuatan dan penyempurnaan perlengkapan GCC, antara lain:

- Penunjukan 2 (dua) Komisaris Independen dan 1 (satu) Direktur Tidak Terafiliasi;
- Penetapan Piagam Unit Internal Audit dan pembentukan tim Internal Audit;
- Penyusunan dan penyempurnaan *Board Manual, GCG Code, Code of Conduct*;
- Penerapan *Key Performance Indicators (KPI)* pada sistem penilaian karyawan;
- Sistem Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan sejenisnya;
- Penerapan sistem menejemen mutu (ISO) pada unit usaha tvOne dan ANTV yang selanjutnya akan diteruskan ke Vivanews dan unit usaha lainnya secara bertahap;
- Penunjukan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Ketentuan Bapepam LK No. IX.I.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam LK No. 486/BL/2008.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### **Neil R. Tobing**

Lahir di Pekanbaru 1968. Beliau lulus dengan gelar Master of Laws (LLM) dengan spesialisasi di bidang Media and Information Technology laws dan MCom Internasional Business dari University of New South Wales (UNSW), Sydney, Australia. Beliau pernah menjabat sebagai Deputi Direktur Legal and Programming Services PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-2011), Direktur (Legal and Compliance) Quantum Multimedia Communications Pty Ltd, Canberra, Australia (2003-2009), Direktur Link Komunikasi Pty Ltd, Melbourne (2003-2009), dan Direktur PT Bakrie Elektronics (2000-2002).

## QUALITY IMPROVEMENT OF GCG IMPLEMENTATION

Efforts to improve the quality of GCG implementation throughout the year 2011, through the creation and improvement of GCC supplies, among others include:

- Appointment of 2 (two) independent commissioners and 1 (one) Non Affiliated Director;
- Establishment of an Internal Audit Charter and the Internal Audit team;
- Drafting and refinement of the Board Manual, Good Corporate Governance Code , Code of Conduct;
- Implementation of Key Performance Indicators (KPI) in the employee appraisal system;
- Prohibitive System for the provision and acceptance of Gifts, Bribes and the equivalent;
- Implementation of quality management systems (ISO) for tvOne and ANTV that will later be continued in stages to VIVAnews, and other business units;
- Appointment of a Company Secretary in accordance with the provisions of Bapepam LK. IX.I.4, Decision of the Chairman of Bapepam LK. 486/BL/2008.

## Profile of Company Secretary

### **Neil R. Tobing**

Born in Pekanbaru 1968. He graduated with a Master of Law (LLM) majoring in Media and Information Technology law, and MCom International Business from the University of New South Wales (UNSW), Sydney, Australia. He served as Deputy Director of Legal and Programming Services in PT Cakrawala Andalas Televisi (2009-2011), Director (Legal and Compliance) Quantum Multimedia Communications Pty Ltd, Canberra, Australia (2003-2009), Director of Link Communications Pty Ltd, Melbourne (2003 -2009), and Director of PT Bakrie Electronics (2000-2002).

Selain itu, pada tahun 2011 VIVA telah melengkapi perangkat Dewan Komisaris dengan membentuk beberapa komite antara lain:

- Pembentukan Komite Audit berdasarkan No. SK.001/DEKOM/XI/11 tertanggal 25 November 2011 berikut dengan Piagam Komite Audit. Susunan Anggota Komite Audit sebagai berikut:  
Ketua : Djoko Setiotomo (Komisaris Independen)  
Anggota : Robertus Bismarca Kurniawan  
Ivan Permana

Tugas dan fungsi Komite Audit antara lain

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
  2. Melakukan penelaahan atas ketataan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
  3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Auditor Internal; dan
  4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen Resiko oleh Direksi.
- Komite Manajemen Risiko, berdasarkan No. SK .002/DEKOM/XI/11 tertanggal 25 November 2011. Susunan anggota Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:  
Ketua : Setyanto P. Santosa  
(Komisaris Independen)  
Anggota : Charlie Kasim  
Boni Gamawan

In addition, in 2011, VIVA's Board of Commissioners established several committees, including:

- The Establishment of the Audit Committee under No.SK.001/DEKOM/XI/11 dated the 25<sup>th</sup> of November 2011 including the Audit Committee Charter. The composition of the Audit Committee is as follows:  
Chairman : Djoko Setiotomo (Independent Commissioner)  
Members : Robert Bismarca Kurniawan  
Ivan Permana

Duties and functions of the Audit Committee, among others, include:

1. Conducting reviews of financial information that will be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;
  2. Conducting reviews of the company's compliance to legislation and capital market laws and regulations related to the activities of the Company;
  3. Conducting reviews of the implementation of the examination by the Unit of Internal Auditors; and
  4. Conducting reviews of the exercise of risk management by the Board of Directors.
- The Risk Management Committee is based on Decree No.SK.002/DEKOM/XI/11 dated the 25<sup>th</sup> of November 2011. Composition of the Risk Management Committee is as follows:  
Chairman : Setyanto P. Santosa  
(Independent Commissioner)  
Members : Charlie Kasim  
Boni Gamawan



Tugas dan fungsi Komite Manajemen Risiko antara lain:

1. Membantu menilai efektifitas kebijakan dan penerapan manajemen Risiko termasuk menilai toleransi Risiko yang diambil oleh Direksi Perseroan;
  2. Melakukan penilaian atas kualitas manajemen Risiko dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan-perbaikan yang dirasakan perlu kepada Dewan Komisaris;
  3. Melakukan evaluasi, monitor serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terhadap rencana pengembangan usaha Perusahaan, rencana jangka panjang dan rencana kerja dan anggaran Perseroan.
- Komite Nominasi dan Remunerasi, berdasarkan No. SK. 003/DEKOM/XI/11 tertanggal 25 November 2011. Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:  
Ketua : Anindya N. Bakrie  
Sekretaris : Risya Marhamila  
Anggota : Erick Thohir  
Robertus Bismarka Kurniawan

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
  - a. Sistem dan prosedur nominasi untuk pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan unit usaha untuk disampaikan kepada RUPS;
  - b. Penilaian/evaluasi sistem dan kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan unit usaha;
  - c. Evaluasi secara periodik atas jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan unit usaha.

Duties and functions of the Risk Management Committee, among others, include:

1. To help assess the effectiveness of risk management policy and implementation, including the assessment of risk tolerance adopted by the Board of Directors of the Company;
  2. To assess the quality of risk management and provide recommendations for improvements that is deemed necessary to the Board of Commissioners;
  3. To evaluate, monitor and provide input to the Company's Board for business development plans, long-term plans, budgets and work plans.
- Nomination and Remuneration Committee, based on Decree No.SK.003/DEKOM/XI/11 dated the 25th of November 2011.  
Membership structure of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:  
Chair : Anindya N. Bakrie  
Secretary : Risya Marhamila  
Members : Erick Thohir  
Robert Bismarka Kurniawan

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. The review and recommendation, to the Board, of:
  - a. Systems and procedures for the nomination and appointment of members of the Company's Board of Directors, and the business unit, to be submitted to the General Meeting og Shareholders (GMS);
  - b. Assessment / evaluation of the systems and performance of the Board of Commissioners, Board of Directors and the business unit;
  - c. Periodic evaluations of the number and composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and business unit.

- 2. Menyusun sistem remunerasi dan pemberian tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan unit usaha serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang:
  - a. Penilaian terhadap sistem remunerasi dan pemberian tunjangan;
  - b. Opsi yang diberikan antara lain opsi saham;
  - c. Sistem pensiun;
  - d. Pembagian tantiem.
- 2. Construct a system of remuneration and give subsidies to the Commissioners and Board of Directors of the Company and its business units and make recommendations to the Board on:
  - a. The assessment of the system of remuneration and allowances;
  - b. Options granted, among others, stock options;
  - c. The pension system;
  - d. Bonus scheme.

## **KEGIATAN ORGAN PERSEROAN TAHUN 2011**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organ Perseroan utama VIVA selama tahun 2011 secara ringkas adalah:

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) adalah sebanyak 2 kali, yakni:
  - RUPSLB tertanggal 28 Februari 2011 dengan keputusan mencakup:
    1. Menyetujui untuk merubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
    2. Menyetujui perubahan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
    3. Menyetujui perubahan dan/atau amandemen terhadap ketentuan yang relevan dari anggaran dasar perseroan untuk mematuhi ketentuan Bapepam LK dan keputusan Bapepam LK no. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008.
  - RUPSLB tertanggal 28 Oktober 2011, dengan keputusan berupa persetujuan perubahan domisili hukum Perseroan dari alamat semula di Menara Standard Chartered lantai 31 Jln. Prof Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12950 menjadi di Wisma Bakrie 2, lantai 7, Jalan H.R. Rasuna Said Kav B-2, Jakarta -12920.

## **COMPANY ACTIVITIES IN 2011**

The activities performed by the VIVA Company's principal body during the year 2011 in brief are:

- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were held twice, namely:
  - EGMS dated February 28th, resolved to approve:
    1. The change of the Company status from closed to a publicly listed company.
    2. The changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.
    3. Amendments to the relevant provisions of the Company Articles of Association to comply with the provisions of Bapepam-LK and Bapepam LK's decision no. KEP-179/BL/2008 dated May 14th, 2008.
  - EGMS dated October 28th, 2011, resolved to approve the change of the Company legal domicile from its original address at Menara Standard Chartered lantai 31 Jln. Prof Dr. Satrio No. 164, Jakarta 12950 to Wisma Bakrie 2, lantai 7, Jalan H.R. Rasuna Said Kav B-2, Jakarta -12920.

- Dewan Komisaris melaksanakan rapat setiap 1 kali per 3 bulan atau 4 kali setahun. Beberapa keputusan pokok yang dihasilkan mencakup:
  - Rekomendasi mengenai besaran maksimum saham yang akan ditawarkan melalui penawaran umum saham perdana.
  - Membentuk dan menetapkan Komite-komite sebagai perangkat Dewan Komisaris.
- Direksi melaksanakan rapat regular setiap seminggu sekali.  
Beberapa keputusan pokok yang ditetapkan melalui Rapat Direksi mencakup:
  - Usulan besaran saham perdana yang akan dilepas ke publik.
  - Menetapkan program-program unggulan yang akan dikembangkan di ANTV dan tvOne.
  - Rencana ekspansi pembangunan menara transmisi baru.
  - Persiapan migrasi siaran dari sistem analog ke sistem digital.
  - Menetapkan pola sinergi antar unit usaha dibidang teknologi, sales dan News Gathering.
- Komite Perangkat Dewan Komisaris  
Selama tahun 2011 Komite-komite yang terbentuk telah melakukan 1 kali rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite, dengan ringkasan hasil rapat adalah:
  - Komite Audit, menghasilkan rencana kerja untuk tahun 2012 dan usulan eksternal auditor untuk melakukan audit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
  - Komite Manajemen Risiko, menghasilkan SOP koordinasi dengan Unit Usaha dalam memitigasi risiko utama.
  - Komite Nominasi dan Remunerasi, menghasilkan:
    - Man Power Planning.
    - Struktur Gaji dan fasilitas untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Divisi serta Unit Kerja.
- The Board of Commissioners conducted meetings once every 3 months, or 4 times a year. Some of the key decisions that were resolved include:
  - Recommendations regarding the maximum amount of shares to be offered in a public offering.
  - Establishment of committees as Board of Commissioners apparatus.
- The Board of Directors conducted regular meetings once a week.  
Some of the key decisions determined during the Board of Directors' Meeting include:
  - Proposing share price for initial public offering.
  - Determining line up programs to be developed by ANTV and tvOne.
  - Expansion plan for new transmission towers.
  - Preparation of the migration plan from analog broadcasting to digital systems.
  - Determination of the synergies initiative in the field of technology, sales and News Gathering.
- The Committee of the Board of Commissioners  
During the year 2011 committees held one meeting attended by all members of the Committee, with a summary of the meeting as follows:
  - The Audit Committee, formulated its working plan for 2012 and proposed an external auditor to conduct an audit for the fiscal year ending December 31st, 2011.
  - The Risk Management Committee, formulated SOP on the holding and business unit coordination on the mitigation of major risks.
  - Nomination and Remuneration Committee, approved:
    - Man Power Planning.
    - Salary Structure and facilities for the Board of Commissioners, Directors, Divisions and departments.

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas utama dari Sekretaris Perusahaan adalah:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
- Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan UU nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan-peraturan pelaksananya;
- Sebagai penghubung antara perusahaan dengan Bapepam dan masyarakat.

Selama tahun 2011, Sekretaris Perusahaan membantu Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dalam penyusunan dan penyempurnaan *Board Manual, GCG Code, Code of Conduct, SOP* Sekretaris Perusahaan dan *SOP Koordinasi Fungsi* bagian Legal antara Perseroan dengan unit usaha, pembuatan web site Perseroan. Sekretaris Perusahaan berpartisipasi aktif pula dalam penjadualan rapat-rapat organ Perseroan termasuk Komite-komite yang telah dibentuk.

Untuk menjaga hubungan dengan pihak eksternal dan menjalin komunikasi dengan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai acara dalam rangka media relation. Ringkasan berbagai kegiatan dalam rangka media relation tersebut mencakup diantaranya:

Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Para Pihak
Liputan Media	1.205	Semua media
Press Conference	12	Semua media
Media Gathering	4	Semua media

## THE COMPANY SECRETARY

The main duties of the Company's Secretary are:

- Monitoring the development of the Capital Market particularly its prevailing rules and regulations;
- Providing the public with all information needed by investors relating to the company;
- Provide input to the Board to comply with the provisions of Law No. 8, 1995 about the Capital Market and the implementation of its regulations;
- Act as a liaison between the Company and Bapepam and the community.

During 2011, the Company Secretary assisted the Board of Commissioners and Board of Directors in the drafting and refinement of the Board Manual, Code of Good Corporate Governance, Code of Conduct, SOP Corporate Secretary and the SOP Coordination Function for Legal section between the Company and the business units, and in the making of the Company's web site. The Company Secretary was also active in scheduling meetings for the organs of the Company including the Committees that have been formed.

To maintain relationships with external parties and to establish communication with the public at large the Company Secretary held various events in the context of media relations. A summary of these activities, within the framework of media relations, include:

Activities	Number of Activities	Parties
Media Coverage	1.205	All media
Press Conference	12	All media
Media Gathering	4	All media

## Laporan Internal Audit

Sesuai Keputusan Kepala Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor: KEP-496/BL/2008 Lampiran IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi telah menetapkan Piagam Audit Internal dan menunjuk sdr. **Sakhty Yudha Santri** sebagai **Ketua Unit Audit Internal**.

Adapun maksud dibentuknya Piagam dan Unit Audit Internal ini adalah:

- Meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (*integrated control system*) guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan *value added* bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen Risiko dan prinsip-prinsip GCG.
- Meningkatkan kualitas sistem dan sumber daya audit internal yang berkesinambungan sehingga diharapkan dengan sistem pengendalian yang semakin baik dapat mengoptimalkan pencapaian sasaran yang ditetapkan.

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perusahaan yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Mei 2011, dinyatakan bahwa fungsi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menjadi penilai independen yang berperan membantu Direktur Utama dalam mengamankan investasi dan asset organisasi secara efektif.
- Melakukan analisa dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur pada semua bagian dan unit kegiatan Perusahaan.
- Mendampingi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal agar kelancaran proses audit dapat tercapai.

## Internal Audit Reports

In accordance with the Decree of the Head of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) Number: KEP-496/BL/2008 Appendix IX.I.7 on the guideline for establishment of Internal Audit Unit and its charter, Board of Commissioners and Board of Directors have set an Internal Audit charter and appointed Mr. **Sakhty Yudha Santri** as **Head of the Internal Audit Unit**.

The purposes of the establishment of the Charter and Internal Audit Unit are:

- To improve integrated control system to ensure that operations are conducted properly and can increase the value added to the Company through the effective implementation of risk management and good corporate governance principles.
- To improve a sustainable quality of internal audit system and Human Resource with the expectation that with an improving control system, the achievement of predetermined objectives can be optimized.

Based on the Internal Audit Charter, the functions of the Internal Audit Unit are as follows:

- To be an independent party that assists the President Director in ensuring that Company's investments and assets are properly maintained.
- To analyze and evaluate the effectiveness of systems and procedures in all parts and units of the Company's activities.
- To accompany audits by external auditors to ensure its smooth implementation.

Selama tahun 2011, Unit Internal Audit telah menjalankan Audit Mutu Internal (compliance audit yang diselaraskan dengan koridor ISO 9001:2008) di ANTV dan tvOne sehingga kedua anak Perusahaan tersebut berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008.

Berdasarkan hasil audit tersebut, Unit Internal Audit menetapkan area-area penting (*critical area*) yang memerlukan audit lebih lanjut dan menjadwalkan audit operasional atas area-area tersebut pada tahun 2012.

Sementara itu untuk PT Viva Media Baru, Unit Internal Audit saat ini berperan sebagai fasilitator dalam penyusunan Standar Operating Procedure. Diharapkan penyusunan ini dapat diselesaikan pada tahun 2012 dan diarahkan untuk memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008.

### Kegiatan Eksternal Auditor

Untuk mendukung akuntabilitas laporan keuangan, VIVA telah menunjuk kantor akuntan publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk kemudian membuat Laporan Keuangan Audit tahun buku 2011.

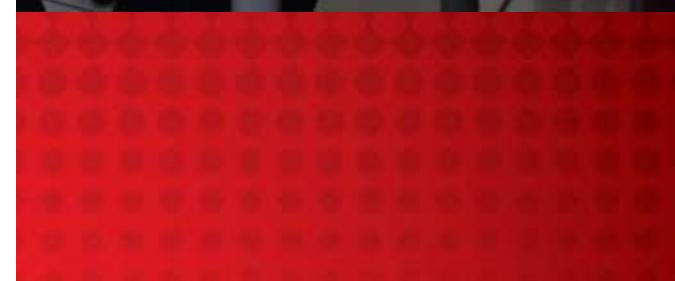
During 2011, the Internal Audit Unit ran the Internal Quality Audit (compliance audit aligned with ISO 9001:2008) ANTV and tvOne, so that these two managed to maintain ISO 9001:2008 certification.

Based on the results of this audit, the Internal Audit Unit established critical areas that require further auditing and have scheduled an operational audit for these areas in 2012.

Meanwhile, for PT Viva Media Baru, the Internal Audit Unit is currently acting as a facilitator in the preparation of the Standard Operating Procedure. It is expected this preparation can be completed in 2012 with the aim to obtain ISO 9001:2008 certification.

### Activities External Auditor

To maintain the accountability of financial statements, VIVA has appointed registered public accountant of Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars) as an independent auditor to audit the Company's financial records and to then create audited financial report for the fiscal year of 2011.



# PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## Corporate Social Responsibility Program

VIVA dengan berbagai platform yang dimilikinya mempunyai keuntungan berupa akses yang lebih luas ke masyarakat. Dalam menjalankan CSR, VIVA melalui anak usahanya saat ini lebih berfokus pada mekanisme penghubung atau mediasi, berupa penggalangan dana masyarakat untuk selanjutnya disalurkan ke berbagai daerah / lokasi / target-target yang membutuhkan, dengan memanfaatkan akses yang luas tersebut.

VIVA melakukan kegiatan mediasi melalui dua program, sebagai berikut.

### **tvOne Satu Untuk Negeri**

tvOne Satu Untuk Negeri (SUN) adalah sebuah gerakan yang bermula dari pemikiran komitmen tvOne untuk membantu sesama anak bangsa yang menjadi korban bencana alam yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia pada tahun 2009 dan 2010.

With its various platforms VIVA has the advantage of broader access to the public. In running the CSR activities VIVA is more focused on the mechanism of liaison or mediation, in the form of community fund raising for further distribution to various areas / locations / targets that require and take advantage of the wide access.

Mediation activities were made through two programs as follows:

### **tvOne Satu Untuk Negeri**

tvOne Satu Untuk Negeri (SUN) is an initiative started by tvOne to demonstrate its commitment to help and assist fellow Indonesians who fell victims to natural disasters in various regions of the country that occurred during 2009 and 2010.

Dana sumbangan masyarakat pemirsa tvOne yang berhasil dihimpun dan sebagian telah disalurkan baik dalam tahap tanggap darurat dan *recovery* selama kurun waktu tahun 2009 – 2011 mencapai Rp. 153.390.855.516 (Seratus Lima Puluh Tiga Miliar Tiga Ratus Sembilan Puluh Juta Delapan Ratus Lima Puluh Lima Ribu Lima Ratus Enam Belas Rupiah).

Selain penghimpunan dana bencana, SUN tvOne juga telah melakukan upaya penggalangan dana kemanusiaan, antara lain meliputi:

- Bantuan dana kemanusiaan untuk Darsem binti Dawud (TKW Indonesia di Arab Saudi yang terancam dihukum pancung);
- Bantuan dana kemanusiaan untuk Sousan, anak balita yang terkena tumor mata;
- Bantuan dana kemanusiaan untuk korban banjir di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat;
- Bantuan dana kemanusiaan untuk anak jalanan bekerja sama dengan Kementerian Sosial RI; dan
- Dan bantuan kemanusiaan lainnya.

Fund collected from the loyal viewers of tvOne, some of which have been distributed, both in response to emergencies and for recovery during the period of 2009 – 2011, reached Rp.153,390,855,516 (One Hundred Fifty Three Billion Three Hundred Ninety Million Eight Hundred Fifty Five Thousand Five Hundred Sixteen Rupiah).

In addition to the fund raising for natural disaster, tvOne's SUN has also undertaken humanitarian fund raising efforts, among others, including:

- Humanitarian Financial aid for Darsem binti Dawud (An Indonesian house helper working in Saudi Arabia on death row);
- Humanitarian Financial aid for Sousan, a baby with eye tumor;
- Assistance in humanitarian funds for flood victims in Kabupaten Pesisir Selatan (the Southern Coastal District), West Sumatra;
- Assistance in humanitarian funds for street children in collaboration with the Ministry of Social Affairs, and
- Other humanitarian assistance.

## ANTV Peduli Untuk Negeri

ANTV Peduli Untuk Negeri adalah wadah dari pelaksanaan CSR yang dilaksanakan oleh ANTV.

Selama tahun 2011, melalui ANTV Peduli Untuk Negeri, ANTV telah melaksanakan program CSR dalam bentuk operasi katarak, pengobatan gratis, donor darah, khitanan masal dan pemberian sembako gratis bekerja sama dengan lembaga sosial seperti Dompet Dhuafa, Rumah Zakat dan Yayasan Bakrie. Total dana internal yang digunakan untuk program-program diatas mencapai Rp. 950 juta.

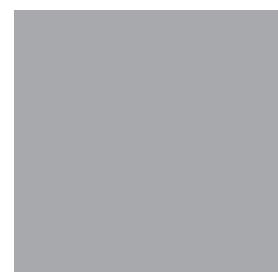
ANTV Peduli Untuk Negeri telah pula melakukan penggalangan dana masyarakat dan selama kurun waktu tahun 2009–2011 mencapai Rp10.414.163.448 (Sepuluh Miliar Empat Ratus Empat Belas Juta Seratus Enam Puluh Tiga Empat Ratus Empat Puluh Empat Delapan Rupiah). Dana yang dihimpun melalui ANTV Peduli Untuk Negeri telah disalurkan dalam bentuk berbagai bantuan kepada masyarakat dengan biaya operasional ditanggung oleh ANTV.

## ANTV Peduli Untuk Negeri

ANTV Peduli Untuk Negeri is the receptacle from the implementation of CSR as implemented by ANTV.

During the year 2011, through ANTV Peduli Untuk Negeri, ANTV has been carrying out CSR programs in the form of cataract surgery, free medication, blood donations, mass circumcisions and free provision of basic needs in cooperation with social institutions such as Dompet Dhuafa, Rumah Zakat and Yayasan Bakrie (The Bakrie Foundation). The total internal funds used for the above programs amounted to Rp.950 million.

ANTV Peduli Untuk Negeri has also carried out community fund raising, and for the period of 2009-2011 reached Rp.10,414,163,448 (Ten Billion Four Hundred Fourteen Million Three Hundred Sixty-Four Forty Four Hundred Eight Rupiah). Funds raised through ANTV Peduli Untuk Negeri have been distributed in the form of assistance to the community with the operational costs were borne by ANTV.

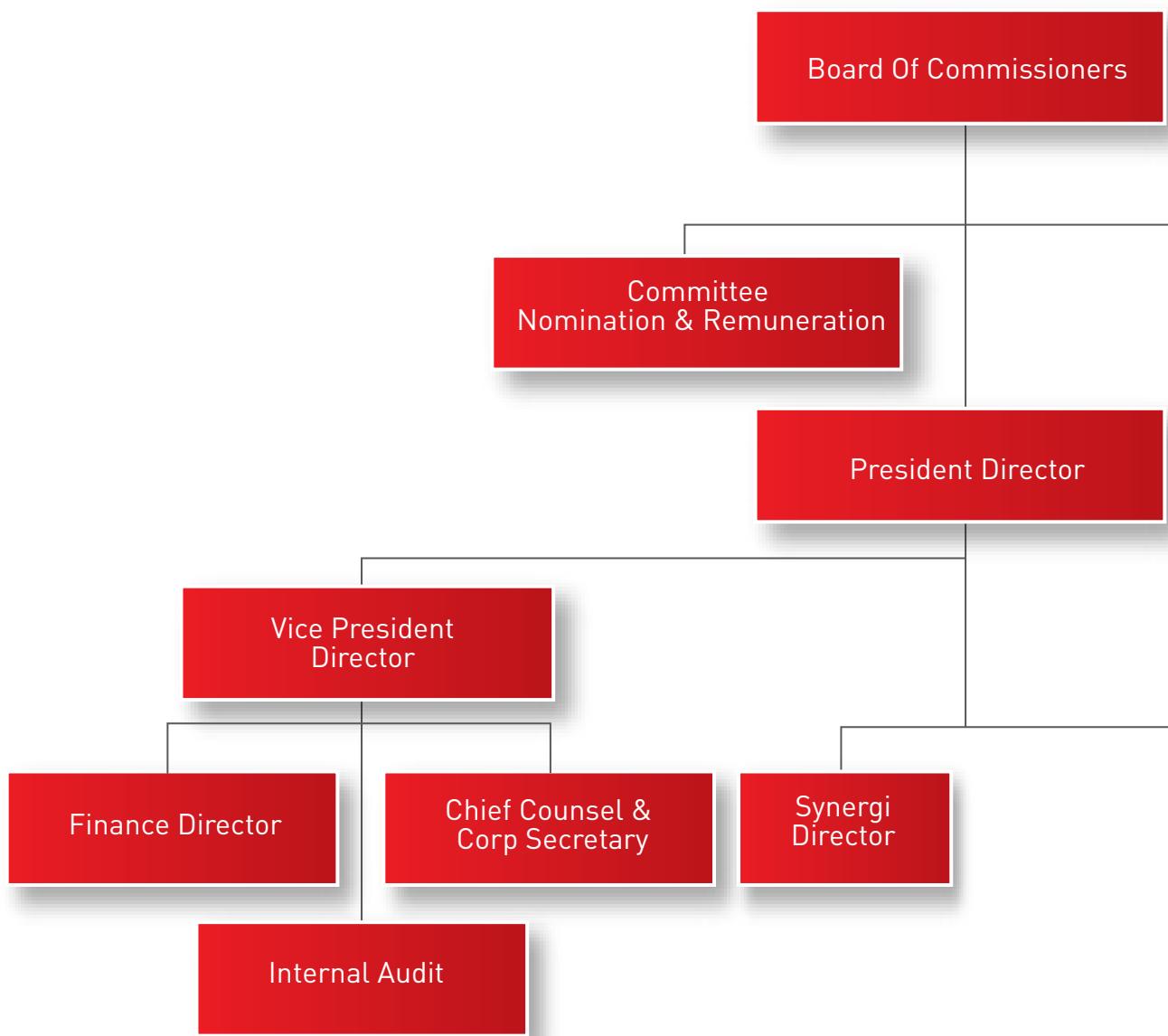


# DATA PERUSAHAAN

## Corporate Data

### Struktur Organisasi PT Visi Media Asia Tbk.

Organizational structure of PT Visi Media Asia Tbk.



Audit Committee

Committee Risk Management

Strategic & Planning Director

Business Development Director

New Media Director

Human Resources

Technology

## ALAMAT PERUSAHAAN

### Kantor Pusat :

PT Visi Media Asia, Tbk. (VIVA)

Wisma Bakrie 2 Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2,  
Jakarta - 12920

Telpo: 021- 5794-5711

Faximile: 021- 5794-5715

Email : corsec@viva.co.id

Website : [www.viva.co.id](http://www.viva.co.id)

## ADDRESS

### Head Office :

PT Visi Media Asia, Tbk. (VIVA)

Wisma Bakrie 2 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2,  
Jakarta - 12920

Phone : 021- 5794-5711

Fax : 021- 5794-5715

Email : corsec@viva.co.id

Website : [www.viva.co.id](http://www.viva.co.id)

### Alamat Anak Perusahaan/Asosiasi/Afiliasi

- PT Capital Managers Asia (CMA): Bakrie Tower lantai 39, Rasuna Epicentrum , Jl. HR Rasuna Said, Jakarta 12960.
- PT Bakrie Capital Indonesia (BCI): Wisma Bakrie 2 Lantai 18, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Setiabudi, Jakarta 12920.
- Fast Plus Limited (Fast Plus): PO Box 957, Offshore Incoporations Centre, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.
- PT Trinugraha Thohir Media Partners, Recapital Building Lantai 9, Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160.
- PT Lativi Mediakarya (tvOne): JL. Rawa Terate II No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13260.
- PT Viva Media Baru (Vivanews): Menara Standard Chartered, Lantai 31, Jl. Prof DR. Satrio No. 164, Casablanca, Jakarta 12930.
- PT Asia Global Media (AGM): Komplek Rasuna Epicentrum Lot.9, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
- PT Intermedia Capital (IMC): Gedung Graha MIP Lantai 8, Jl. RS. Mata Aini Kav. BC-1, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.
- PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV): Komplek Rasuna Epicentrum Lot.9, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
- PT Redal Semesta (RS): Recapital Building Lantai 10, Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
- PT Capital Managers Asia (CMA): Bakrie Tower 39th Floor, Rasuna Epicentrum , Jl. HR Rasuna Said, Jakarta 12960.
- PT Bakrie Capital Indonesia (BCI): Wisma Bakrie 2 18th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Setiabudi, Jakarta 12920.
- Fast Plus Limited (Fast Plus): PO Box 957, Offshore Incoporations Centre, Road Town, Tortola, British Virgin Islands.
- PT Trinugraha Thohir Media Partners, Recapital Building 9th Floor, Jl. Adityawarman Kav. 55, Jakarta 12160.
- PT Lativi Mediakarya (tvOne): JL. Rawa Terate II No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13260.
- PT Viva Media Baru (Vivanews): Menara Standard Chartered, 31st Floor, Jl. Prof DR. Satrio No. 164, Casablanca, Jakarta 12930.
- PT Asia Global Media (AGM): Komplek Rasuna Epicentrum 9th Lot. Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
- PT Intermedia Capital (IMC): Gedung Graha MIP 8th Floor, Jl. RS. Mata Aini Kav. BC-1, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920.
- PT Cakrawala Andalas Televisi (ANTV): Komplek Rasuna Epicentrum 9th Lot. Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940
- PT Redal Semesta (RS): Recapital Building 10th Floor, Jl. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

### Address of Subsidiaries/Associations/Affiliates

### **Perusahaan Asosiasi**

- PT Viva Sport Indonesia 1 (VSI 1): berkedudukan di Sumatera Selatan.
- PT Viva Sport Indonesia 2 (VSI 2): berkedudukan di Kalimantan Selatan.
- PT Viva Sport Indonesia 3 (VSI 3): berkedudukan di Jawa Tengah
- PT Viva Sport Indonesia 4 (VSI 4): berkedudukan di Jawa Barat.

### **LEMBAGA PENUNJANG**

a. **Kantor Akuntan Publik:**

Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Jakarta 12120.

b. **Kantor Konsultan Hukum:**

Hadiputran, Hadinoto & Partners  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II,  
Lantai 21 Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

c. **Kantor Notaris:**

Humberg Lie, SH, SE, MKn.  
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit, Jakarta 14450.

d. **Kantor Biro Administrasi Efek :**

PT Ficomindo Buana Registrar  
Mayapada Tower Lantai 10 Suite 2B  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28, Jakarta 12190

### **Associated Companies**

- PT Viva Sport Indonesia 1 (VSI 1): domiciled in Sumatera Selatan.
- PT Viva Sport Indonesia 2 (VSI 2): domiciled in Kalimantan Selatan.
- PT Viva Sport Indonesia 3 (VSI 3): domiciled in Jawa Tengah
- PT Viva Sport Indonesia 4 (VSI 4): domiciled in Jawa Barat.

### **SUPPORTING INSTITUTIONS**

a. **Public Accounting Firm:**

Tjiendradjaja & Handoko Tomo (Mazars)  
Jl. Sisingamangaraja No. 26, Jakarta 12120.

b. **Law Firm:**

Hadiputran, Hadinoto & Partners  
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II,  
21st Floor Sudirman Central Business District  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190

c. **Notary office:**

Humberg Lie, SH, SE, MKn.  
Jl. Raya Pluit Selatan 103, Pluit, Jakarta 14450.

d. **Shares Registrar:**

PT Ficomindo Buana Registrar Mayapada Tower  
10th Floor Suite 2B Jl. Jend. Sudirman Kav. 28,  
Jakarta 12190

# TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2011

## Statement of The Board of Commissioners & The Responsibility of Directors In Terms of The Annual Report

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas ketepatan dari Laporan Tahunan ini berikut laporan-laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang terkait.

The Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the correctness of this Annual Report and the accompanying financial statements and related financial information.

### DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Anindya Novyan Bakrie  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



Nalinkant Amratlal Rathod  
Komisaris  
Commissioner

Omar Luthfi Anwar  
Komisaris  
Commissioner



Rosan Perkasa Roeslani  
Komisaris  
Commissioner



RM Djoko Setiotomo  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Setyanto Prawira Santosa  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

## DIREKSI Board of Directors



Erick Thohir  
Presiden Direktur  
President Director



Robertus B. Kurniawan  
Wakil Presiden Direktur  
Vice President Director



Charlie Kasim  
Direktur  
Director



Anindra Ardiansyah Bakrie  
Direktur  
Director



Harlin Erlianto Rahardjo  
Direktur  
Director



Otis Hahijari  
Direktur  
Director



Frederic Jacques De Bure  
Direktur Tidak Terafiliasi \*  
Non Affiliated Director\*

\* Mengundurkan diri terhitung sejak 20 Maret 2012

\* Resigned effective as of March 20, 2012



# LAPORAN KEUANGAN

## Audited Financial Report



Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
31 Desember 2011 dan 2010 serta  
Untuk Tahun yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2011  
dan 2010  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)

*Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
December 31, 2011 and 2010, and  
For the Years Ended December 31, 2011  
and 2010  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO**

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan (neraca konsolidasian)	1	<i>Consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	6	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi tambahan	94	<i>Supplementary information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN 2010,  
DAN 1 JANUARI 2010 / 31 DESEMBER 2009  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Erick Thohir  
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk  
Wisma Bakrie 2 Lt. 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Alamat Rumah : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW 001/003, Kebon Baru  
Tebet, Jakarta Selatan  
Telepon : 021-30405555  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Charlie Kasim  
Alamat kantor : PT Visi Media Asia Tbk  
Wisma Bakrie 2 Lt. 7  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Alamat Rumah : Jl. Saraswati Ujung No.15  
RT/RW 015/07  
Cipete Utara, Jakarta  
Telepon : 021-5200428  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Erick Thohir  
Direktur Utama / President Director



Charlie Kasim  
Direktur Keuangan/ Finance Director

Jakarta,  
22 Maret 2012 / March 22nd, 2012

**PT Visi Media Asia Tbk**

7th floor, Wisma Bakrie 2

Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2

Jakarta 12920 - Indonesia

Tel. +62 21-5794 5711

Fax. +62 21-5794 5715

[www.viva.co.id](http://www.viva.co.id)

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT VISI MEDIA ASIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND 2010,  
AND JANUARY 1, 2010 / DECEMBER 31, 2009  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010**

We, the undersigned:

1. Name : Erick Thohir  
Office address : PT Visi Media Asia Tbk  
7th floor, Wisma Bakrie 2  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Residential address : Gd. Peluru Blok A25, RT/RW 001/003, Kebon Baru  
Tebet, Jakarta Selatan  
Telephone : 021-30405555  
Title : President Director
2. Name : Charlie Kasim  
Office address : PT Visi Media Asia Tbk  
7th floor, Wisma Bakrie 2  
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
Residential address : Jl. Saraswati Ujung No.15  
RT/RW 015/07  
Cipete Utara, Jakarta  
Telephone : 021-5200428  
Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 036/T/II/2012

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan  
Direksi  
**PT Visi Media Asia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*Independent Auditors' Report*Report No. 036/T/II/2012

*The Shareholders, Boards of Commissioners and  
Directors  
PT Visi Media Asia Tbk*

*We have audited the accompanying consolidated statements of financial position (balance sheets) of PT Visi Media Asia Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2011 and 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.*

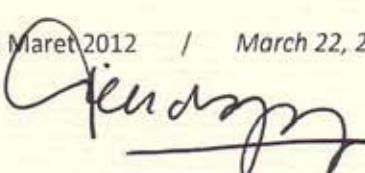
Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang terlampir setelah catatan atas laporan keuangan konsolidasian mengenai informasi keuangan PT Visi Media Asia Tbk (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian pokok yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian pokok, dan menurut pendapat kami, telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian pokok secara keseluruhan.

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retrospektif. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah disajikan kembali. Laporan keuangan konsolidasian PT Visi Media Asia Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 3 Juni 2010 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut dan termasuk paragraf penjelasan yang mengungkapkan penerapan PSAK No. 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sehingga laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 telah disajikan kembali untuk mencerminkan penerapan PSAK tersebut.

*Our audits were conducted for the purpose of expressing an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information after notes to the consolidated financial statements in respect of PT Visi Media Asia Tbk (parent company only) financial information as of December 31, 2011 and 2010, and for the years ended December 31, 2011 and 2010 is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the basic consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in audit of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.*

*As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and its Subsidiaries have adopted certain Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") which became effective on January 1, 2011, applied on a prospective or retrospective basis. Therefore, the consolidated statements of financial position of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 have been restated. The consolidated financial statements of PT Visi Media Asia Tbk and Subsidiaries for the year ended December 31, 2009, were audited by other independent auditors whose report dated June 3, 2010, expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph that described the adoption of PSAK 38 "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control." Therefore, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2008 have been restated to reflect the implementation of said PSAK.*

22 Maret 2012 / March 22, 2012



Tjiendradjaja Yamin

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License  
No. AP.0384

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2011</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2010</b>	<b>1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009</b>
<b>ASSET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	2f,2g,4,32,33	561.872.940	426.644.248	54.227.043
Kas yang dibatasi penggunaannya	2k,10,19,32,33	9.888.168	9.664.741	-
Piutang usaha	2f,2h,5,32			
Pihak berelasi	2d,31	3.896.098	4.627.519	5.258.304
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp31.817.736 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp27.076.531 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp25.613.689 pada tanggal 1 Januari 2010		319.708.830	300.573.751	186.996.777
Piutang lain-lain	2f,2h,6,32			
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp646.424 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp2.493.852 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp1.791.633 pada tanggal 1 Januari 2010		9.412.904	12.655.867	5.961.423
Persediaan materi program	2i,7,35	91.472.965	101.603.847	66.256.125
Biaya dibayar di muka	2j,8	9.205.413	12.331.046	11.875.330
Pajak dibayar di muka	17	24.701.784	21.542.691	20.694.026
Aset lancar lainnya	9	137.232.482	20.184.180	37.221.646
Total Aset Lancar		1.167.391.584	909.827.890	388.490.674
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang pihak berelasi	2d,2f,31	-	56.435	1.449.428
Persediaan materi program	2i,7,35	58.164.189	66.554.622	82.352.941
Aset pajak tangguhan - neto	2r,17	38.946.315	49.290.065	34.683.575
Investasi pada entitas asosiasi	2d,2i,31	2.414.262	-	-
Uang muka pembelian peralatan	11	40.177.457	3.478.572	1.765.598
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp622.264.557 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp542.032.840 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp470.751.176 pada tanggal 1 Januari 2010	2m,11	469.006.967	426.591.291	424.641.315
<i>Goodwill</i>	2c,12	600.722.016	600.722.016	638.084.659
Tagihan pajak penghasilan	2r,17	31.144.598	33.812.381	20.390.560
Aset tidak lancar lainnya - setelah dikurangi penyusutan sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2011, Rp672.828 pada tanggal 31 Desember 2010 dan nihil pada tanggal 1 Januari 2010	2f,13,32,33	9.593.291	9.954.074	13.869.678
Total Aset Tidak Lancar		1.250.169.095	1.190.459.456	1.217.237.754
<b>TOTAL ASET</b>		<b>2.417.560.679</b>	<b>2.100.287.346</b>	<b>1.605.728.428</b>
<b>ASSETS</b>				
<b>CURRENT ASSETS</b>				
Cash and cash equivalents				
Restricted cash				
Trade receivables				
Related parties				
Third parties - net of allowance for impairment of Rp31.817.736 as of December 31, 2011, Rp27.076.531 as of December 31, 2010 and Rp25.613.689 as of January 1, 2010				
Other receivables				
Third parties - net of allowance for impairment of Rp646.424 as of December 31, 2011, Rp2.493.852 as of December 31, 2010 and Rp1.791.633 as of January 1, 2010				
Program material inventories				
Prepaid expenses				
Prepaid taxes				
Other current assets				
Total Current Assets				
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>				
Due from related parties				
Program material inventories				
Deferred tax assets - net				
Investment in associates				
Advances for purchase of equipment				
Fixed assets - net of accumulated depreciation				
Rp622.264.557 as of December 31, 2011, Rp542.032.840 as of December 31, 2010 and Rp470.751.176 as of January 1, 2010				
Goodwill				
Claims for tax refund				
Other non-current assets net of allowance for impairment of nil as of December 31, 2011, Rp672.828 as of December 31, 2010 and nil as of January 1, 2010				
Total Non-Current Assets				
<b>TOTAL ASSETS</b>				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2011	31 Desember/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2/ Direklasifikasi - Catatan 38 As Restated - Note 2/ Reclassified Note 38)	1 Januari 2010/ 31 Desember 2009/ January 1, 2010/ December 31, 2009 (Disajikan Kembali - Catatan 2/ Direklasifikasi - Catatan 38 As Restated - Note 2/ Reclassified Note 38)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha	2f,14,32,33			
Pihak berelasi	2d,31	616.149	572.714	3.883.113
Pihak ketiga		82.882.256	133.903.220	128.243.598
Utang lain-lain	2f,15,32,33			
Pihak ketiga		44.919.180	35.068.083	61.505.478
Beban masih harus dibayar	2f,16,32,33	65.402.860	58.609.944	33.315.582
Utang pajak	2r,17	25.671.343	55.038.940	103.786.105
Uang muka pelanggan	2p,18	39.699.103	65.548.108	18.043.719
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				
Pinjaman bank jangka panjang - setelah biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp8.664.031 dan biaya <i>redemption premium</i> masih harus dibayar sebesar Rp4.093.805 pada tanggal 31 Desember 2011	2f,19,32,33	418.510.527	-	-
Liabilitas pembiayaan konsumen	2f,20	3.999.383	3.963.626	1.443.649
Total Liabilitas Jangka Pendek		681.700.801	352.704.635	350.221.244
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang pihak berelasi	2d,2f,31,32	76.934.734	99.026.999	137.669.220
Pinjaman bank jangka panjang - setelah biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp16.294.229 dan biaya <i>redemption premium</i> masih harus dibayar sebesar Rp20.236.662 pada tanggal 31 Desember 2010	2f,19,32,33		489.456.433	
Liabilitas pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,20	1.689.094	4.993.721	36.136
Liabilitas imbalan kerja	2q,21	61.951.744	48.998.883	44.761.636
Total Liabilitas Jangka Panjang		140.575.572	642.476.036	182.466.992
Total Liabilitas		822.276.373	995.180.671	532.688.236
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				
Modal saham - nilai nominal				
Seri A Rp100 (angka penuh) per saham dan Seri B Rp251,8 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2011;				
Seri A Rp1.000 per saham dan Seri B Rp2.518 per saham pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010				
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A dan 2.069.580.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011; 3.828.737 saham Seri A dan 206.958 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010				
Modal ditempatkan dan disetor - 14.429.460.000 saham Seri A dan 1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2011; 1.276.246 saham Seri A dan 103.482 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010	22	1.703.513.676 (372.515.935)	1.536.813.676 (398.775.909)	1.536.813.676 (430.842.289)
Defisit				
Komponen ekuitas lainnya:				
Tambah modal disetor	2f,23	297.173.386	2.232	2.232
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependeknali	2c,24	(32.934.601)	(32.934.601)	(32.934.601)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.595.236.526	1.105.105.398	1.073.039.018
Kepentingan nonpengendali	2b,25	47.780	1.277	1.174
Ekuitas		1.595.284.306	1.105.106.675	1.073.040.192
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>2.417.560.679</b>	<b>2.100.287.346</b>	<b>1.605.728.428</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>				
<b>CURRENT LIABILITIES</b>				
Trade payables				
Related parties				
Third parties				
Other payables				
Accrued expenses				
Taxes payable				
Advance receipts from customers				
Current maturities of: Long-term bank loan - after unamortized transaction cost of Rp8.664.031 and accrued redemption premium of Rp4.093.805 as of December 31, 2011				
Consumer finance liabilities				
Total Current Liabilities				
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>				
Due to related parties				
Long-term bank loan - after unamortized transaction cost of Rp16.294.229 and accrued redemption premium of Rp20.236.662 as of December 31, 2010				
Consumer finance liabilities - net of current maturities				
Employee benefits obligation				
Total Non-Current Liabilities				
Total Liabilities				
<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT</b>				
Capital stock - Series A shares with Rp100 (full amount) par value per share and Series B with Rp251,8 (full amount) par value per share as of December 31, 2011;				
Series A shares with Rp1.000 par value per share and Series B Rp2.518 par value per share as of December 31, 2010 and January 1, 2010				
Authorized - 38.287.370.000 Series A shares and 2.069.580.000 Series B shares as of December 31, 2011; 3.828.737 Series A shares and 206.958 Series B shares as of December 31, 2010 and January 1, 2010				
Issued and paid up - 14.429.460.000 Series A shares and 1.034.820.000 Series B shares as of December 31, 2011; 1.276.246 Series A shares and 103.482 Series B shares as of December 31, 2010 and January 1, 2010				
Deficit				
Other capital reserves: Additional paid-in capital				
Difference in value from restructuring transactions of entities under common control				
Equity attributable to the owners of the parent				
Non-controlling interest				
Equity				
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>				

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**KOMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2011	2010	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	2d,2p,26,31	<u>992.634.826</u>	<u>889.101.136</u>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2o,2p,27			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Program dan penyiaran Umum dan administrasi	7 2d,31	<u>309.181.226</u> <u>531.095.385</u>	<u>368.820.576</u> <u>454.465.113</u>	<i>Program and broadcasting General and administrative</i>
Total Beban Usaha		<u>840.276.611</u>	<u>823.285.689</u>	<i>Total Operating Expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>		<u>152.358.215</u>	<u>65.815.447</u>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2p			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penggantian beban	28	<u>12.545.104</u>	<u>17.457.697</u>	<i>Reimbursement of expenses</i>
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	2f,31	<u>4.386.718</u>	<u>(5.075.321)</u>	<i>Gain (loss) on changes in fair value of due to related party</i>
Penghasilan bunga		<u>4.258.498</u>	<u>932.136</u>	<i>Interest income</i>
Penghasilan sewa	2o	<u>2.180.971</u>	<u>1.354.182</u>	<i>Rent income</i>
Beban bunga dan keuangan	2d,2f,19,20,29	<u>(119.091.007)</u>	<u>(43.993.186)</u>	<i>Interest and finance charges</i>
Rugi selisih kurs - neto	2e	<u>(8.056.705)</u>	<u>(2.312.872)</u>	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
Beban dan denda pajak	17	<u>(5.089.213)</u>	<u>(16.575.626)</u>	<i>Tax penalties and expenses</i>
Rugi neto atas investasi pada entitas asosiasi	31	<u>(375.737)</u>	<u>-</u>	<i>Share in net losses of associates</i>
Amortisasi <i>goodwill</i>	2c,12	<u>-</u>	<u>(37.362.643)</u>	<i>Amortization of goodwill</i>
Penyisihan penurunan nilai	2f,13	<u>-</u>	<u>(672.828)</u>	<i>Provision for impairment loss</i>
Lain-lain - neto		<u>(1.537.382)</u>	<u>9.482.734</u>	<i>Others - net</i>
Beban Lain-lain - Neto		<u>(110.778.753)</u>	<u>(76.765.727)</u>	<i>Other Charges - Net</i>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>41.579.462</u>	<u>(10.950.280)</u>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2r			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		<u>(4.929.235)</u>	<u>-</u>	<i>Current tax</i>
Tangguhan	17	<u>(10.343.750)</u>	<u>14.606.490</u>	<i>Deferred tax</i>
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		<u>(15.272.985)</u>	<u>14.606.490</u>	<i>Total Income Tax Benefit (Expense)</i>
<b>LABA NETO</b>		<u><b>26.306.477</b></u>	<u><b>3.656.210</b></u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		<u>26.259.974</u>	<u>3.656.107</u>	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2b,25	<u>46.503</u>	<u>103</u>	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>		<u><b>26.306.477</b></u>	<u><b>3.656.210</b></u>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>	2s,30	<u><b>1.866</b></u>	<u><b>0,312</b></u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)</b>
<b>LABA PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>	2s,30	<u><b>1.795</b></u>	<u><b>0,312</b></u>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent						
	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Capital Reserves			Selisih		
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Defisit/ Deficit	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Transaksi Restrukturisasi Entities Under Common Control	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Net/ Equity - Net
Saldo 1 Januari 2010	1.536.813.676	(430.642.289)	2.232	(32.934.601)	1.073.039.018	1.174
Penyesuaian neto dari penerapan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	21.32	-	28.410.273	-	28.410.273	28.410.273
Laba neto tahun berjalan		3.656.107	(398.775.909)	2.232	3.656.107	103
Saldo 31 Desember 2010	1.536.813.676	(372.515.335)	297.171.154	(32.934.601)	1.105.105.398	1.277
Penerbitan saham melalui IPO	21.22.23	166.700.000	-	-	463.871.154	463.871.154
Laba neto tahun berjalan		26.259.974	-	-	26.259.974	46.503
Saldo 31 Desember 2011	<u>1.703.513.676</u>	<u>(372.515.335)</u>	<u>297.173.386</u>	<u>(32.934.601)</u>	<u>1.595.236.526</u>	<u>47.780</u>

Penyesuaian neto dari penerapan secara prospektif  
PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan  
PSAK No. 55 (Revisi 2006)  
Laba neto tahun berjalan  
Saldo 31 Desember 2010  
Penerbitan saham melalui IPO  
Laba neto tahun berjalan  
Saldo 31 Desember 2011

Entitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent						
	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Capital Reserves			Selisih		
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Defisit/ Deficit	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Transaksi Restrukturisasi Entities Under Common Control	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Ekuitas - Net/ Equity - Net
Saldo 1 Januari 2010	1.536.813.676	(430.642.289)	2.232	(32.934.601)	1.073.039.018	1.174
Penyesuaian neto dari penerapan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)	21.32	-	28.410.273	-	28.410.273	28.410.273
Laba neto tahun berjalan		3.656.107	(398.775.909)	2.232	3.656.107	103
Saldo 31 Desember 2010	1.536.813.676	(372.515.335)	297.171.154	(32.934.601)	1.105.105.398	1.277
Penerbitan saham melalui IPO	21.22.23	166.700.000	-	-	463.871.154	463.871.154
Laba neto tahun berjalan		26.259.974	-	-	26.259.974	46.503
Saldo 31 Desember 2011	<u>1.703.513.676</u>	<u>(372.515.335)</u>	<u>297.173.386</u>	<u>(32.934.601)</u>	<u>1.595.236.526</u>	<u>47.780</u>

Penyesuaian neto dari penerapan secara prospektif  
PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan  
PSAK No. 55 (Revisi 2006)  
Laba neto tahun berjalan  
Saldo 31 Desember 2010  
Penerbitan saham melalui IPO  
Laba neto tahun berjalan  
Saldo 31 Desember 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tetapmir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	948.731.349	814.301.444	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan serta untuk aktivitas operasional lainnya	(868.401.624)	(738.923.227)	<i>Cash paid to suppliers and employees and for other operating activities</i>
Kas diperoleh dari operasi	80.329.725	75.378.217	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	4.258.498	932.136	<i>Interest received</i>
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(52.952.254)	(22.223.768)	<i>Payments for interest and finance charges</i>
Pembayaran pajak penghasilan dan denda pajak	(38.570.456)	(57.272.087)	<i>Payments of income taxes and tax penalties</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(6.934.487)</u>	<u>(3.185.502)</u>	<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1.131.147	2.624.513	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penurunan aset tidak lancar lainnya	133.611	3.242.776	<i>Decrease in other non-current assets</i>
Perolehan aset tetap	(159.368.259)	(66.093.725)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	-	(9.664.741)	<i>Placement of restricted cash</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(158.103.501)</u>	<u>(69.891.177)</u>	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan saham	463.871.154	-	<i>Proceeds from issuance of shares</i>
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	56.435	1.392.993	<i>Proceeds from due from related parties</i>
Pembayaran pinjaman bank	(136.012.608)	(10.324.624)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	(20.595.547)	(15.307.269)	<i>Payment of due to related parties</i>
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(5.728.770)	(5.981.177)	<i>Payment of consumer finance liabilities</i>
Penerimaan dari pinjaman bank	-	468.161.370	<i>Proceeds from bank loan</i>
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	-	10.324.624	<i>Proceeds from short-term bank loan</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>301.590.664</u>	<u>448.265.917</u>	<i>Net Cash Provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	136.552.676	375.189.238	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
	426.644.248	54.227.043	
<b>PENGARUH SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>EFFECT ON EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	<u>(1.323.984)</u>	<u>(2.772.033)</u>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
	<u>561.872.940</u>	<u>426.644.248</u>	

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011  
DAN 2010  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011  
AND 2010  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Visi Media Asia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia tanggal 8 November 2004 berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 2 dengan nama PT Semesta Kolina. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25673.HT.01.01.TH.2005 tanggal 16 September 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11, Tambahan No. 1424 tanggal 7 Februari 2006. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 179 tanggal 29 April 2011.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktaskan dengan Akta No. 225, Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.
- b. Rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa konsultasi manajemen. Saat ini, Perusahaan bergerak sebagai induk perusahaan dari Entitas Anak yang bergerak di bidang media dan jasa.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkedudukan di Wisma Bakrie 2, lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2005.

## **1. GENERAL**

### **a. The Company's Establishment**

PT Visi Media Asia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on November 8, 2004, based on Notarial Deed No. 2 of Firdhonal, S.H., with the name of PT Semesta Kolina. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-25673.HT.01.01.TH.2005, dated September 16, 2005 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 11, Supplement No. 1424 dated February 7, 2006. The Company's articles of association have been amended several times, most recently being based on Notarial Deed No. 179 by Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., dated April 29, 2011.

Based on the Statement of Decision of Extraordinary Meeting of Shareholders' of February 28, 2011, as record in Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the following:

- a. To change of the status of the Company from a Private Company to a Public Company in accordance with the legislation and regulation in Indonesia.
- b. To change the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares being split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares being split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activity is conducting, among others, trading and management consulting services. Currently, the Company is engaged as a holding company of its Subsidiaries which are engaged in media and services.

The Company is domiciled in Jakarta, having its address in 7<sup>th</sup> Floor, Wisma Bakrie 2, Jl. HR. Rasuna Said Kav. B2, Jakarta 12920. The Company commenced its commercial operations in 2005.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana Saham**

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak satu miliar enam ratus enam puluh tujuh juta (1.667.000.000) saham dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp100) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu miliar dua ratus ribu (1.000.200.000) lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar tiga ratus lima Rupiah (Rp305) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 22 Mei 2012 sampai 21 Mei 2013.

**c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir**

Perusahaan adalah Entitas Anak dari PT CMA Indonesia. Entitas induk Akhir dari Perusahaan adalah PT CMA Capital Indonesia. Perusahaan tergabung dalam Kelompok Usaha Bakrie.

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Initial Public Offering**

*On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through an Initial Public Offering (IPO) of one billion six hundred and sixty-seven million (1,667,000,000) shares Series A with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) per share.*

*For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued one billion two hundred thousand (1,000,200,000) Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of three hundred and five Rupiah (Rp305) per share, which could be exercised within the period of May 22, 2012 to May 21, 2013.*

**c. Parent and Ultimate Parent Company**

*The Company is a Subsidiary of PT CMA Indonesia. Its ultimate parent company is PT CMA Capital Indonesia. The Company is part of the Bakrie Group.*

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:*

**31 Desember / December 31,  
2011**

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Anindya Novyan Bakrie  
Nalinkant Amrallal Rathod  
Omar Lutfhi Anwar  
Rosan Perkasa Roeslani  
Raden Mas Djoko Setioto  
Setyanto Prawira Santosa

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Erick Thohir  
Robertus Bismarka Kurniawan  
Charlie Kasim  
Anindra Ardiansyah Bakrie  
Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo  
Otis Hahyari  
Frederic Jacques De Bure

**Board of Directors**

President Director  
Vice President Director  
Director  
Director  
Director  
Director  
Director

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
*(With Comparative Figures as of*  
*January 1, 2010/December 31, 2009)*  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless*  
*otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**31 Desember / December 31,**  
**2010**

**Dewan Komisaris**  
Presiden Komisaris

Omar Lutfhi Anwar

**Board of Commissioner**  
President Commissioner

**Direksi**  
Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Anindya Novyan Bakrie  
Robertus Bismarka Kurniawan  
Anindra Ardiansyah Bakrie  
Charlie Kasim

**Board of Directors**  
President Director  
Director  
Director  
Director

**Dewan Komisaris**  
Presiden Komisaris

Omar Lutfhi Anwar

**Board of Commissioner**  
President Commissioner

**Direksi**  
Presiden Direktur  
Wakil Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur

Anindya Novyan Bakrie  
Robertus Bismarka Kurniawan  
Meijer Frederik Johannes  
Charlie Kasim

**Board of Directors**  
President Director  
Vice President Director  
Director  
Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat pada tanggal 29 April 2011, yang tercantum dalam Akta Notaris No. 179 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., pada tanggal yang sama.

Perusahaan telah membentuk satuan audit internal sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris tanggal 27 Mei 2011 dan menunjuk Neil Ricardo Tobing sebagai sekretaris perusahaan berdasarkan surat Direksi pada tahun 2011.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat pada tanggal 24 Juli 2010, yang tercantum dalam Akta Notaris Nomor 27 oleh Firdhonal, S.H., pada tanggal yang sama.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2011 were based on the Statement of Decision of the Extraordinary Meeting of Shareholders of April 29, 2011, as stated in Notarial Deed No. 179 of Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., at the same date.

The Company has established internal audit unit based on a letter of Board of Commissioners dated May 27, 2011 and appointed Neil Ricardo Tobing as corporate secretary based on a Board of Director's letter in 2011.

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 were based on the Statement of Decision of the Extraordinary Meeting of Shareholders of July 24, 2010, as stated in Notarial Deed No.27 of Firdhonal, S.H., at the same date.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

Perusahaan telah membentuk Komite Audit berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. SK.001/DEKOM/XI/11 tanggal 25 November 2011. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

**31 Desember / December 31,  
2011**

Ketua	Raden Mas Djoko Setiotomo	Chairman
Anggota	Robertus Bismarka Kurniawan	Member
Anggota	Ivan Permana	Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah 2.362 orang pada tanggal 31 Desember 2011, 2.323 orang pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2.455 orang pada tanggal 1 Januari 2010 (tidak diaudit).

Jumlah remunerasi yang dibayar untuk Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp6.633.899 dan Rp7.657.000. Tidak ada remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

### e. Struktur Perusahaan dan Entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

## 1. GENERAL (Continued)

The Company established an Audit Committee based on the letter of the Board of Commissioners No.SK.001/DEKOM/XI/11 of November 25, 2011. The composition of the Audit Committee as of December 31, 2011 was as follows:

The Company and Subsidiaries had 2,362 employees as of December 31, 2011, 2,323 employees as of December 31, 2010 and 2,455 employees as of January 1, 2010 (unaudited), respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp6,633,899 and Rp7,657,000, respectively. No remuneration was paid to Board of Commissioners of the Company for the years ended December 31, 2011 and 2010.

### e. The Structure of the Company and Subsidiaries

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, the Company had direct and indirect ownership in Subsidiaries as follows (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	31 Desember 2011 / December 31, 2011	
					Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
<b>Kepemilikan langsung / Direct ownership :</b>						
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta / Private television broadcasting industry services	99,9999	469.370.366	
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis / Trading and business management consultant services	100,0000	56.171.905	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
*(With Comparative Figures as of*  
*January 1, 2010/December 31, 2009)*  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless*  
*otherwise stated)*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

Entitas Anak / Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	31 Desember 2011 / December 31, 2011		
			Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya / <i>Office rental services, property management and other services</i>	99,9991	45.377.131
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ <i>internet advertising and website</i>	99,0000	30.342.892
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	99,9997	932.521.237
<b>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership :</b>					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum / <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	964.263.574
31 Desember 2010 / December 31, 2010					
Entitas Anak / Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<b>Kepemilikan langsung / Direct ownership :</b>					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta / <i>Private television broadcasting industry services</i>	99,9999	458.063.792
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultasi manajemen bisnis / <i>Trading and business management consultant services</i>	100,0000	64.463.935
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya / <i>Office rental services, property management and other services</i>	99,9991	44.744.085
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan internet dan website/ <i>internet advertising service and website</i>	99,0000	16.371.716
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	99,9997	772.232.432
<b>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership :</b>					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum / <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	767.177.937

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

## 1. UMUM (Lanjutan)

## 1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	1 Januari 2010 / January 1, 2010		
			Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination
<b>Kepemilikan langsung / Direct ownership :</b>					
PT Lativi Mediakarya (LM)	Jakarta	2002	Jasa industri penyiaran televisi swasta / <i>Private television broadcasting industry services</i>	99,9999	378.389.578
PT Asia Global Media (AGM)	Jakarta	2006	Perdagangan dan jasa konsultan manajemen bisnis / <i>Trading and business management consultant services</i>	100,0000	103.953.547
PT Redal Semesta (RS)	Jakarta	2006	Jasa sewa kantor, manajemen properti dan jasa lainnya / <i>Office rental services, property management and other services</i>	99,9991	44.744.349
PT Viva Media Baru (VMB) (dahulu/formerly PT Viva News Indonesia)	Jakarta	2005	Jasa iklan <i>internet</i> dan <i>website</i> / <i>internet advertising service and website</i>	99,0000	5.467.910
PT Intermedia Capital (IMC)	Jakarta	2008	Perdagangan dan jasa / <i>Trading and services</i>	99,9997	488.826.877
<b>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership :</b>					
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum / <i>General private television broadcasting</i>	99,9997	482.575.851

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk beberapa standar baru atau yang direvisi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, serta Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK).

### a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new or revised standards effective January 1, 2011, and Regulations Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK").

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- a. perubahan judul dari neraca konsolidasian menjadi laporan posisi keuangan konsolidasian;
- b. perubahan dalam penyajian laporan perubahan ekuitas dan laporan laba rugi komprehensif;
- c. kepentingan nonpengendali disajikan didalam ekuitas (hak minoritas sebelumnya disajikan diantara liabilitas dan ekuitas);
- d. pengungkapan tambahan diperlukan, antara lain: sumber estimasi ketidakpastian dan pengelolaan modal; dan
- e. ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan di atas dan beberapa SAK tertentu sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", which regulates presentation of financial statements as to, among others, the objective, component of financial statements, fair presentation, materiality and aggregate, offsetting, distinction between current and non-current assets and short-term and long-term liabilities, comparative information and consistency and introduces new disclosures such as, among others, key estimations and judgments, capital management, other comprehensive income, departures from accounting standards and statement of compliance.

The adoption of PSAK No. 1 (Revised 2009) had impact on the related disclosures in the consolidated financial statements as follows:

- a. change in the title from consolidated balance sheets to consolidated statements of financial position;
- b. change in the presentation statements of changes in equity and comprehensive income;
- c. non-controlling interest is now presented within equity (previously, minority interest is presented between liabilities and equity);
- d. additional disclosures required, among others: source of estimation uncertainty and capital management; and
- e. when the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2010, except for the adoption of several amended SAK's effective January 1, 2011 as referred to above and other SAKs described in the related accounting policies.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), arus kas dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". PSAK revisi memberikan panduan penyusunan dan panyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. Penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company.*

**b. Principles of Consolidation**

*Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements". The revised PSAK provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements of a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. The adoption of PSAK No. 4 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements.*

*The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:*

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

- b. kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau badan tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau badan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau badan tersebut.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak dimiliki Kelompok Usaha dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

**c. Kombinasi Bisnis**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal periode buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Pada saat akuisisi, aset dan liabilitas Entitas Anak dinilai dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi diakui sebagai *goodwill*.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

*Non-controlling interest represents the portion of profit or loss and the net assets not held by the Group and is presented separately in the consolidated statements of comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

**c. Business Combination**

*Effective January 1, 2011, the Group prospectively adopted PSAK 22 (Revised 2010), "Business Combinations", applicable for business combinations that occur on or after the beginning of a financial period commencing on or after January 1, 2011.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- a) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- b) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- c) melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

Sebelum 1 Januari 2011, *goodwill* diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima (5) tahun.

Penerapan PSAK 22 (Revisi 2010) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan.

Akuisisi Entitas Anak yang memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Berdasarkan standar ini, akuisisi Entitas Anak dicatat berdasarkan penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dimana aset dan liabilitas Entitas Anak dicatat sesuai dengan nilai bukunya. Selisih antara harga penyerahan dan bagian Perusahaan atas nilai buku Entitas Anak, jika ada, dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan disajikan secara terpisah sebagai salah satu komponen ekuitas.

**d. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK revisi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*In accordance with the transitional provision of PSAK 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:*

- a) ceased the goodwill amortization;*
- b) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- c) performed an impairment test on goodwill in accordance with PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets."*

*Prior to January 1, 2011, goodwill was amortized using the straight-line method over five (5) years.*

*The adoption of PSAK 22 (Revised 2010) had significant impact on the financial reporting.*

*Acquisitions of Subsidiaries that represent a restructuring transaction of entities under common control are accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring Transactions of Entities Under Common Control." Based on this standard, acquisition of a Subsidiary is accounted for based on the pooling of interest, wherein assets and liabilities of a Subsidiary are recorded at their book values. The difference between the transfer price and the Company's interest in a Subsidiary's book values, if any, is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as a separate component of equity.*

**d. Transactions with Related Parties**

*Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related party Disclosure". The revised PSAK requires disclosure of related party relationship, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. The adoption of this PSAK did not have significant impact on the consolidated financial statements.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
  - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*A party is considered to be related to the Group if:*

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
  - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
  - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - (i) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - (ii) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
  - (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
  - (vii) *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs neto yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember / December 31, 2011</b>	<b>2010</b>	<b>1 Januari 2010 / January 1, 2010</b>	
	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	(Angka Penuh/ Full Amount)	
Dolar Amerika Serikat	9.068	8.991	9.400	US Dollar
Euro Eropa	11.739	11.956	13.509	European Euro
Poundsterling Inggris	13.969	13.894	15.114	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	6.974	6.981	6.699	Singapore Dollar
Ringgit Malaysia	2.853	2.916	2.747	Malaysian Ringgit
Baht Thailand	286	299	282	Thailand Baht

**f. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", termasuk juga Buletin Teknis No. 4 mengenai Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 1998), "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.*

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

*Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions. At the end of the reporting period, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the current period's consolidated statements of comprehensive income.*

*The exchange rates used as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010 were as follows:*

**f. Financial Instruments**

*Effective January 1, 2010, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures," and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," including Technical Bulletin No. 4 concerning the Transitional Provision for the First Time Adoption of PSAK 50 (Revised 2006) and PSAK 55 (Revised 2006), which supersede PSAK No. 50 (Revised 1998), "Accounting for Certain Investments in Securities," and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities."*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**1. Aset keuangan**

**Pengakuan awal**

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode laporan.

**Pengukuran setelah pengakuan awal**

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**1. Financial assets**

**Initial recognition**

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at the end of each reporting period.

**Subsequent measurement**

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain (kecuali piutang barter), kas yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*The Group did not have any financial assets at fair value through profit or loss as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010.*

- *Held-to-maturity investments*

*Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010.*

- *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables (except barter receivables), restricted cash, due from related parties and other non-current assets are included in the loans and receivables category.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau sampai diturunkan nilainya dan pada saat yang sama keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu dua belas (12) bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan dengan andal diukur sebesar harga perolehan.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual sebesar Rp100.000 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp327.172 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp1.000.000 pada tanggal 1 Januari 2010 (Catatan 13).

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- Available-for-sale financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized as a component of equity until the financial assets are derecognized or until the financial assets are determined to be impaired, at which time the cumulative gains or losses previously reported in equity are included in the consolidated statements of comprehensive income. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of such assets within twelve (12) months from the end of the reporting period.

Investments in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably determined are measured at cost.

The Group's financial assets classified as available-for-sale amounted to Rp100,000 as of December 31, 2011, Rp327,172 as of December 31, 2010 and Rp1,000,000 as of January 1, 2010 (Note 13).

Derecognition of financial assets

The Group shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it shall evaluate the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

2. Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Pengakuan awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

2. *Financial liabilities and equity instruments*

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuan serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman bank, liabilitas pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi termasuk dalam kategori pinjaman dan utang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends upon their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income incorporate any interest paid on the financial liabilities.

The Group did not have financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010.

- Loans and borrowings

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

The Group's financial liabilities included in the loans and borrowings category are trade payables, other payables, accrued expenses, bank loan, consumer finance liabilities and due to related parties.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Kelompok Usaha dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Instrumen derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari dua belas (12) bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dua belas (12) bulan.

PSAK No. 55 juga mengharuskan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai pendapatan tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Pendapatan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai, seperti yang dimaksud dalam PSAK 55, terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position, which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than twelve (12) months and it is not expected to be realized or settled within twelve (12) months.

PSAK No. 55 also requires that gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting, as provided for in PSAK 55.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Seperti yang diterangkan oleh PSAK 55 untuk kriteria khusus bagi akuntansi lindung nilai, seluruh instrumen derivatif Kelompok Usaha yang disebutkan di atas tidak memenuhi syarat dan, oleh karenanya, tidak ditentukan sebagai transaksi lindung nilai untuk kepentingan akuntansi.

**4. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (seperti pelunasan yang dipercepat, opsi beli, *call option* dan opsi serupa lainnya) namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*In reference to such specific criteria for hedge accounting provided under PSAK No. 55, none of the derivative instruments of the Group qualifies and, therefore, are not designated as hedges for accounting purposes.*

**4. Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**5. Financial instruments measured at amortized cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of financial assets or financial liabilities (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating interest income or interest expense over the relevant period. Effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instruments, or when appropriate, a shorter period to the net carrying value of financial assets or financial liabilities. When calculating the effective interest rate, the entity estimates cash flows considering all contractual terms in such financial instrument (such as an accelerated payment, purchase option, call option and other similar options) but does not consider future credit losses.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

6. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

6. *Impairment of financial assets*

*The Group assesses at each end of the reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Financial assets carried at amortized cost*

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment for impairment.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat asset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat asset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**Aset keuangan AFS**

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan AFS, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of events occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

*The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.*

**AFS financial assets**

*In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi direklas dari ekuitas ke laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang Kelompok Usaha tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat dicatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan di dalam laba atau rugi.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.*

**h. Trade and Other Receivables**

*Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amounts of the Group's receivables will not be collected.*

*The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

**i. Persediaan Materi Program**

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Program produksi sendiri, infotainment, berita, olahraga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan dari persediaan materi program yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan materi program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan materi program yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

**j. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Kas yang Dibatasi Penggunaannya**

Kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun disajikan sebagai aset lancar. Kas yang dibatasi penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas yang jatuh tempo lebih dari satu tahun disajikan sebagai aset tidak lancar.

**I. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri. Penerapan atas PSAK No. 15 (Revisi 2009) diterapkan secara prospektif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Program Material Inventories**

Program material inventories are stated at the lower of unamortized cost or net realizable value. Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. In-house production, infotainment, news, sport and talk show programs are amortized in full when aired. Cost of program material inventories sold is determined by the specific identification method.

Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to the current period statements of comprehensive income.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**k. Restricted Cash**

Restricted cash that will be used to pay currently maturing liabilities is presented under current assets. Restricted cash used to settle liabilities in more than one year is presented under non-current assets.

**I. Investments in Associates**

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associates as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements. The adoption of PSAK No. 15 (Revised 2009) was applied prospectively and did not have significant impact on the consolidated financial statements.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas, dimana jumlah tercatat investasi tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba atau rugi.

**m. Aset Tetap**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<b>Tahun / Years</b>	
Bangunan dan instalasi	3-20
Menara, transmisi dan antena	10
Peralatan studio dan penyiaran	5-15
Perabotan dan peralatan kantor, peralatan komputer serta kendaraan	4-5

*Buildings and installation  
Tower, transmitter and antenna  
Studio and broadcasting equipment  
Furniture and office equipment,  
computer equipment and vehicles*

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*An associate is an entity in which the Group has significant influence. The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.*

*After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In this case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.*

**m. Fixed Assets**

*The Group applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*At end of each year, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.*

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
**(Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

**n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan. Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" on the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of comprehensive income in the period the asset is derecognized.*

**n. Impairment of Non-Financial Assets**

*Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets". The revised PSAK prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as being impaired and this revised PSAK requires the entity to recognize an impairment loss. This revised PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures. The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

**o. Sewa**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa". Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

**o. Leases**

*The Group applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases". Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. The minimum lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.*

*Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK No. 23 (Revisi 2010) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan.

Penjualan materi program diakui pada saat penyerahan materi kepada pelanggan atau pada saat produksi selesai, sesuai dengan keadaannya, berdasarkan syarat dalam perjanjian tersebut.

Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "Uang Muka Pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition**

Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". The revised PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition. The adoption of PSAK No. 23 (Revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Advertisement revenue is recognized when the advertisement is aired.

Sale of program materials is recognized upon delivery of materials to customers or upon completion of production, as the case may be, in accordance with the term of the related agreements.

Advances received from customers are recorded as "Advance Receipts from Customers" in the consolidated statements of financial position.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**q. Imbalan Kerja**

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" untuk menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK No. 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir tanggal periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

**q. Employee Benefits**

The Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK No. 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**r. Income Taxes**

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

**s. Laba per Saham Dasar Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar setelah disesuaikan dengan efek dari saham biasa yang sifatnya berpotensi untuk dilutif.

**t. Informasi Segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Penerapan PSAK No. 5 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter ("SKP") is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

**s. Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent**

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the period.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of outstanding ordinary shares as adjusted for the effects of all potential dilution.

**t. Segment Information**

Effective January 1, 2011, the Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. The adoption of PSAK No. 5 (Revised 2009) did not have significant impact on the consolidated financial statements.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum eliminasi saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

**u. Kontinjenji**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjenji dan aset kontinjenji serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Penerapan PSAK No. 57 (Revisi 2009) tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjenji diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kecil terdapat kemungkinan sumber arus keluar. Aset kontinjenji tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (Continued)**

*The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.*

**u. Contingencies**

*Effective January 1, 2011, the Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". The revised PSAK is applied prospectively and provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. The adoption of PSAK No. 57 (Revised 2009) did not have significant impact in the consolidated financial statements.*

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**v. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lain**

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi dan interpretasi berikut pada tanggal 1 Januari 2011 yang dianggap relevan tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- i. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".
- ii. PSAK No. 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".
- iii. PSAK No. 19 (Revisi 2009), "Aset Tak Berwujud".
- iv. PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**v. Adoption of Other Revised Accounting Standards**

Other than the revised accounting standards previously mentioned, the Group adapted the following revised accounting standards and interpretation that were also effective on January 1, 2011, but did not have a significant impact in the Group's consolidated financial statements:

- i. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flows."
- ii. PSAK No. 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period."
- iii. PSAK No. 19 (Revised 2009), "Intangible Assets."
- iv. PSAK 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors."

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2006). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 32.

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan amortisasi persediaan materi program

Persediaan materi program dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan, mana yang lebih dahulu. Amortisasi tersebut adalah secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan dalam belanja iklan, penjualan waktu tayang, peringkat, pangsa pemirsa dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi amortisasi persediaan materi program dan karenanya metode amortisasi tersebut di masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 11.

Menilai penyisihan aset keuangan tersedia untuk dijual

Kelompok Usaha menentukan bahwa investasi ekuitas aset keuangan AFS dinilai ketika ada penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi dibawah biaya perolehannya. Menentukan apakah terdapat penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang memerlukan pertimbangan. Penurunan mungkin dapat terjadi ketika ada bukti kemunduran dalam kondisi keuangan investee, industri, dan kinerja dan operasional serta pendanaan arus kas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Determining amortization method of program material inventories

Program material inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortized based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortized based on the straight-line method over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. The amortization is common expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in advertising expenditure, sale of airtime, rating, audience share and technological development could impact on the amortization method of program material inventories and therefore, the future amortization method could be revised. Further details are disclosed in Note 7.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 11.

Assessing impairment of available-for-sale financial assets

The Group determines that AFS equity investment are impaired where there has been a significant or prolonged decline in fair value below its cost. This determination of what is significant or prolonged requires judgment. Impairment may be appropriate when there is evidence of deterioration in the financial health of the investee, industry and sector performance and operational and financing cash flows. Further details are disclosed in Note 13.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menilai penurunan nilai asset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Kelompok Usaha yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan, uang muka pembelian peralatan, aset tetap, *goodwill* dan aset tidak lancar lainnya.

Estimasi beban dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors the Group considers important that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2011, the Group assessed that there was no indication of impairment in its inventories, advances for purchase of equipment, fixed assets, *goodwill* or other non-current assets.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and costs for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions whose effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 21.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Mengevaluasi provisi dan kontinjenensi

Pada tahun 2011, Entitas Anak menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses keberatan/banding. Manajemen berkeyakinan bahwa penyelesaian dari permasalahan ini tidak mempengaruhi secara material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Kelompok usaha mempersiapkan provisi saat ini sesuai dengan kebijakan provisinya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Determining income taxes

*Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are discussed in Note 17.*

*The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 17.*

Evaluating provisions and contingencies

*In 2011, a Subsidiary received a Tax Assessment Letter issued by the Tax Office that it still currently contest. Management believes that the resolution of this matter will not materially affect the consolidated financial statements. The Group sets up provisions in accordance with its policies on provisions. Further details are discussed in Note 17.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

#### 4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

#### 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	<i>Cash on hand</i>
	2011	2010	2010	
<b>Kas</b>				
<b>Bank</b>				<b><i>Cash in banks</i></b>
<b>Rupiah</b>				<b><i>Rupiah</i></b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.419.287	15.885.937	22.393.552	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	11.653.794	12.385.185	1.504.674	PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank	3.371.648	8.661.414	4.554.631	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	1.296.958	7.191.542	156.503	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	848.723	-	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	329.193	227.428	423.404	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Kesawan Tbk	224.960	-	-	PT Bank Kesawan Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.987	36.425	11.962.703	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	13.104	13.370	13.634	PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.258	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	-	8.152.418	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	1.185	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total	45.203.912	52.553.719	41.010.286	Sub-total
<b>Euro</b>				<b><i>Euro</i></b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	955.024	305.813	86.559	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b><i>United States Dollar</i></b>
PT Bank Permata Tbk	24.812.940	83.990.024	4.718.323	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.935.689	14.785.689	550.877	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.372.158	306.078	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	463.137	86.166	4.709.507	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank	45.923	3.061.577	2.069.782	Standard Chartered Bank
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	35.868	-	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.151	18.059	19.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.849	3.978	5.361	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	8.724	-	PT Bank Central Asia Tbk
Sub-total	29.684.715	102.260.295	12.072.922	Sub-total
Total kas di bank	75.843.651	155.119.827	53.169.767	Total cash in banks
<b>Setara kas</b>				<b><i>Cash equivalents</i></b>
<b>Deposito berjangka</b>				<b><i>Time deposits</i></b>
<b>Rupiah</b>				<b><i>Rupiah</i></b>
PT Bank Mega Tbk	20.216.348	200.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	90.000	-	PT Bank Permata Tbk
Sub-total	20.216.348	290.000	-	Sub-total
<b>Dolar Amerika Serikat</b>				<b><i>United States Dollar</i></b>
PT Bank Mega Tbk	253.904.000	134.865.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	181.360.000	134.865.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	27.204.000	-	-	
Sub-total	462.468.000	269.730.000	-	Sub-total
Total setara kas	482.684.348	270.020.000	-	Total cash equivalents
<b>Total</b>	<b>561.872.940</b>	<b>426.644.248</b>	<b>54.227.043</b>	<b>Total</b>

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in cash and cash equivalents are with third parties.

Kisaran suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits were as follows:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	<i>Rupiah</i>
	2011	2010	2010	
Rupiah				
Dolar AS	4,5% - 7,00%	5,50%	-	<i>US Dollar</i>
	0,75% - 1,00%	0,25% - 1,5%	-	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

## 5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/
	2011	2010	January 1, 2010
<b>Pihak berelasi</b>			
PT Bakrie Telecom Tbk	1.206.368	1.333.641	1.408.557
PT Bumi Resources Tbk	1.014.092	2.348.608	2.865.210
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	1.675.638	945.270	984.537
Total pihak berelasi	3.896.098	4.627.519	5.258.304
<b>Pihak ketiga</b>			
PT Tiga Belas Entertainment	38.323.919	-	-
PT Wira Pamungkas Pariwara	36.992.077	41.085.451	28.062.691
PT Optima Media Dinamika	15.464.882	14.095.001	4.727.243
PT Kaswall Dinamika Indonesia	14.301.064	12.435.733	-
PT Dian Mentari Pratama	13.775.820	4.178.586	5.808.759
PT Inter Pariwara Global	12.301.164	17.931.267	14.301.179
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	12.248.195	2.786.496	1.753.690
PT Dwi Sapta Pratama	11.041.891	9.301.123	4.783.293
PT Cursor Media	10.409.241	368.696	2.150.644
PT Perada Swara Productions	7.451.414	8.327.364	13.025.171
PT Activate Media Nusantara	5.846.181	2.607.432	-
PT Marka Karya Citra	5.529.086	5.529.086	5.529.086
PT Three Ocean Ideas	6.302.578	12.624.197	3.846.439
PT Asia Media Network	6.160.724	754.717	20.637.283
PT CS Media	5.838.733	34.470	-
PT Leo Burnett Kreasindo Indonesia	5.751.629	7.274.073	604.416
PT Star Reachers Indonesia	5.429.325	-	2.240.890
PT Armananta Eka Putra	3.637.422	1.896.495	2.372.413
PT Artekn Partners	3.487.815	3.708.850	3.578.414
PT Indosehat Sempurna	3.194.074	642.038	-
PT Prima Multi Perkasa	2.994.385	2.002.550	-
PT Bintang Media Mandiri	2.477.323	799.920	2.217.498
PT Jakarta Reality	2.344.297	2.311.297	-
PT Naga Swarasakti	2.218.539	4.144.092	596.651
PT Sinar Permatas Deli	2.157.974	41.279	173.784
PT Citra Surya Media Komunikasi	2.136.699	5.936.456	3.256.147
PT Fortune Indonesia	2.111.347	1.501.094	-
PT Mediate Indonesia	2.106.103	1.719.592	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	108.517.121	162.405.397	89.320.111
Total pihak ketiga	350.551.022	326.442.752	208.985.802
Piutang kerjasama	975.544	1.207.530	3.624.664
Penyisihan penurunan nilai	(31.817.736)	(27.076.531)	(25.613.689)
Pihak ketiga - neto	319.708.830	300.573.751	186.996.777
<b>Neto</b>	<b>323.604.928</b>	<b>305.201.270</b>	<b>192.255.081</b>

Rincian piutang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currencies were as follows:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/
	2011	2010	January 1, 2010
Rupiah			
Dolar AS	-	24.195	45.120
<b>Total</b>	<b>323.604.928</b>	<b>305.201.270</b>	<b>192.255.081</b>
<b>Rupiah</b>			
<b>US Dollar</b>			
<b>Total</b>			

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

## 5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	<i>Total</i>
	2011	2010	2010	
Belum jatuh tempo	129.489.164	131.971.354	121.178.168	
Jatuh tempo				<i>Not yet due</i>
1 hari sampai 30 hari	77.230.236	55.562.080	43.955.841	<i>Past due</i>
31 hari sampai 60 hari	49.260.303	60.200.574	10.923.119	<i>1 day to 30 days</i>
61 hari sampai 90 hari	38.666.016	39.704.262	1.577.078	<i>31 days to 60 days</i>
Lebih dari 90 hari	28.959.209	17.763.000	14.620.875	<i>61 days to 90 days</i>
<b>Total</b>	<b>323.604.928</b>	<b>305.201.270</b>	<b>192.255.081</b>	<b><i>More than 90 days</i></b>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	<i>Beginning balance</i>
	2011	2010	2010	
Saldo awal	27.076.531	25.613.689	15.725.207	
Penyisihan	4.741.205	1.961.229	9.888.482	<i>Provision</i>
Penghapusan	-	(498.387)	-	<i>Write-off</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>31.817.736</b>	<b>27.076.531</b>	<b>25.613.689</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Changes in allowance for impairment were as follows:*

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	<i>Beginning balance</i>
	2011	2010	2010	
Saldo awal	27.076.531	25.613.689	15.725.207	
Penyisihan	4.741.205	1.961.229	9.888.482	<i>Provision</i>
Penghapusan	-	(498.387)	-	<i>Write-off</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>31.817.736</b>	<b>27.076.531</b>	<b>25.613.689</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

*The management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from non-collectibility of trade receivables.*

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

## 6. OTHER RECEIVABLES

*This account consists of:*

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	<i>Barter receivables</i>
	2011	2010	2010	
Piutang barter	4.706.414	8.969.601	6.467.516	
Piutang pelanggan lainnya	2.452.414	4.236.443	-	<i>Other customer receivables</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	2.900.500	1.943.675	1.285.540	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>10.059.328</b>	<b>15.149.719</b>	<b>7.753.056</b>	<b><i>Total</i></b>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(646.424)	(2.493.852)	(1.791.633)	<i>Less: Allowance for impairment</i>
<b>Neto</b>	<b>9.412.904</b>	<b>12.655.867</b>	<b>5.961.423</b>	<b><i>Net</i></b>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

*Changes in allowance for impairment were as follows:*

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	<i>Beginning balance</i>
	2011	2010	2010	
Saldo awal	2.493.852	1.791.633	1.135.173	
Penyisihan (pembukuan kembali)	(1.847.428)	702.219	656.460	<i>Provision (reversal)</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b>646.424</b>	<b>2.493.852</b>	<b>1.791.633</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

## 6. PIUTANG LAIN-LAIN (*Lanjutan*)

Transaksi piutang barter adalah piutang iklan yang pembayarannya dilakukan dengan cara pertukaran (*barter*) jasa atau barang sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah dan merupakan piutang kepada pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

## 7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM

Akun ini terdiri dari:

## 6. OTHER RECEIVABLES (*Continued*)

*Barter receivable is advertising receivable where the payment is made by exchanging (barter) services or goods according to the agreement between both parties.*

*All other receivables are denominated in Rupiah currency and represent receivables from third parties.*

*The management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from non-collectibility of other receivables.*

## 7. PROGRAM MATERIAL INVENTORIES

*This account consists of:*

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1, 2010	
	2011	2010		
<b>Saldo awal</b>				<b>Beginning balance</b>
Program lisensi	152.595.406	143.427.677	136.798.567	Licensed programs
Program <i>in-house</i>	15.563.063	5.181.389	12.549.231	In-house programs
Total	168.158.469	148.609.066	149.347.798	Total
<b>Penambahan (pembelian dan produksi)</b>				<b>Addition (purchase and production)</b>
Program lisensi	15.931.522	140.041.064	97.839.676	Licensed programs
Program <i>in-house</i>	156.266.151	192.374.502	83.184.508	In-house programs
Total	172.197.673	332.415.566	181.024.184	Total
<b>Pembebanan (amortisasi):</b>				<b>Charged to (amortization):</b>
Program lisensi	47.605.336	130.873.335	91.210.566	Licensed programs
Program <i>in-house</i>	143.113.652	181.992.828	90.552.350	In-house programs
Total (Catatan 27)	190.718.988	312.866.163	181.762.916	Total (Note 27)
<b>Saldo akhir</b>				<b>Ending Balance</b>
Program lisensi	120.921.592	152.595.406	143.427.677	Licensed programs
Program <i>in-house</i>	28.715.562	15.563.063	5.181.389	In-house programs
Total	149.637.154	168.158.469	148.609.066	Total
Dikurangi:				<b>Less:</b>
Persediaan program lisensi jangka panjang (Catatan 35)	(58.164.189)	(66.554.622)	(82.352.941)	Long-term licensed programs inventory (Note 35)
<b>Neto</b>	<b>91.472.965</b>	<b>101.603.847</b>	<b>66.256.125</b>	<b>Net</b>

Nilai persediaan yang dihapuskan selama tahun 2011 dan 2010 adalah masing-masing sebesar Rp1.205.139 dan Rp806.922.

*Amounts of inventories written-off in 2011 and 2010 amounted to Rp1,205,139 and Rp806,922, respectively.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**7. PERSEDIAAN MATERI PROGRAM (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa persediaan materi program tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan materi program tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli, Entitas Anak dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan materi program tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 31,</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/</u>	
				<u>January 1,</u>	
				<u>2010</u>	
Sewa dibayar di muka		6.112.454	7.300.424	8.632.464	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka		1.695.844	3.107.623	2.374.650	Prepaid insurance
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)		1.397.115	1.922.999	868.216	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>		<b>9.205.413</b>	<b>12.331.046</b>	<b>11.875.330</b>	<b>Total</b>

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 31,</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/</u>	
				<u>January 1,</u>	
				<u>2010</u>	
Uang muka kepada vendor		106.254.416	2.491.286	25.048.079	Advances to vendors
Uang muka kepada karyawan		17.664.737	12.667.866	9.058.043	Advances to employees
Insentif penjualan		6.366.811	2.553.160	9.901	Sales incentive
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)		6.946.518	2.471.868	3.105.623	Others (each below Rp2 billion)
<b>Total</b>		<b>137.232.482</b>	<b>20.184.180</b>	<b>37.221.646</b>	<b>Total</b>

**10. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>31 Desember / December 31,</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/</u>	
				<u>January 1,</u>	
				<u>2010</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura		9.888.168	9.664.741	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch

Kas yang dibatasi penggunaannya dipergunakan sebagai jaminan pembayaran bunga dan pokok pinjaman bank (Catatan 19).

Kas dibatasi penggunaannya ditempatkan pada pihak ketiga.

**10. RESTRICTED CASH**

This account consists of:

	<u>31 Desember / December 31,</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari/</u>	
				<u>January 1,</u>	
				<u>2010</u>	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura		9.888.168	9.664.741	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch

Restricted cash in banks is used to guarantee payments of interest and principal of the bank loan (Note 19).

Restricted cash was placed with third parties.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

## 11. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2011</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2011</b>	<b>Acquisition cost Direct ownership</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						
Hak atas tanah	30.991.659	-	-	-	30.991.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	76.651.175	-	240.108	-	76.891.283	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	380.669.047	42.630.173	(769.682)	-	422.529.538	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	317.593.993	8.676.723	(37.792)	7.451.332	333.684.256	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	35.070.594	2.620.952	-	3.274.682	40.966.228	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	32.870.989	124.282	-	-	32.995.271	Computer equipment
Kendaraan	44.213.601	4.579.317	(1.674.407)	576.877	47.695.388	Vehicles
Sub-total	918.061.058	58.631.447	(2.481.881)	11.542.999	985.753.623	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	50.563.073	66.497.827	-	(11.542.999)	105.517.901	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	968.624.131	125.129.274	(2.481.881)	-	1.091.271.524	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan instalasi	46.136.054	4.143.759	-	-	50.279.813	Accumulated depreciation Direct ownership
Menara, transmiter dan antena	228.204.845	33.436.204	(262.975)	-	261.378.074	Buildings and installation
Peralatan studio dan penyiaran	193.471.823	28.770.347	(15.997)	-	222.226.173	Tower, transmitter and antenna
Perabotan dan peralatan kantor	29.601.908	3.368.551	-	-	32.970.459	Studio and broadcasting equipment
Peralatan komputer	25.390.328	4.965.400	-	-	30.355.728	Furniture and office equipment
Kendaraan	19.227.882	7.738.738	(1.912.310)	-	25.054.310	Computer equipment
Total Akumulasi Penyusutan	542.032.840	82.422.999	(2.191.282)	-	622.264.557	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<b>426.591.291</b>				<b>469.006.967</b>	<b>Net Book Value</b>

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2010</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2010</b>	<b>Acquisition cost Direct ownership</b>
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						
Hak atas tanah	30.991.659	-	-	-	30.991.659	Land rights
Bangunan dan instalasi	74.581.612	2.036.563	-	33.000	76.651.175	Buildings and installation
Menara, transmiter dan antena	372.323.939	7.588.590	-	756.518	380.669.047	Tower, transmitter and antenna
Peralatan studio dan penyiaran	281.510.725	35.941.554	-	141.714	317.593.993	Studio and broadcasting equipment
Perabotan dan peralatan kantor	32.646.391	1.781.334	-	642.869	35.070.594	Furniture and office equipment
Peralatan komputer	30.482.515	2.388.474	-	-	32.870.989	Computer equipment
Kendaraan	31.375.090	15.938.866	(4.607.850)	1.507.495	44.213.601	Vehicles
Sub-total	853.911.931	65.675.381	(4.607.850)	3.081.596	918.061.058	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	41.480.560	12.164.109	-	(3.081.596)	50.563.073	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	895.392.491	77.839.490	(4.607.850)	-	968.624.131	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan dan instalasi	38.269.767	7.866.287	-	-	46.136.054	Accumulated depreciation Direct ownership
Menara, transmiter dan antena	197.025.222	31.179.623	-	-	228.204.845	Buildings and installation
Peralatan studio dan penyiaran	169.012.699	24.459.124	-	-	193.471.823	Tower, transmitter and antenna
Perabotan dan peralatan kantor	26.264.208	3.337.700	-	-	29.601.908	Studio and broadcasting equipment
Peralatan komputer	22.250.143	3.140.185	-	-	25.390.328	Furniture and office equipment
Kendaraan	17.929.137	5.405.037	(4.106.292)	-	19.227.882	Computer equipment
Total Akumulasi Penyusutan	470.751.176	75.387.956	(4.106.292)	-	542.032.840	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	<b>424.641.315</b>				<b>426.591.291</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**11. ASET TETAP (Lanjutan)**

	<b>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2009</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Disposals</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2009</b>	
<b>Biaya perolehan</b>						
Pemilikan langsung						<b>Acquisition cost</b>
Hak atas tanah	30.991.659	-	-	-	30.991.659	<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan instalasi	74.581.612	-	-	-	74.581.612	<i>Land rights</i>
Menara, transmisi dan antena	352.824.960	6.569.299	-	12.929.680	372.323.939	<i>Buildings and installation</i>
Peralatan studio dan penyiaran	272.552.825	3.300.225	-	5.657.675	281.510.725	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Perabotan dan peralatan kantor	31.304.127	1.315.869	-	26.395	32.646.391	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Peralatan komputer	27.342.269	3.140.246	-	-	30.482.515	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	26.165.829	5.209.261	-	-	31.375.090	<i>Computer equipment</i>
Sub-jumlah	815.763.281	19.534.900	-	18.613.750	853.911.931	<i>Vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	56.860.879	3.233.431	-	(18.613.750)	41.480.560	<i>Sub-total</i>
Jumlah Biaya Perolehan	872.624.160	22.768.331	-	-	895.392.491	<i>Construction-in-progress</i>
						<i>Total Acquisition Cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Pemilikan langsung						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan dan instalasi	30.640.111	7.629.656	-	-	38.269.767	<i>Direct ownership</i>
Menara, transmisi dan antena	165.996.140	31.029.082	-	-	197.025.222	<i>Buildings and installation</i>
Peralatan studio dan penyiaran	147.245.954	21.766.745	-	-	169.012.699	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Perabotan dan peralatan kantor	23.320.853	2.943.355	-	-	26.284.208	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Peralatan komputer	16.981.788	5.268.355	-	-	22.250.143	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	14.065.032	3.864.105	-	-	17.929.137	<i>Computer equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	398.249.878	72.501.298	-	-	470.751.176	<i>Vehicles</i>
Nilai Buku Bersih	474.374.282				424.641.315	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
						<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense was allocated as follows:*

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Program dan penyiaran (Catatan 27)	27.280.828	26.347.634	<i>Program and broadcasting (Note 27)</i>
Umum dan administrasi (Catatan 27)	55.142.171	49.040.322	<i>General and administrative (Note 27)</i>
<b>Total</b>	<b>82.422.999</b>	<b>75.387.956</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*The details of disposals of fixed assets were as follows:*

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Harga jual	1.131.147	2.624.513	<i>Selling price</i>
Nilai buku	290.599	501.558	<i>Book value</i>
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>840.548</b>	<b>2.122.955</b>	<b>Gain on Sale of Fixed Assets</b>

Hak atas tanah adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo antara tahun 2017 sampai dengan 2036. Manajemen berpendapat bahwa masa manfaat hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*The land rights in the form of HGB are due from 2017 until 2036. The management is of the opinion that the life term of land rights can be extended/renewed upon the due date.*

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse (Catatan 19).

*As of December 31, 2011 and 2010, fixed assets were pledged as collateral for loan obtained from Credit Suisse (Note 19).*

Kendaraan yang dibayai melalui pembiayaan konsumen dijamin dengan liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 20).

*Vehicles financed through consumer finance are used as collateral for consumer finance liabilities (Note 20).*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

### 11. ASET TETAP (*Lanjutan*)

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2011		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi	20% - 85%	72.207.944	Juli - Desember 2012/ July - December 2012
Menara, transmiter dan antena	30% - 90%	2.563.370	Mei - Desember 2012/ May - December 2012
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 90%	28.952.366	Juni - Desember 2012/ June - December 2012
Perabotan dan peralatan kantor	30% - 95%	1.794.221	April - Desember 2012/ April - December 2012
<b>Total</b>		<b>105.517.901</b>	<b>Building and installation</b>

	31 Desember / December 31, 2010		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi	52%	437.343	Juni - Desember 2011/ June - December 2011
Menara, transmiter dan antena	20% - 98%	40.914.582	Maret - Desember 2011/ March - December 2011
Peralatan studio dan penyiaran	25% - 95%	9.018.835	Mei - Desember 2011/ May - December 2011
Perabotan dan peralatan kantor	70%	192.313	Maret - Desember 2011/ March - December 2011
<b>Total</b>		<b>50.563.073</b>	<b>Building and installation</b>

	1 Januari / January 1, 2010		
	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion Date
Bangunan dan instalasi	90%	298.007	Mei 2010/ May 2010
Menara, transmiter dan antena	50%	39.317.893	Mei - Oktober 2010/ May - October 2010
Peralatan studio dan penyiaran	50%	1.864.660	Mei - Oktober 2010/ May - October 2010
<b>Total</b>		<b>41.480.560</b>	<b>Studio and broadcasting equipment</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Aset tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan kepada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kerugian kehilangan, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan keseluruhan sejumlah Rp400,1 miliar pada tanggal 31 Desember 2011, Rp418,8 miliar pada tanggal 31 Desember 2010 serta Rp436,6 miliar pada tanggal 1 Januari 2010, yang berdasarkan pendapat manajemen Kelompok Usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, the management believes there are no obstacles on the completion of construction-in-progress.

Fixed assets under direct ownership are insured with several insurance companies against the risk of loss, natural disasters and other risks based on specific policy packages with a total sum insured amounting to Rp400.1 billion as of December 31, 2011, Rp418.8 billion as of December 31, 2010 and Rp436.6 billion as of January 1, 2010. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

### 11. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset tetap diasuransikan kepada PT MAA General Insurance dan PT Allianz. Kedua perusahaan asuransi tersebut tidak terafiliasi dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010, Kelompok Usaha memiliki uang muka pembelian peralatan masing-masing sebesar Rp40.177.457, Rp3.478.572 dan Rp1.765.598.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010, manajemen Kelompok Usaha tidak mengakui penurunan nilai aset dan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi tentang adanya penurunan nilai aset.

### 12. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih antara harga beli yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai aset neto perusahaan yang diakuisisi.

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1, 2010	
	2011	2010		
PT Lativi Mediakarya	594.906.170	594.906.170	631.450.132	PT Lativi Mediakarya
PT Asia Global Media	-	-	508.502	PT Asia Global Media
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.846	5.815.846	6.126.025	PT Cakrawala Andalas Televisi
Sub-total	<b>600.722.016</b>	<b>600.722.016</b>	<b>638.084.659</b>	<b>Total</b>

Dikarenakan adanya penerapan standar revisi pada tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha tidak lagi mengakui penambahan amortisasi *goodwill*.

Perusahaan menghapus nilai *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Asia Global Media pada tahun 2010 karena manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kecil kemungkinan nilai *goodwill* tersebut dapat terealisasi di masa mendatang. Tidak terdapat penghapusan untuk nilai *goodwill* lainnya karena manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai *goodwill*.

### 11. FIXED ASSETS (Continued)

Fixed assets are insured by PT MAA General Insurance and PT Allianz. Neither of the insurance companies are affiliated with the Group.

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, the Group had advances for purchase of equipment amounting to Rp40,177,457, Rp3,478,572 and Rp1,765,598, respectively.

As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, the Group's management did not recognize any asset impairment and believed that there were no circumstances that would give rise to asset impairment.

### 12. GOODWILL

This account represents the difference between the purchase price paid to third parties and the portion of the net asset value of the company acquired.

	31 Desember / December 31,	1 Januari/ January 1, 2010	
	2011	2010	
PT Lativi Mediakarya	594.906.170	594.906.170	631.450.132
PT Asia Global Media	-	-	508.502
PT Cakrawala Andalas Televisi	5.815.846	5.815.846	6.126.025
Sub-total	<b>600.722.016</b>	<b>600.722.016</b>	<b>638.084.659</b>
			<b>Total</b>

Due to the adoption of the revised standard on January 1, 2011, the Group no longer recognizes amortization of goodwill.

The Company has written-off its goodwill arising from acquisition of PT Asia Global Media in 2010, since the Company's management believes it is unlikely that the relevant goodwill value can be realized in future periods. There was no write-off of the other goodwill values since the Company's management believes that there were no events or changes in circumstances, that indicated any impairment in the value of the goodwill.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

### 13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari /
	2011	2010	January 1, 2010
Jaminan sewa	4.928.341	4.959.743	6.536.951
Simpanan jaminan lainnya	4.058.801	2.760.472	382.621
Aset keuangan AFS	100.000	1.000.000	1.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	506.149	1.906.687	5.950.106
Total	9.593.291	10.626.902	13.869.678
Penyisihan penurunan nilai untuk aset keuangan AFS	-	(672.828)	-
<b>Neto</b>	<b>9.593.291</b>	<b>9.954.074</b>	<b>13.869.678</b>

Rincian aset keuangan AFS adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari /
	2011	2010	January 1, 2010
PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	-	-
PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia	-	1.000.000	1.000.000
Penyisihan penurunan nilai	-	(672.828)	-
<b>Neto</b>	<b>100.000</b>	<b>327.172</b>	<b>1.000.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010, aset keuangan AFS terdiri dari kepemilikan sebesar 16,67% atas investasi ekuitas pada PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia (KTDI).

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Entitas Anak menerima pengembalian atas investasi pada KTDI sebesar Rp646.882. Laba atas investasi tersebut telah diakui pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2011, aset keuangan AFS merupakan kepemilikan 5% atas investasi ekuitas pada PT Viva Sport Indonesia 1.

The details of AFS financial assets was as follows:

	31 Desember / December 31,		1 Januari /
	2011	2010	January 1, 2010
PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	-	-
PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia	-	1.000.000	1.000.000
Allowance for impairment	-	(672.828)	-
<b>Neto</b>	<b>100.000</b>	<b>327.172</b>	<b>1.000.000</b>

As of December 31, 2010 and January 1, 2010, AFS financial assets consisted of 16.67% equity investment in PT Konsorsium Televisi Digital Indonesia (KTDI).

On October 31, 2011, the Subsidiary received a refund from the investment in KTDI amounting to Rp646,882. The resulting gain was recognized under "Other income (charges)" in the consolidated statements of comprehensive income.

On December 31, 2011, AFS financial assets were 5% equity investment in PT Viva Sport Indonesia 1.

### 14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari /
	2011	2010	January 1, 2010
<b>Pihak berelasi</b>			
PT Bakrie Telecom Tbk	616.149	572.714	1.424.000
PT CMA Indonesia	-	-	2.459.113
Total pihak berelasi	616.149	572.714	3.883.113
<b>Pihak ketiga - Program</b>			
PT Soraya Intercine Films	7.646.429	-	3.585.412
PT Layar Kaca Komunikata	5.280.000	7.175.549	5.100.000
PT Cristantra Hariwijaya Entertainment	4.750.000	4.750.000	4.750.000

This accounts consist of:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**14. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<b>31 Desember / December 31,</b>		<b>1 Januari/</b>
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>January 1,</b>
CBS Broadcast Inter	3.543.004	3.512.919	3.672.721
PT Cakrawala Persona Jaya Film	2.738.895	7.536.750	-
HBO Enterprises	3.001.009	-	-
Pitch International LLP	1.566.482	2.311.972	5.033.409
PT Dunia Visitama	1.397.683	8.761.318	3.474.800
ESPN Star Sports	1.336.072	-	14.100.000
PT Parkit Film	686.400	3.104.282	3.941.370
PT Rapi Film	591.017	3.037.824	-
PT Kharisma Starvision Plus	517.635	2.439.204	-
PT Kompak Mantap Indonesia	1.491	2.209.920	-
Sociedad General DE Production	-	7.166.764	13.847.431
Unicorn TV Distributors, Ltd	-	2.126.235	3.557.015
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	24.651.821	47.068.465	47.098.698
Sub-total	57.707.938	101.201.202	108.160.856
<b>Pihak ketiga - Operasional</b>			
PT Garuda Dua	2.207.820	-	-
PT Teguh Bakti Mandiri	1.628.000	2.925.411	-
PT Triwarsana	599.131	3.463.318	-
PT Indosat Tbk	5.625	2.331.472	4.628.778
PT Cristantra Hariwijaya Entertainment	-	4.750.000	4.750.000
PT Creative Indigo Production	-	5.793.197	4.387.247
PT Imaji Benteng Selaras	-	4.650.471	-
PT Widi Indomedia	-	-	2.285.000
Asian Broadcasting	-	-	3.163.994
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	20.733.742	8.788.149	867.723
Sub-total	25.174.318	32.702.018	20.082.742
Total pihak ketiga	82.882.256	133.903.220	128.243.598
<b>Total</b>	<b>83.498.405</b>	<b>134.475.934</b>	<b>132.126.711</b>

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for the trade payables.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule for trade payables were as follows:

	<b>31 Desember / December 31,</b>		<b>1 Januari/</b>
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>January 1,</b>
Sampai dengan 30 hari	19.861.613	17.101.614	20.872.931
31 hari sampai 60 hari	1.267.565	15.961.182	4.460.428
61 hari sampai 90 hari	5.764.963	2.850.195	1.299.968
Lebih dari 90 hari	56.604.264	98.562.943	105.493.384
<b>Total</b>	<b>83.498.405</b>	<b>134.475.934</b>	<b>132.126.711</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies were as follows:

	<b>31 Desember / December 31,</b>		<b>1 Januari/</b>
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	<b>January 1,</b>
Dolar AS	33.650.609	40.494.574	63.377.904
Rupiah	48.818.647	81.324.983	53.996.744
Lain-lain	1.029.149	12.656.377	14.752.063
<b>Total</b>	<b>83.498.405</b>	<b>134.475.934</b>	<b>132.126.711</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

## 15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari /
	2011	2010	January 1,
PT Marlin Trisiana	14.002.415	14.002.415	13.918.023
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	5.436.954	2.305.849	-
PT Laras Nugraha Cipta	790.566	1.151.222	765.549
PT Mulia Persada Tata Lestari	41.294	41.294	306.574
PT Indosat Tbk	5.625	5.625	2.548.146
Hadiyah pemenang	1.750	1.750	5.413.037
Pengerjaan proyek	-	-	14.747.268
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	24.640.576	17.559.928	23.806.881
<b>Total</b>	<b>44.919.180</b>	<b>35.068.083</b>	<b>61.505.478</b>

PT Marlin Trisiana  
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk  
PT Laras Nugraha Cipta  
PT Mulia Persada Tata Lestari  
PT Indosat Tbk  
Prizes  
Project construction  
Others (each below Rp2 billion)  
Total

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

This account consists of:

## 15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

## 16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari /
	2011	2010	January 1,
Produksi in-house	40.715.929	37.970.623	13.337.278
Gaji	9.544.050	11.446.810	3.379.635
Bunga	2.983.590	474.355	-
Satelit	1.568.898	1.340.800	1.794.380
Utilities	1.551.891	1.804.017	1.957.423
Sewa	958.217	1.363.494	3.266.131
Jasa profesional	570.091	725.291	2.431.250
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	7.510.194	3.484.554	7.149.485
<b>Total</b>	<b>65.402.860</b>	<b>58.609.944</b>	<b>33.315.582</b>

In-house production  
Salary  
Interest  
Satellite  
Utilities  
Rental  
Professional fees  
Others (each below Rp1 billion)  
Total

## 17. PERPAJAKAN

### a. Pajak Dibayar Di muka

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka masing-masing sebesar Rp24.701.784 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp21.542.691 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp20.694.026 pada tanggal 1 Januari 2010/31 Desember 2009.

## 17. TAXATION

### a. Prepaid Taxes

This account consists of prepaid Value-Added Tax amounting to Rp24,701,784 as of December 31, 2011, Rp21,542,691 as of December 31, 2010, Rp20,694,026 as of January 1, 2010/December 31, 2009.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**b. Tagihan Pajak Penghasilan**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/
	2011	2010	January 1, 2010
<b>Pajak penghasilan:</b>			
Pasal 22	-	345	345
Pasal 23	31.144.598	19.385.299	9.246.602
Pasal 25	-	104.089	-
Pasal 28A	-	14.322.648	11.143.613
<b>Total</b>	<b>31.144.598</b>	<b>33.812.381</b>	<b>20.390.560</b>

**c. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/
	2011	2010	January 1, 2010
<b>Pajak penghasilan:</b>			
Pasal 4 (2)	1.114.469	1.271.302	2.905.153
Pasal 21	2.694.764	12.867.731	16.361.679
Pasal 23	2.315.666	9.450.974	18.984.787
Pasal 26	1.835.491	11.405.825	15.104.005
Pajak Pertambahan Nilai	17.390.013	15.537.819	37.010.344
Pajak reklame	-	1.461.098	1.461.071
Denda pajak	320.940	3.044.191	11.959.066
<b>Total</b>	<b>25.671.343</b>	<b>55.038.940</b>	<b>103.786.105</b>

d. Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (bebannya) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut:

d. Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense), as stated in the consolidated statements of comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2011 and 2010 were as follows:

	31 Desember / December 31,	
	2011	2010
<b>Laba (rugi) sebelum manfaat (bebannya)</b>		
pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	41.579.462	(10.950.280)
<b>Laba sebelum manfaat (bebannya)</b>		
pajak penghasilan Entitas Anak	252.153.520	100.461.906
Eliminasi dan penyesuaian	(504.307.522)	(170.058.341)
<b>Rugi komersial sebelum manfaat (bebannya)</b>		
pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(210.574.540)	(80.546.715)
<b>Koreksi fiskal:</b>		
Amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	(4.602.190)	21.295.063
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	45.302.910	11.270.173
Rugi transaksi derivatif	15.482.393	10.654.217
Lain-lain	15.858.179	4.498.311
<b>Total</b>	<b>72.041.292</b>	<b>47.717.764</b>

Income (loss) before income tax benefit (expense) per consolidated statements of comprehensive income  
Income of the Subsidiaries before income tax benefit (expense)  
Eliminations and adjustments

Commercial loss before income tax benefit (expense) attributable to the Company

Fiscal corrections:  
Amortization of transaction costs and redemption premium  
Loss on changes in fair value of due to related party  
Loss on derivative transactions  
Others

Total

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**17. TAXATION (Continued)**

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(138.533.248)	(32.828.951)	<i>Estimated fiscal loss - Company</i>
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(77.562.750)	(44.733.799)	<i>Fiscal loss carry forward at beginning of year</i>
Kompensasi Rugi Fiskal Akhir Tahun	(216.095.998)	(77.562.750)	<i>Fiscal Loss Carry Forward at End of Year</i>
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	<i>Income tax expense - current Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	4.929.235	-	
<b>Total</b>	<b>4.929.235</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2010 tersebut di atas berbeda dengan yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan. Taksiran rugi fiskal yang dilaporkan dalam SPT untuk tahun 2010 sebesar Rp66.854.388. Perbedaan taksiran rugi fiskal antara SPT dan laporan keuangan disebabkan oleh adanya perbedaan koreksi fiskal yang dilaporkan dalam SPT dengan laporan keuangan.

Taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2011 belum dilaporkan dalam SPT untuk tahun 2011.

**e. Pajak Tangguhan**

Aset/liabilitas pajak tangguhan adalah berasal dari Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

*The 2010 estimated fiscal loss of the Company as stated above was different with the Corporate Income Tax Return (SPT). Estimated fiscal loss reported in SPT in 2010 amounted to Rp66,854,388. The differences between the estimated fiscal loss reported in SPT and in the financial statements were due to the differences in fiscal correction between SPT and the financial statements.*

*The 2011 estimated fiscal loss of the Company has not been reported in 2011 SPT.*

**e. Deferred Tax**

*Deferred tax assets/liabilities were from Subsidiaries with the following details:*

	<b>31 Desember / December 31,</b>		<b>1 Januari/ January 1,</b>	
	<b>2011</b>	<b>2010</b>		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Assets</b>
Akumulasi rugi fiskal	176.587.067	217.948.808	223.728.988	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan kerja	15.487.935	12.249.720	11.190.409	<i>Employee benefits obligation</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.742.205	3.874.493	6.853.584	<i>Allowance for impairment of receivables</i>
<b>Total</b>	<b>196.817.207</b>	<b>234.073.021</b>	<b>241.772.981</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax Liabilities</b>
Aset tetap	27.780.320	24.397.828	25.755.020	<i>Fixed assets</i>
Beban masih harus dibayar	-	381.433	1.171.907	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	1.242.906	<i>Finance lease obligation</i>
Lain-lain	-	-	43.605	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b>27.780.320</b>	<b>24.779.261</b>	<b>28.213.438</b>	<b>Total</b>
Aset pajak tangguhan	169.036.887	209.293.760	213.559.543	<i>Deferred tax assets</i>
Penyisihan aset pajak tangguhan	(130.090.572)	(160.003.695)	(178.875.968)	<i>Allowance for deferred tax assets</i>
<b>Neto</b>	<b>38.946.315</b>	<b>49.290.065</b>	<b>34.683.575</b>	<b>Net</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

*Management believes that the deferred tax assets are recoverable in future periods.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

### 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Manfaat (bebani) pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		
	2011	2010	
Akumulasi rugi fiskal	(41.361.741)	(5.780.180)	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	(3.382.492)	1.357.192	Fixed assets
Beban masih harus dibayar	381.433	790.474	Accrued expenses
Beban imbalan kerja	3.238.215	1.059.311	Employee benefits expense
Sewa pembiayaan	-	1.242.906	Finance lease
Penyisihan (pemulihian) penurunan nilai piutang	867.712	(2.979.091)	Provision for (recovery of) impairment of receivables
Lain-lain	-	43.605	Others
Total	(40.256.873)	(4.265.783)	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan aset pajak tangguhan	29.913.123	18.872.273	Allowance for deferred tax assets
<b>Neto</b>	<b>(10.343.750)</b>	<b>14.606.490</b>	<b>Net</b>

#### f. Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak

##### Entitas Anak

###### PT Lativi Mediakarya (LM)

- Pada tahun 2011 dan 2010, LM menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dari Kantor Pajak yang mengharuskan LM untuk membayar denda dan bunga atas pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23 dan 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2007 sampai dengan Mei 2011 dengan rincian sebagai berikut:

	Pasal 4/ Article 4	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2007	35.080	23.644	1.171.739	537.739	152.622	STP for fiscal year of 2007
STP untuk tahun fiskal 2008	-	459.172	3.044	12.873	1.012.281	STP for fiscal year of 2008
STP untuk tahun fiskal 2009	34.374	90.472	52.491	4.263	1.789.069	STP for fiscal year of 2009
STP untuk tahun fiskal 2010	2.580	500	10.760	1.523	2.832.139	STP for fiscal year of 2010
STP untuk tahun fiskal 2011	-	-	-	-	657.210	STP for fiscal year of 2011
<b>Total</b>	<b>72.034</b>	<b>573.788</b>	<b>1.238.034</b>	<b>556.398</b>	<b>6.443.321</b>	<b>Total</b>

Liabilitas perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2011.

- Pada tanggal 12 Juli 2011, LM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00062/406/08/007/11 untuk tahun fiskal 2008 atas pajak penghasilan badan yang dapat direstitusi sebesar Rp2.641.964 dan rugi fiskal menjadi sebesar Rp9.726.959. Restitusi atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan STP sebagai berikut:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2008	42.099	9.686	2.020.000	SKPKB for fiscal year of 2008
STP untuk tahun fiskal 2008	-	485.185	84.994	STP for fiscal year of 2008
<b>Total</b>	<b>42.099</b>	<b>494.871</b>	<b>2.104.994</b>	<b>Total</b>

#### 17. TAXATION (Continued)

Deferred income tax benefit (expense) was as follow:

#### f. Tax Assessment Letter and Tax Collection Letter

##### Subsidiaries

###### PT Lativi Mediakarya (LM)

- In 2011 and 2010, LM received Tax Collection Letter (STP) from the Tax Office that required LM to pay tax penalties and interests for income tax articles 4 (2), 21, 23 and 26 and Value-Added Tax (VAT) for fiscal periods January 2007 until May 2011 with the following details:

The tax liabilities were fully settled in 2011.

- On July 12, 2011, LM received an overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00062/406/08/007/11 for 2008 corporate income tax amounting to Rp2,641,964, with fiscal loss becoming amounting to Rp9,726,959. Tax refund of corporate income tax was compensated against Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and STP as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

## 17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- Pada tanggal 28 Desember 2009, Kantor Pajak menerbitkan SKPLB pajak penghasilan badan No. 00065/406/07/007/09 atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2007, pajak penghasilan badan yang dapat direstitusi sebesar Rp2.330.542 dan rugi fiskal menjadi sebesar Rp6.944.297. Restitusi atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasi dengan SKPKB dan STP sebagai berikut:

	Pasal 4/ Article 4	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2007	343.168	209.374	10.715.266	6.014.580	1.300.682	SKPKB for fiscal year of 2007
STP untuk tahun fiskal 2007	-	-	-	-	4.516.342	STP for fiscal year of 2007
<b>Total</b>	<b>343.168</b>	<b>209.374</b>	<b>10.715.266</b>	<b>6.014.580</b>	<b>5.817.024</b>	<b>Total</b>

Liabilitas perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2010.

- Pada tanggal 29 April 2008, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) Pajak Penghasilan Badan No. 00001/506/06/007/08, dimana terdapat koreksi positif atas pos-pos di pajak penghasilan badan yang mengakibatkan berkurangnya taksiran rugi fiskal LM pada tahun 2006. LM juga menerima SKPKB dan STP yang mengharuskan LM untuk membayar kekurangan pajak final pasal 4 (2), pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan rincian sebagai berikut:

	Pasal 4/ Article 4	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2006	139.818	240.979	241.954	2.303.101	1.170.675	SKPKB for fiscal year of 2006
STP untuk tahun fiskal 2006	-	-	1.691.588	-	2.676.134	STP for fiscal year of 2006
<b>Total</b>	<b>139.818</b>	<b>240.979</b>	<b>1.933.542</b>	<b>2.303.101</b>	<b>3.846.809</b>	<b>Total</b>

Liabilitas perpajakan tersebut telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2010.

## PT Asia Global Media (AGM)

- Pada tanggal 27 Oktober 2011, AGM menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp4,08 miliar. AGM juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, dan PPN untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp17,30 miliar dan STP untuk PPN sebesar Rp230,21 juta. Kurang bayar atas pajak, bunga dan denda dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011. Jumlah yang tersisa yang belum dibayar oleh AGM atas pajak penghasilan pasal 23 masih dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

## 17. TAXATION (Continued)

- On December 28, 2009, the Tax Office issued SKPLB No. 00065/406/07/007/09 for 2007 corporate income tax amounting to Rp2,330,542, with fiscal loss becoming amounting to Rp6,944,297. Tax refund of corporate income tax was compensated against SKPKB and STP as follows:

The tax liabilities were fully settled in 2010.

- On April 29, 2008, the Tax Office issued the Nil Tax Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN)) for Corporate Income Tax No. 00001/506/06/007/08, which was a positive correction on corporate income tax resulting in the decrease of LM's estimated fiscal loss in 2006. The LM also received SKPKB and STP that required the LM to pay shortage of final tax article 4 (2), income tax article 21, 23, 26 and Value-Added Tax (VAT) with the following details:

	Pasal 4/ Article 4	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 26/ Article 26	PPN/ VAT	
SKPKB untuk tahun fiskal 2006	139.818	240.979	241.954	2.303.101	1.170.675	SKPKB for fiscal year of 2006
STP untuk tahun fiskal 2006	-	-	1.691.588	-	2.676.134	STP for fiscal year of 2006
<b>Total</b>	<b>139.818</b>	<b>240.979</b>	<b>1.933.542</b>	<b>2.303.101</b>	<b>3.846.809</b>	<b>Total</b>

The tax liabilities were fully settled in 2010.

## PT Asia Global Media (AGM)

- On October 27, 2011, AGM received SKPLB for 2009 corporate income tax of Rp4.08 billion. AGM also received SKPKB for income tax under articles 21, 23, 26 and VAT for 2009 fiscal year totaling Rp17.30 billion, and STP for VAT totaling Rp17.30 billion, and STP for VAT totaling Rp230.21 million. AGM acknowledged and paid the Rp100.38 million underpayment of taxes, interest and penalty and charged it to the 2011 statement of comprehensive income. The remaining unpaid amount income tax article 23 is currently being contested in an objection by AGM to the Tax Office.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

#### **17. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- Pada tanggal 30 Maret 2011, AGM menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1,95 miliar. AGM juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23, 26, dan PPN untuk tahun fiskal 2008 sebesar Rp23,57 miliar dan STP PPN sebesar Rp0,11 miliar. Kurang bayar atas pajak, bunga dan denda dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011. Jumlah yang tersisa yang belum dibayar oleh AGM atas pajak penghasilan pasal 23 masih dalam proses keberatan ke Kantor Pajak.

#### PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

- Pada tahun 2011, CAT menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2009 sebesar Rp2,04 miliar. Pengembalian atas pajak penghasilan badan tersebut dikompensasi dengan SKPKB untuk PPN 2009 sebesar Rp4,71 miliar dan sisa SKPKB PPN telah dilunasi seluruhnya pada tahun 2011.

Selain itu, CAT juga menerima SKPKB atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan 4(2) sebesar Rp286,57 juta dan PPN sebesar Rp289,03 juta serta STP sebesar Rp1,57 miliar untuk PPN tahun 2009 dan Rp231,32 juta untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan 4(2) tahun 2011. Kurang bayar atas pajak beserta bunga dan denda dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2011.

- Pada tahun 2010, CAT menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp1,89 miliar. CAT juga menerima SKPKB untuk pajak penghasilan pasal 23, 26 dan PPN untuk tahun 2008 sebesar Rp1,91 miliar dan STP untuk pajak penghasilan Pasal 21, 23 dan 4(2), PPN dan pajak penghasilan badan untuk tahun 2009 dan 2010 sebesar Rp6,93 miliar. Kurang bayar pajak beserta bunga dan dendanya sebesar Rp8,84 miliar dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2010.

#### **17. TAXATION (Continued)**

- On March 30, 2011, AGM received SKPLB for 2008 corporate income tax of Rp1.95 billion. AGM also received SKPKB for income tax under articles 23, 26 and VAT for 2008 fiscal year totaling Rp23.57 billion, and STP for VAT totaling Rp0.11 billion. Underpayment of taxes, interest and penalty were charged to the 2011 statement of comprehensive income. The remaining unpaid amount income tax article 23 is currently being contested in an objection by AGM to the Tax Office

#### PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)

- In 2011, CAT received SKPLB for 2009 corporate income tax of Rp2.04 billion. The income tax refund was compensated against SKPKB for VAT 2009 amounting to Rp4.71 billion and the remaining SKPKB VAT was fully paid in 2011.

Furthermore, CAT received SKPKB for income tax articles 21, 23, 26 and 4(2) amounting to Rp286.57 million and VAT amounting to Rp289.03 million and STP VAT for 2009 totaling Rp1.57 billion and Rp231.32 million for income tax articles 21, 23, 26 and 4(2) for 2011. Underpayment of taxes and its interest and penalty were charged to the 2011 statement of comprehensive income.

- In 2010, CAT received SKPLB for 2008 corporate income tax amounting to Rp1.89 billion. CAT also received SKPKB for income tax under articles 23, 26 and VAT for 2008 totaling Rp1.91 billion and STP for income tax under articles 21, 23 and 4(2), VAT and corporate income tax for 2009 and 2010 totaling Rp6.93 billion. Underpayment of taxes and its interest and penalty amounting to Rp8.84 billion were charged to the 2010 statement of comprehensive income.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 18. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Uang muka pelanggan	37.268.362	61.938.970	17.764.781	Customer advances
Uang muka sewa aset	2.430.741	2.820.000	235.918	Advances for rental
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	-	789.138	43.020	Others (each below Rp1 billion)
<b>Total</b>	<b>39.699.103</b>	<b>65.548.108</b>	<b>18.043.719</b>	<b>Total</b>

## 19. PINJAMAN BANK

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	
	2011	2010	2010	
Credit Suisse AG, Cabang Singapura	423.080.753	485.514.000	-	Credit Suisse AG, Singapore Branch
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.664.031)	(16.294.229)	-	Unamortized transaction cost
Biaya <i>redemption premium</i> masih harus dibayar	4.093.805	20.236.662	-	Accrued redemption premium
<b>Total</b>	<b>418.510.527</b>	<b>489.456.433</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	<b>418.510.527</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	Less: current portion
Bagian Jangka Panjang	<b>-</b>	<b>489.456.433</b>	<b>-</b>	Non-Current Portion

### Credit Suisse AG, Cabang Singapura

Pada tanggal 24 September 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, ("Credit Suisse"), sejumlah USD54 juta (Pinjaman) bertujuan untuk pendanaan rekening *Debt Service Reserve*, pendanaan rekening *Hedging*, pembayaran atau pembayaran lebih awal atas saldo utang yang ada, pembayaran premi lindung nilai mata uang sebagai dana imbangan, pemberian pinjaman antar perusahaan dan perolehan berbagai aset tertentu, termasuk perusahaan televisi olahraga. Credit Suisse bertindak sebagai *Arranger*, *Facility Agent* dan *Security Agent*. Sementara pemberi pinjaman (*Original Lenders*) adalah Credit Suisse AG, cabang Singapura dan Credit Suisse International.

Suku bunga pinjaman per tahun adalah 7,5% ditambah LIBOR yang dibayar setiap tiga bulan. Pembayaran pokok pinjaman akan jatuh tempo dalam tiga kali angsuran - USD6,6 juta jatuh tempo 24 bulan setelah tanggal penggunaan pertama, yaitu 27 September 2010, USD10 juta jatuh tempo 36 bulan setelah tanggal penggunaan pertama dan USD37,4 juta jatuh tempo pada tanggal jatuh tempo terakhir yaitu 48 bulan setelah tanggal penggunaan pertama.

### 19. BANK LOANS

### Credit Suisse AG, Singapore Branch

On September 24, 2010, the Company entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch, ("Credit Suisse") amounting to USD54 million, for the purpose of funding a Debt Service Reserve Account, funding a Hedging Account, repaying or prepaying existing financial indebtedness, payment of any currency hedging premium to the hedge counterparty, granting of intercompany loans and acquiring various specific assets, including a sports television company. Credit Suisse acted as Arranger, Facility Agent and Security Agent. While the lenders (Original Lenders) were Credit Suisse AG, Singapore branch and Credit Suisse International.

The interest rate per annum is 7.5% plus LIBOR payable quarterly. The principal amount is due in three installments - USD6.6 million due 24 months after the first utilization date, which was September 27, 2010, USD10 million due 36 months after the first utilization date and USD37.4 million due on the final maturity date, which is 48 months after the first utilization date.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

Disamping pokok pinjaman dan bunga, Perusahaan diwajibkan untuk membayar *redemption premium*, yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif sebesar 20% per tahun jika penawaran umum saham perdana Perusahaan terjadi dalam jangka waktu 24 bulan setelah tanggal Perjanjian Pinjaman atau sebesar 25% per tahun apabila penawaran umum saham perdana tidak terjadi dalam jangka waktu tersebut. Pemberi pinjaman memiliki opsi untuk menerima pembayaran *redemption premium* dalam bentuk saham Perusahaan apabila Perusahaan melakukan pelunasan lebih awal.

Sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman dengan pemberian opsi pembayaran *redemption premium* dalam bentuk saham Perusahaan, Perusahaan memberikan waran masing-masing kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International melalui dua instrumen waran, masing-masing tertanggal 27 September 2010 ("Instrumen Waran Credit Suisse"). Sampai dengan 24 bulan setelah tanggal penggunaan pertama, waran tersebut memberikan hak kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International masing-masing sebesar 5,69% dan 4,10% atas dilusi modal saham Perusahaan pada harga *strike*. Setelah jangka waktu tersebut, waran memberikan hak kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International masing-masing sebesar 6,98% dan 4,50% atas dilusi modal saham Perusahaan.

Perjanjian Pinjaman meliputi ketentuan pembayaran lebih awal yang wajib dilakukan apabila terjadi perubahan dalam pengendalian atau jika terjadi keadaan yang mengharuskan pembayaran lebih awal. Perubahan dalam pengendalian terjadi apabila (i) pihak ketiga, selain pihak Bakrie atau anggota dari atau yang dikendalikan oleh keluarga Bakrie, mendapatkan kendali terhadap Perusahaan atau (ii) pihak Bakrie, anggota dari atau yang dikendalikan oleh keluarga Bakrie melepaskan kepemilikan lebih dari 75% atas seluruh modal saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Keadaan yang mengharuskan pembayaran lebih awal termasuk (i) terjadinya penawaran umum saham perdana, (ii) timbulnya utang selain yang diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman, dan (iii) penjualan saham Perusahaan (*strategic sale*).

**19. BANK LOANS (Continued)**

*In addition to the principal and interest amounts, the Company must also pay a redemption premium (the "Redemption Premium"), which is calculated using an internal rate of return of 20% per annum if a qualifying initial public offering (IPO) of the Company occurs within 24 months of the date of the Credit Agreement or 25% per annum otherwise. The lender has the option to receive redemption premium payment in the form of shares of the Company if the Company makes an early repayment.*

*In relation to the Credit Agreement with the granting of the redemption premium payment in the form of shares, the Company granted warrants to Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International, respectively, through two warrant instruments, each dated September 27, 2010 (the "Credit Suisse Warrant Instruments"). Until a date falling 24 months after the first utilization date, the warrants entitle Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International to 5.69% and 4.10%, respectively, of the Company's fully diluted share capital upon payment of the strike price. Thereafter, the warrants entitle Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International to 6.98% and 4.50%, respectively, of the Company's fully diluted share capital.*

*The Credit Agreement contains a provision requiring the mandatory prepayment of the loan if there is a change of control or if a prepayment event occurs. A change of control occurs if (i) third parties other than the Bakrie parties or members of or controlled by the Bakrie family gain control of the Company, or (ii) the Bakrie parties, members of or controlled by the Bakrie family cease to own more than 75% of the total issued share capital in the Company. Prepayment events include (i) the occurrence of a qualifying initial public offering, (ii) the incurrence of any debt other than as permitted under the Credit Agreement, and (iii) a strategic sale.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

Sesuai dengan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk membuka rekening *Hedging* dan menempatkan sebagian dana dari hasil Pinjaman sebesar USD1,0 juta untuk ditempatkan pada rekening *Hedging*. Perusahaan diwajibkan juga untuk membuka rekening *Debt Service Reserve* dan memastikan bahwa jumlah yang terdapat dalam rekening *Debt Service Reserve* sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Kelompok Usaha VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) melakukan transaksi derivatif untuk melindungi atau memperoleh manfaat terhadap perubahan suku bunga atau harga, selain transaksi lindung nilai sebagaimana diatur atau diizinkan dalam Perjanjian Pinjaman, (v) mengubah kegiatan usaha dari Kelompok Usaha VIVA, (vi) melakukan penggabungan usaha, merger atau rekonstruksi, (vii) melakukan akuisisi atau investasi atau (viii) mengizinkan saham Seri B yang dikeluarkan untuk Fast Plus lebih dari 7,5003% dari seluruh modal saham yang diterbitkan oleh Perusahaan atau mengizinkan pihak ketiga selain Fast Plus atau afiliasinya untuk memiliki saham Seri B.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- bahwa jumlah pinjaman konsolidasian neto tidak melebihi 90% dari ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode 12 bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan);
- bahwa rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada setiap akhir periode pengukuran tidak melebihi 10,0:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, 4,0:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan 2,5:1 sesudahnya; dan
- bahwa pada akhir setiap periode pengukuran, rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian minimal 3,0:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, 4,5:1 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011 dan sesudahnya 5:1.

**19. BANK LOANS (Continued)**

*Pursuant the Credit Agreement, the Company is required to open a Hedging Account and to ensure that out of the proceeds of the Loan made on the first utilization date, USD1.0 million is deposited into the Hedging Account. The Company is also required to open a Debt Service Reserve Account and to ensure that the amount standing on the Debt Service Reserve account is in accordance with the terms as stated in the Credit Agreement.*

*The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) enter into any derivative transaction to protect against or benefit from fluctuation of any rate or price, other than the hedging transactions contemplated under or otherwise permitted by the Credit Agreement, (v) change the business of the VIVA Group, (vi) enter into any amalgamation, merger or reconstruction, (vii) make any acquisition or investment or (viii) allow the series B shares issued to Fast Plus to amount to more than 7.5003% of the total issued share capital of the Company or allow third parties other than Fast Plus or its affiliates to own the series B shares.*

*The covenants also require, among others:*

- *that the total consolidated net borrowings do not exceed 90% of the consolidated shareholder equity at the end of each measurement period (a 12-month period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company);*
- *that the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed 10.0:1 until December 31, 2010, 4.0:1 until December 31, 2011 and 2.5:1 thereafter; and*
- *that at the end of each measurement period, the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance costs for the measurement a minimum 3.0:1 until December 31, 2010, 4.5:1 until December 31, 2011 and 5:1 thereafter.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Reserve* dan rekening *Hedging*, gadai atas saham milik Perusahaan di AGM, IMC, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan dan asuransi CAT dan LM serta hipotik peringkat pertama (hak tanggungan) atas beberapa bidang tanah miliki CAT dan LM. Selain itu, setiap Entitas Anak diharuskan untuk menjaminkan aset masa mendatang, termasuk (i) tanah, bangunan atau harta tak bergerak lainnya dengan nilai pasar lebih dari USD100.000 atau jumlah yang setara, (ii) setiap mesin atau peralatan dengan nilai pasar lebih dari USD100.000 atau jumlah yang setara dan (iii) setiap polis asuransi.

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian *International Swaps and Derivatives Association Inc. 2002 Master Agreement* dengan Credit Suisse International untuk transaksi lindung nilai mata uang asing dengan nilai nosional sebesar USD54.000.000. Perjanjian ini akan berlaku sampai dengan bulan September 2014. Rugi transaksi derivatif disajikan dalam "Beban Bunga dan Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, nilai wajar dari instrumen derivatif adalah nihil.

Pada tanggal 5 Mei 2011, Perusahaan melakukan Perjanjian Tambahan sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman tanggal 24 September 2010 dan instrumen waran tanggal 27 September 2010 dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International. Isi perjanjian tambahan ini adalah pembatalan waran dan pembayaran atau Percepatan Pembayaran atas seluruh pinjaman dibawah Perjanjian Pinjaman apabila penawaran umum saham perdana terjadi pada tanggal atau sebelum tanggal 1 September 2011. Pembayaran atau Percepatan Pembayaran tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat harus dibayar secara penuh dalam waktu tujuh (7) hari kerja pada saat saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 18 November 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Tambahan ("Supplemental Agreement") dengan Credit Suisse AG, cabang Singapura, sehubungan dengan Perjanjian Pinjaman sebesar USD54.000.000 pada tanggal 24 September 2010, yang merupakan amandemen atas Perjanjian Tambahan pada tanggal 5 Mei 2011.

**19. BANK LOANS (Continued)**

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Reserve Account and a Hedging Account, pledges over the Company's shares in AGM, IMC, LM, RS and VMB, pledge over IMC's shares in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment and insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM. In addition, each Subsidiary is required to grant security over certain of its future assets, including (i) any land, buildings or other immovable property with a market value over USD100,000, or its equivalent, (ii) any machinery or equipment with a market value over USD100,000, or its equivalent and (iii) any insurance policies.

On November 15, 2010, the Company entered into an International Swaps and Derivatives Association Inc. 2002 Master Agreement with Credit Suisse International for the foreign currency swap transaction with notional amount of USD54,000,000. The agreement is valid until September 2014. The loss on derivative transactions is included in "Interest and Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29). As of December 31, 2011 and 2010, the fair value of the derivative instrument is nil.

On May 5, 2011, the Company entered into a Supplemental Agreement relating to Credit Agreement dated September 24, 2010 and warrant instruments dated September 27, 2010 with Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International. The supplemental agreement provides for cancellation of the warrant and repayment or prepayment of all outstanding amounts under the Credit Agreement provided that the IPO happens on or before September 1, 2011. Payment or prepayment should irrevocably and unconditionally be made in full within seven (7) business days from when the shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

On November 18, 2011, the Company entered into a Supplemental Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch, relating to the USD54,000,000 Credit Agreement dated September 24, 2010, as amended and supplemented by a Supplemental Agreement dated May 5, 2011.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**19. PINJAMAN BANK (Lanjutan)**

Perjanjian Tambahan tersebut meliputi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pembebasan kewajiban Perusahaan untuk membayar seluruh pinjaman dan membayar jumlah lainnya yang masih harus dibayar berkaitan dengan Perjanjian Pinjaman.
- b. Pada saat Tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian (hari kerja ke-5 setelah tanggal pencatatan), Perusahaan harus:
  1. Menggunakan 20% dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana untuk:
    - (i) pembayaran 50% atas *modified redemption premium*. Jumlah tersebut merupakan jumlah yang memberikan pemberi pinjaman dengan tingkat pengembalian internal sebesar 20% per tahun atas pembayaran sebagian pinjaman pada Tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian; dan
    - (ii) menggunakan sisa hasil IPO untuk percepatan pembayaran atas sebagian pinjaman.
  2. Membayar pinjaman dengan menggunakan saldo kas yang ada atas:
    - (i) akrual bunga sampai dengan tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian;
    - (ii) akrual bunga atas pinjaman yang pembayarannya tidak dipercepat;
    - (iii) *break cost* yang timbul akibat percepatan pembayaran; dan
    - (iv) 50% *modified redemption premium*.
  - c. Setelah percepatan pembayaran atas sebagian pinjaman pada Tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian, sisa jangka waktu pinjaman akan diatur kembali, sehingga jangka waktu atas pinjaman akan dimulai pada Tanggal Percepatan Pembayaran Sebagian dan jangka waktu sebelumnya diakhiri.
  - d. Perusahaan harus melunasi seluruh pinjaman yang terutang atau belum dibayar pada saat atau sebelum jatuh tempo sembilan bulan setelah tanggal percepatan pembayaran.

**19. BANK LOANS (Continued)**

The Supplemental Agreement includes the following provisions:

- a. Waiver of the Company's obligation to prepay all outstanding loans and pay all other amounts accrued pursuant to the Credit Agreement.
- b. On Partial Prepayment Date (fifth business day after the listing date), the Company must:
  1. Apply 20% of the gross IPO proceeds towards:
    - (i) payment of 50% of the modified redemption premium amount. Modified redemption premium amount is the amount that gives the lender an internal rate of return of 20% per annum on its participation in the loan on the Partial Prepayment Date; and
    - (ii) apply the remaining towards prepaying part of the loan.
  2. Pay, out of its existing cash balance:
    - (i) interest that has accrued until Partial Prepayment Date;
    - (ii) interest accrued on that part of the loan which is not being prepaid;
    - (iii) any break costs arising from the prepayment; and
    - (iv) 50% of the modified redemption premium amount.
  - c. Following the prepayment of part of the loan on the Partial Prepayment Date, the term for remaining loan will be re-set so that each term for a loan will start on the Partial Prepayment Date and thereafter on the expiry of its previous term.
  - d. The Company must pay all outstanding loan and all other amounts accrued or outstanding are paid on or prior to the date falling nine months after prepayment date.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

#### 19. PINJAMAN BANK (*Lanjutan*)

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi seluruh persyaratan seperti yang dipersyaratkan dalam Perjanjian Pinjaman.

#### 19. BANK LOANS (*Continued*)

*As of December 31, 2011 and 2010, the Company believed it has complied with covenants as stated in the Credit Agreement.*

#### 20. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010, Entitas Anak memiliki liabilitas pemberian konsumen kepada:

#### 20. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

*As of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, the Subsidiaries have consumer finance liabilities to:*

Perusahaan Pembiayaan Konsumen	Jenis	31 Desember / December 31,		1 Januari / January 1, 2010	Type	Lessors
		2011	2010			
PT BCA Finance	Kendaraan	4.922.330	7.603.874	-	Vehicles	PT BCA Finance
PT Astra Credit Companies	Kendaraan	766.147	1.155.873	1.148.649	Vehicles	PT Astra Credit Companies
PT Saseka Gelora Finance	Kendaraan	-	98.800	257.301	Vehicles	PT Saseka Gelora Finance
PT BII Finance	Kendaraan	-	98.800	73.835	Vehicles	PT BII Finance
Total		5.688.477	8.957.347	1.479.785		Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek		3.999.383	3.963.626	1.443.649		Less: Current portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>		<b>1.689.094</b>	<b>4.993.721</b>	<b>36.136</b>		<b>Non-Current Portion</b>

Pembayaran minimum liabilitas pemberian konsumen di masa mendatang, serta nilai sekarang atas pembayaran minimum liabilitas pemberian konsumen adalah sebagai berikut:

*Future minimum consumer finance liabilities payments, together with the present value of net minimum consumer finance liabilities payments, were as follows:*

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1, 2010	Minimum payments due in the period December 31: 2010 2011 2012 2013
	2011	2010		
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada 31 Desember:				
2010	-	-	1.524.277	2010
2011	-	4.678.769	36.136	2011
2012	4.091.443	3.325.296	-	2012
2013	2.034.300	2.034.300	-	2013
Total pembayaran minimum	6.125.743	10.038.365	1.560.413	Total minimum payments
Dikurangi: Beban keuangan di masa mendatang	(437.266)	(1.081.018)	(80.628)	Less: Future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	5.688.477	8.957.347	1.479.785	Present value of minimum payments
Dikurangi: Bagian jangka pendek	3.999.383	3.963.626	1.443.649	Less: Current portion
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.689.094</b>	<b>4.993.721</b>	<b>36.136</b>	<b>Non-Current Portion</b>

Liabilitas pemberian konsumen dijamin dengan kendaraan yang dibayai oleh liabilitas ini (Catatan 11).

*Consumer finance liabilities are collateralized by vehicles financed by these liabilities (Note 11).*

#### 21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan CAT pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2012, 4 Januari 2011 dan 15 April 2010.

#### 21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

*Employee benefits obligations of CAT as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010 were calculated by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, in its reports dated March 20, 2012, January 4, 2011 and April 15, 2010, respectively.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan LM pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 2 Maret 2012, 27 Januari 2011 dan 30 April 2010.

Liabilitas imbalan kerja karyawan AGM pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010 dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 20 Maret 2012, 4 Januari 2011 dan 15 April 2010.

Liabilitas imbalan kerja karyawan VMB pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 dihitung oleh PT Ricky Leonard Jasatama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 2 Maret 2012 dan 25 Januari 2011 dan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 1 Januari 2010 dihitung oleh PT Rileos Pratama, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 3 Mei 2010.

Liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan aktuaris tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember / December 31,</b>		<b>1 Januari / January 1,</b>	<i>Discount rate</i>
	<b>2011</b>	<b>2010</b>		
Tingkat diskonto	6% - 7.5%	8% - 11.5%	8% - 11.5%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	7% - 10%	9% - 10%	9% - 10%	<i>Pension age</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Disability rate</i>
Tingkat cacat	Tabel Kematian	Tabel Kematian	Tabel Kematian	
	Indonesia II (1999)/ Indonesian Mortality	Indonesia II (1999)/ Indonesian Mortality	Indonesia II (1999)/ Indonesian Mortality	
	Table II (1999)	Table II (1999)	Table II (1999)	<i>Mortality rate</i>
Tingkat mortalitas				

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligations were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumptions used by the actuaries in calculating the provision were as follows:

	<b>31 Desember / December 31,</b>		<i>Current-service cost</i>
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Beban jasa kini	10.721.717	6.780.196	<i>Interest expense</i>
Beban bunga	3.435.675	3.688.092	<i>Amortization of past-service cost - plan amendment</i>
Amortisasi beban jasa lalu - <i>plan amendment</i>	-	839.559	
Biaya pesangon pemutusan hubungan kerja	111.994	-	<i>Termination cost labour relations</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang menjadi hak	249.690	-	<i>Amortization of past-service cost - vested</i>
Amortisasi beban jasa lalu yang belum menjadi hak	99.028	17.257	<i>Amortization of past-service cost - non-vested</i>
Dampak kurtailmen	-	(6.940.267)	<i>Curtailment</i>
Kerugian aktuarial neto	319.426	1.069.892	<i>Net actuarial losses</i>
<b>Total</b>	<b>14.937.530</b>	<b>5.454.729</b>	<b>Total</b>

Employee benefits expenses were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/	Present value of benefits obligation
	2011	2010	January 1,	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	81.486.467	53.233.600	43.894.548	
Kerugian (keuntungan) akturial yang belum diakui	(19.426.734)	6.094.429	167.317	Unrecognized actuarial loss (gains)
Beban jasa lalu yang belum diakui - plan amendment	(35.681)	-	699.771	Unrecognized past-service cost - plan amendment
Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak	-	(10.239.581)	-	Unrecognized past-service cost - non-vested
<b>Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan</b>	<b>61.951.744</b>	<b>48.998.883</b>	<b>44.761.636</b>	<b>Employee Benefits Obligation</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/	Beginning balance
	2011	2010	January 1,	
Saldo awal	48.998.883	44.761.636	36.902.090	
Beban imbalan kerja	14.937.530	5.454.729	9.179.510	Employee benefits expenses
Pembayaran imbalan kerja	(1.984.669)	(1.217.482)	(1.319.964)	Benefits paid
<b>Saldo Akhir</b>	<b>61.951.744</b>	<b>48.998.883</b>	<b>44.761.636</b>	<b>Ending Balance</b>

**22. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan persentase pemilikannya adalah sebagai berikut:

<b>Pemegang Saham</b>	31 Desember / December 31, 2011			<b>Shareholders</b>
	<b>Jumlah Saham/ Total Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total Issued and Paid-up Capital</b>	
Saham seri A pada nominal Rp100 (angka penuh) per saham				Series A shares at Rp100 (full amount) par value per share
PT CMA Indonesia	12.021.650	77,74%	1.202.165.000	PT CMA Indonesia
PT Trinugraha Thohir				PT Trinugraha Thohir
Media Partner	689.860	4,46%	68.986.000	Media Partner
PT Bakrie Capital Indonesia	50.950	0,33%	5.095.000	PT Bakrie Capital Indonesia
Masyarakat (angka penuh masing-masing 5%)	1.667.000	10,78%	166.700.000	Public (full amount each below 5%)
	14.429.460	93,31%	1.442.946.000	
Saham seri B pada nominal Rp251,8 (angka penuh) per saham				Series B shares at Rp251,8 (full amount) par value per share
Fast Plus Limited	1.034.820	6,69%	260.567.676	Fast Plus Limited
<b>Total</b>	<b>15.464.280</b>	<b>100,00%</b>	<b>1.703.513.676</b>	<b>Total</b>

**21. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**  
(Continued)

*Employee benefits obligation was as follows:*

**22. SHARE CAPITAL**

*The breakdown of the Company's shareholders and their ownership was as follows:*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
*(With Comparative Figures as of*  
*January 1, 2010/December 31, 2009)*  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless*  
*otherwise stated)*

**22. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**22. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2010 dan / and 1 Januari 2010/January 1, 2010			<i>Shareholders</i>
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Percentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Total Issued and Paid-up Capital</i>	
Saham seri A pada nominal Rp1.000 per saham PT CMA Indonesia PT Bakrie Capital Indonesia	1.271.151 5.095	92,13 0,37	1.271.151.000 5.095.000	<i>Series A shares at Rp1,000 par value per share PT CMA Indonesia PT Bakrie Capital Indonesia</i>
Sub-jumlah	1.276.246	92,50	1.276.246.000	<i>Sub-total</i>
Saham seri B pada nominal Rp2.518 per saham Fast Plus Limited	103.482	7,50	260.567.676	<i>Series B shares at Rp2,518 par value per share Fast Plus Limited</i>
<b>Total</b>	<b>1.379.728</b>	<b>100,00</b>	<b>1.536.813.676</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat yang diadakan pada tanggal 28 Februari 2011 dan telah diaktaskan dengan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., No. 225 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk rencana manajemen mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan. Pemecahan nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham dan pemecahan nilai nominal saham Seri B dari Rp2.518.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp251,8 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 21 November 2011, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham atas Seri A sebanyak satu miliar enam ratus enam puluh tujuh juta (1.667.000.000) saham dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp100) per saham.

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu miliar dua ratus ribu (1.000.200.000) lembar Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma yang menyertai seluruh saham Seri A dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 5 saham akan memperoleh 3 Waran Seri I. Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian saham Seri A dengan harga pelaksanaan sebesar tiga ratus lima Rupiah (Rp305) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 22 Mei 2012 sampai 21 Mei 2013.

*Based on the Statement of Decision of the Extraordinary Meeting of Shareholders' of February 28, 2011, as recorded by Notarial Deed No. 225 of Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn., the shareholders approved the changes in the par value of the Company's shares. The par value of Series A shares was split from Rp1,000,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share and par value of Series B shares was split from Rp2,518,000 (full amount) per share to Rp251.8 (full amount) per share.*

*On November 21, 2011, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through an Initial Public Offering (IPO) of one billion six hundred and sixty-seven million (1,667,000,000) shares Series A with nominal value of one hundred Rupiah (Rp100) per share.*

*For the purposes of this public offering, the Company also simultaneously issued one billion two hundred thousand (1,000,200,000) Series I Warrants that were issued at no cost (naked warrants) accompanying the Series A shares with the stipulation that the holder of 5 (five) shares will get 3 (three) Series I Warrant. Series I Warrants gave a right to their holders to purchase Series A shares at an exercise price of three hundred and five Rupiah (Rp305) per share, which could be exercised within the period of May 22, 2012 to May 21, 2013.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

### 23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,
	2011	2010	2010
Tambahan modal disetor	333.402.232	2.232	2.232
Biaya emisi saham	(36.228.846)	-	-
<b>Total</b>	<b>297.173.386</b>	<b>2.232</b>	<b>2.232</b>

Additional paid-in capital  
Stock issuance costs  
**Total**

### 24. SELISIH NILAI TRANSAKSI RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diamanemen pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT CMA Indonesia ("CMA") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak CMA"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); Perusahaan; CAT dan AGM direstrukturasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak CMA dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi, antara lain:

- Perusahaan mengakuisisi AGM dari pihak sepengendali, yaitu CMA dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto AGM yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

### 23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

### 24. DIFFERENCE IN VALUE FROM RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT CMA Indonesia ("CMA") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "CMA Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); PT Intermedia Capital ("IMC"); the Company; CAT and AGM to restructure, among others, the business interests of CMA Parties and Star Parties in CAT and AGM. Based on the Restructuring Agreements, among others:

- The Company acquired AGM from CMA, a common control entity, and FP, an entity not under common control. The difference between the purchase price paid to a common control entity and the portion of AGM's net asset value was recorded as "The Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account with details as follows:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT CMA Indonesia	27.499.999	26.994.196	505.803	PT CMA Indonesia

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
*(With Comparative Figures as of*  
*January 1, 2010/December 31, 2009)*  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless*  
*otherwise stated)*

**24. SELISIH NILAI TRANSAKSI**  
**RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI**  
*(lanjutan)*

2. Entitas Anak, IMC, mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu CMA dan BCI; dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Entitas Anak kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dengan rincian sebagai berikut:

**24. DIFFERENCE IN VALUE FROM**  
**RESTRUCTURING TRANSACTIONS OF**  
**ENTITIES UNDER COMMON CONTROL**  
*(Continued)*

2. The Subsidiary, IMC, acquired CAT from under common control entities, which were CMA and BCI; and from entities not under common control, which were GR, PR and FP. The difference between the purchase price paid by the Subsidiary to under common control entities and the portion of CAT's net asset value were recorded as "The Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" account with details as follows:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Transaksi/ Difference in Transaction	Name
PT CMA Indonesia	74.904.327	51.670.615	23.233.712	PT CMA Indonesia
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.101	1.580.566	PT Bakrie Capital Indonesia
Jumlah	<b>79.999.994</b>	<b>55.185.716</b>	<b>24.814.278</b>	<b>Total</b>

3. Disamping itu, sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebesar Rp7.614.520 miliar, yang berasal antara lain dari pembebasan liabilitas pembayaran bunga atas pinjaman CMA.

3. Further, as a result of the restructuring transaction, CAT recorded Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control amounting to Rp7,614,520 billion derived from among others, gain on release of interest payable of loan obtained from CMA.

**25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Akun ini terdiri dari:

**Kepentingan nonpengendali atas ekuitas**

**25. NON-CONTROLLING INTEREST**

This account consists of:

**Non-controlling interest in equity**

	31 Desember / December 31,		1 Januari/ January 1,	PT Jejaring Media Global PT Recapital Advisors Ahmad Zulfikar Said	Total
	2011	2010	2010		
PT Jejaring Media Global	46.903	860	-		
PT Recapital Advisors	416	417	383		
Ahmad Zulfikar Said	461	-	791		
<b>Total</b>	<b>47.780</b>	<b>1.277</b>	<b>1.174</b>		

**Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak**

**Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries**

	31 Desember / December 31,		PT Jejaring Media Global PT Recapital Advisors Ahmad Zulfikar Said	Total
	2011	2010		
PT Jejaring Media Global	46.043	103		
PT Recapital Advisors	(1)	-		
Ahmad Zulfikar Said	461	-		
<b>Total</b>	<b>46.503</b>	<b>103</b>		

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

## 26. PENDAPATAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

## 26. REVENUES

This account consists of:

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	
Pendapatan dari iklan	983.526.596	879.600.496	Revenue from advertisement
Pendapatan dari non-iklan	9.108.230	9.500.640	Revenue from non-advertisement
<b>Total</b>	<b>992.634.826</b>	<b>889.101.136</b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% of total revenues were as follows:

<i>Pelanggan</i>	<i>31 Desember / December 31, 2011</i>		<i>Customers</i>
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Percentase/ Percentage</i>	
PT Wira Pamungkas Pariwara	96.650.550	10%	PT Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain	895.984.276	90%	Others
<b>Total</b>	<b>992.634.826</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

<i>Pelanggan</i>	<i>31 Desember / December 31, 2010</i>		<i>Customers</i>
	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Percentase/ Percentage</i>	
PT Wira Pamungkas Pariwara	124.050.634	14%	PT Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain	765.050.502	86%	Others
<b>Total</b>	<b>889.101.136</b>	<b>100%</b>	<b>Total</b>

## 27. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

## 27. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	
<b>Program dan penyiaran</b>			<b>Program and broadcasting</b>
Amortisasi persediaan program materi	190.718.988	312.866.163	Amortization of program material inventory
Beban program	69.731.532	3.370.828	Program expense
Penyusutan (Catatan 11)	27.280.828	26.347.634	Depreciation (Note 11)
Sewa transponder (Catatan 35)	4.954.784	6.616.241	Leased transponder (Note 35)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	16.495.094	19.619.710	Others (each below Rp2 billion)
<b>Sub-total</b>	<b>309.181.226</b>	<b>368.820.576</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Umum dan administrasi</b>			<b>General and administrative</b>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	292.004.406	265.195.117	Salaries, wages and employee welfare
Penyusutan (Catatan 11)	55.142.171	49.040.322	Depreciation (Note 11)
Pemasaran	37.034.418	33.039.667	Marketing

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**27. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

**27. OPERATING EXPENSES (Continued)**

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	
Air, listrik dan komunikasi	34.018.417	28.142.835	<i>Water, electricity and communication</i>
Sewa	20.118.802	24.320.286	<i>Rent</i>
Transportasi	17.138.398	5.387.883	<i>Transportation</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 21)	14.937.530	5.454.729	<i>Employee benefits expenses (Note 21)</i>
Jasa profesional	13.995.845	9.002.245	<i>Professional fee</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	12.077.709	14.466.566	<i>Repair and maintenance</i>
Kebersihan dan keamanan	10.594.072	9.864.656	<i>Cleaning and security</i>
Penelitian dan pengembangan	5.727.995	-	<i>Research and development</i>
Perlengkapan kantor	4.311.015	2.498.612	<i>Office supplies</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	2.893.777	2.663.448	<i>Impairment losses on receivables</i> (Notes 5 and 6)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	11.100.830	5.388.747	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Sub-total	531.095.385	454.465.113	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>840.276.611</b>	<b>823.285.689</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, tidak terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian materi program konsolidasian.

*For the years ended December 31, 2011 and 2010, there was no supplier with total purchase of program materials of more than 10% of the consolidated total purchases of program materials.*

**28. PENGGANTIAN BEBAN**

AGM menerima dana sebesar Rp12,5 miliar pada tahun 2011 dan CAT menerima dana sebesar Rp17,5 miliar pada tahun 2010 dari FP, Star, dan CMA untuk penggantian beban yang berkaitan dengan penyelesaian restrukturisasi berdasarkan Perjanjian Restrukturisasi pada tahun 2009.

**28. REIMBURSEMENT OF EXPENSES**

*AGM received funds amounting to Rp12.5 billion in 2011 and CAT received funds amounting to Rp17.5 billion in 2010 from FP, Star, and CMA in reimbursement of expenses relating to the restructuring settlement based the Restructuring Agreement entered into in 2009.*

**29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari:

**29. INTEREST AND FINANCE CHARGES**

*This account consists of:*

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	
Amortisasi biaya transaksi dan biaya <i>redemption premium</i>	63.629.518	21.295.063	<i>Amortization of transaction costs and redemption premium</i>
Utang bank	37.716.191	10.138.912	<i>Bank loans</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	896.721	407.271	<i>Consumer finance liabilities</i>
Beban bank	1.366.184	1.497.723	<i>Bank charges</i>
Rugi transaksi derivatif	15.482.393	10.654.217	<i>Loss on derivative transactions</i>
<b>Total</b>	<b>119.091.007</b>	<b>43.993.186</b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**30. LABA PER SAHAM DAN DILUSIAN**

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26.259.974	3.656.107	Net income attributable to owners of the parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	14.075.874.521	11.702.402.000	Weighted average shares outstanding to compute basic earnings per share
<b>Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)</b>	<b>1,866</b>	<b>0,312</b>	<b>Basic Earnings per Share (Full Amount)</b>
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	14.633.063.562	11.702.402.000	Weighted average shares outstanding to compute diluted earnings per share
<b>Laba per Saham Dasar Dilusian (Angka Penuh)</b>	<b>1,795</b>	<b>0,312</b>	<b>Diluted Earnings per Share (Full Amount)</b>

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mempertimbangkan 1.000.200.000 Waran Seri I yang menyertai penerbitan saham Seri A melalui IPO (Catatan 22), dimana setiap tiga (3) Waran akan memperoleh lima (5) saham Seri I. Pelaksanaan Waran dimulai pada tanggal 22 Mei 2012 sampai dengan 21 Mei 2013. Perusahaan tidak mempertimbangkan Waran yang diberikan kepada Credit Suisse AG, cabang Singapura, dan Credit Suisse International karena pada tanggal 5 Mei 2011, waran tersebut telah dibatalkan (Catatan 19).

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 disesuaikan sehubungan dengan pemecahan saham pada tanggal 28 Februari 2011 (Catatan 22).

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usahanya, Kelompok Usaha mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE**

The following is the computation of basic and diluted earnings per share:

As of December 31, 2011 and 2010, for the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company considered the 1,000,200,000 Series I Warrants accompanying the Series A shares issued in IPO (Note 22), wherein three (3) warrants are exerciseable into five (5) shares. The warrants are exerciseable beginning May 22, 2012 until May 21, 2013. The Company did not consider the warrants granted to Credit Suisse AG, Singapore branch, and Credit Suisse International since on May 5, 2011, the warrants were terminated (Note 19).

The computation of basic and diluted earnings per share as of December 31, 2011 and 2010 was adjusted to consider stock split on February 28, 2011 (Note 22).

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. The nature of the transactions and relationships with related parties were as follows:

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Continued)**

**a. Pendapatan usaha**

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	
PT Bakrie Telecom Tbk	1.751.593	1.591.902	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	773.348	496.364	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>2.524.941</b>	<b>2.088.266</b>	<i>Total</i>
<b>Percentase terhadap Total Pendapatan Usaha</b>	<b>0,25%</b>	<b>0,23%</b>	<i>Percentage to Total Revenues</i>

Piutang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari "Piutang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut (Catatan 5):

*The related party receivables are presented as part of "Trade Receivables" in the consolidated statements of financial position detailed as follows (Note 5):*

	<i>31 Desember / December 31,</i>		<i>1 Januari / January 1,</i>	
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	<i>2010</i>	
PT Bakrie Telecom Tbk	1.206.368	1.333.641	1.408.557	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Bumi Resources Tbk	1.014.092	2.348.608	2.865.210	<i>PT Bumi Resources Tbk</i>
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	1.675.638	945.270	984.537	<i>Others (each below Rp1 billion)</i>
<b>Total</b>	<b>3.896.098</b>	<b>4.627.519</b>	<b>5.258.304</b>	<i>Total</i>
<b>Percentase terhadap Total Aset</b>	<b>0,16%</b>	<b>0,22%</b>	<b>0,33%</b>	<i>Percentage to Total Assets</i>

**b. Beban umum dan administrasi**

**b. General and administrative expenses**

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	
PT Bakrie Telecom Tbk	635.265	420.729	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT CMA Indonesia	278.659	192.953	<i>PT CMA Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b>913.924</b>	<b>613.682</b>	<i>Total</i>
<b>Percentase terhadap Total Beban Usaha</b>	<b>0,11%</b>	<b>0,07%</b>	<i>Percentage to Operating Expenses</i>

Utang usaha pihak berelasi sehubungan dengan transaksi tersebut, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut (Catatan 14):

*The related party payables are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position detailed as follows (Note 14):*

	<i>31 Desember / December 31,</i>		<i>1 Januari / January 1,</i>	
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	<i>2010</i>	
PT Bakrie Telecom Tbk	616.149	572.714	1.424.000	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT CMA Indonesia	-	-	2.459.113	<i>PT CMA Indonesia</i>
<b>Total</b>	<b>616.149</b>	<b>572.714</b>	<b>3.883.113</b>	<i>Total</i>
<b>Percentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b>0,07%</b>	<b>0,06%</b>	<b>0,73%</b>	<i>Percentage to Total Liabilities</i>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**c. Piutang pihak berelasi**

	<u>31 Desember / December 31,</u>	<u>1 Januari /</u>	
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>January 1, 2010</u>
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	-	56.435	1.449.428
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>56.435</b>	<b>1.449.428</b>
Percentase terhadap Total Aset	0,00%	0,00%	0,09%

Piutang pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman yang diberikan tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (Continued)**

**c. Due from related parties**

	<u>1 Januari /</u>	<u>January 1, 2010</u>	
Others (each below Rp1 billion)			<b>Total</b>
Percentase to Total Assets			Percentage to Total Assets

Other due from related parties represent non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

**d. Utang pihak berelasi**

	<u>31 Desember / December 31,</u>	<u>1 Januari /</u>	
	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>January 1, 2010</u>
PT CMA Indonesia	74.044.394	99.026.659	128.779.283
PT Viva Sport Indonesia 4	1.550.000	-	-
PT Viva Sport Indonesia 2	620.000	-	-
PT Viva Sport Indonesia 3	620.000	-	-
PT Viva Sport Indonesia 1	100.000	-	-
PT Recapital Advisors	-	340	340
PT Bakrie Telecom Tbk	-	-	8.889.597
Lain - lain (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	340	-	-
<b>Total</b>	<b>76.934.734</b>	<b>99.026.999</b>	<b>137.669.220</b>
Percentase terhadap Total Liabilitas	9,36%	9,95%	25,84%

Saldo utang sebesar Rp74.044.394 pada tanggal 31 Desember 2011 kepada PT CMA Indonesia berasal dari pinjaman pada tahun 2008 untuk keperluan belanja modal dan modal kerja. Utang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

The outstanding balance of Rp74,044,394 as of December 31, 2011 to PT CMA Indonesia represent loans obtained in 2008 for capital expenditure and working capital. These loans are non-interest bearing with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

Utang pihak berelasi lainnya merupakan pinjaman yang diperoleh tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap. Pinjaman tersebut diberikan tanpa jaminan.

Other due to related parties represents non-interest bearing loans with no fixed repayment schedule. These loans are unsecured.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011  
DAN 2010  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011  
AND 2010  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**31. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI  
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**e. Investasi pada entitas asosiasi**

	<u>31 Desember / December 31, 2011</u>	<u>1 Januari / January 1, 2010</u>	
PT Viva Sport Indonesia 4	1.272.640	-	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	570.811	-	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	570.811	-	PT Viva Sport Indonesia 2
<b>Total</b>	<b>2.414.262</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Percentase terhadap Total Aset	0,10%	0,00%	Percentage to Total Assets

Rincian investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai penyertaan awal periode/ Investment at beginning of period</u>	<u>Bagian rugi bersih/ Equity in net loss</u>	<u>Nilai penyertaan akhir periode/ Investment at end of period</u>	
PT Viva Sport Indonesia 4	1.550.000	277.360	1.272.640	PT Viva Sport Indonesia 4
PT Viva Sport Indonesia 3	620.000	49.189	570.811	PT Viva Sport Indonesia 3
PT Viva Sport Indonesia 2	620.000	49.189	570.811	PT Viva Sport Indonesia 2
<b>Total</b>	<b>2.790.000</b>	<b>375.738</b>	<b>2.414.262</b>	<b>Total</b>

**f. Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

Rincian dari sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT CMA Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Recapital Advisors merupakan pemegang saham minoritas PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Bumi Resources Tbk merupakan perusahaan dalam Kelompok Usaha Bakrie.
- PT Viva Sport Indonesia 4 merupakan entitas asosiasi dari PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 merupakan entitas asosiasi dari PT Redal Semesta.
- PT Viva Sport Indonesia 3 merupakan entitas asosiasi dari PT Intermedia Capital.

**f. Nature of relationship with related parties**

The nature of relationship with related parties are as follows:

- PT CMA Indonesia is the majority shareholder of the Company.
- PT Recapital Advisors is a minority shareholder of PT Redal Semesta.
- PT Bakrie Telecom Tbk and PT Bumi Resources Tbk are companies in the Bakrie Group.
- PT Viva Sport Indonesia 4 are associated companies of PT Asia Global Media.
- PT Viva Sport Indonesia 2 is an associated company of PT Redal Semesta.
- PT Viva Sport Indonesia 3 is an associated company of PT Intermedia Capital.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

## 32. INSTRUMEN KEUANGAN

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penyesuaian bersih dari penerapan PSAK tersebut sebesar Rp28.410.273 dicatat sebagai "Defisit".

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

## 32. FINANCIAL INSTRUMENTS

Effective January 1, 2010, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersede PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities." Net adjustments of the adoption of these PSAKs amounting to Rp28,410,273 are presented in "Deficit."

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that were carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and 2010:

	<b>31 Desember / December 31, 2011</b>		
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	<b>Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan</b>			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	561.872.940	561.872.940	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	323.604.928	323.604.928	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	4.706.490	4.706.490	<i>Other receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.888.168	9.888.168	<i>Restricted cash</i>
Aset tidak lancar lainnya	9.493.291	9.493.291	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan AFS			<i>AFS financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	100.000	100.000	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>909.665.817</b>	<b>909.665.817</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Pinjaman dan utang			<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha	83.498.405	83.498.405	<i>Loans and borrowings</i>
Utang lain-lain	44.919.180	44.919.180	<i>Trade payables</i>
Beban masih harus dibayar	65.402.860	65.402.860	<i>Other payables</i>
Utang pihak berelasi	76.934.734	76.934.734	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	418.510.527	418.510.527	<i>Due to related parties</i>
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.688.477	5.688.477	<i>Bank loan</i>
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>694.954.183</b>	<b>694.954.183</b>	<i>Consumer finance liabilities</i>
<b>31 Desember / December 31, 2010</b>			
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	<b>Financial Assets</b>
<b>Aset Keuangan</b>			
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	426.644.248	426.644.248	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	305.201.270	305.201.270	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	3.686.266	3.686.266	<i>Other receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.664.741	9.664.741	<i>Restricted cash</i>
Piutang pihak berelasi	56.435	56.435	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	9.626.902	9.626.902	<i>Other non-current assets</i>
Aset keuangan AFS			<i>AFS financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	327.172	327.172	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>755.207.034</b>	<b>755.207.034</b>	<b>Total Financial Assets</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
*(With Comparative Figures as of*  
*January 1, 2010/December 31, 2009)*  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless*  
*otherwise stated)*

**32. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**32. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	<b>31 Desember / December 31, 2010</b>		<b>Financial Liabilities</b>
	<b>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Value</b>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			
Pinjaman dan utang			<b>Loans and borrowings</b>
Utang usaha	134.475.934	134.475.934	Trade payables
Utang lain-lain	35.068.083	35.068.083	Other payables
Beban masih harus dibayar	58.609.944	58.609.944	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	99.026.999	99.026.999	Due to related parties
Pinjaman bank	489.456.433	489.456.433	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	8.957.347	8.957.347	Consumer finance liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>825.594.740</b>	<b>825.594.740</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

*Short-term financial assets and liabilities:*

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

*These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

*Long-term financial assets and liabilities:*

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities.

*The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

- Other long-term financial assets and liabilities.

*Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

31 Desember / December 31, 2011			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	54.273.568	492.152.715
	EUR	81.355	955.024
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	1.090.446	9.888.168
Jaminan	USD	450.581	4.085.865
Total			<u>507.081.772</u>
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	USD	2.584.674	23.437.828
	GBP	7.110	99.315
	SGD	2.067	14.417
	EUR	77.981	915.417
Utang lain-lain	USD	3.183	28.859
	EUR	20	232
	SGD	247	1.726
Beban masih harus dibayar	USD	466.450	4.229.766
Pinjaman jangka panjang	USD	47.107.913	<u>427.174.558</u>
Total			<u>455.902.118</u>
<b>Aset Neto</b>			<u>51.179.654</u>

31 Desember / December 31, 2010			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	41.373.628	371.990.295
	EUR	25.579	305.813
	SGD	206	1.438
	THB	281	84
	MYR	52	150
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD	1.074.935	9.664.741
Piutang usaha	USD	2.691	24.195
Jaminan	USD	466.498	4.230.201
Total			<u>386.216.917</u>
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	USD	4.503.901	40.494.574
	EUR	1.057.647	12.645.228
	SGD	1.597	11.149
Utang lain-lain	USD	15.250	137.113
	SGD	48.661	339.702
	EUR	45.955	549.438
Beban masih harus dibayar	USD	35.112	315.692
Pinjaman jangka panjang	USD	56.250.760	<u>505.750.662</u>
Total			<u>560.243.558</u>
<b>Liabilitas Neto</b>			<u>(174.026.641)</u>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**  
(Continued)

1 Januari / January 1, 2010			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Total (Angka penuh)/ Total (Full amount)	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah
<b>Aset</b>			
Kas dan setara kas	USD	1.284.353	12.072.922
	EUR	6.407	86.559
Piutang usaha	USD	4.800	45.120
Total			<u>12.204.601</u>
			<b>Assets</b>
			<i>Cash and cash equivalents</i>
<b>Liabilitas</b>			
Utang usaha	USD	6.742.330	63.377.904
	EUR	1.055.000	14.253.050
	GBP	32.650	493.472
	SGD	827	5.541
Utang lain-lain	USD	2.032.741	19.107.764
Total			<u>97.237.731</u>
<b>Liabilitas Neto</b>			<u>(85.033.130)</u>
			<b>Liabilities</b>
			<i>Trade payables</i>
			<i>Other payables</i>
			<i>Total</i>
			<b>Net Liabilities</b>

**34. INFORMASI SEGMENT**

Kelompok Usaha hanya mempunyai segmen usaha yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia sehingga segmen geografis tidak disajikan.

**Segmen Primer**

Informasi segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

**34. SEGMENT INFORMATION**

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which is considered as a primary segment. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are not presented.

**Primary Segment**

Business segment information of the Group was as follows:

31 Desember / December 31, 2011			
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination
			Total/ Total
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan eksternal	983.526.596	9.108.230	-
Pendapatan antar segmen	4.905.165	4.200.000	(9.105.165)
Total Pendapatan	<u>988.431.761</u>	<u>13.308.230</u>	<u>(9.105.165)</u>
			<u>992.634.826</u>
			<b>REVENUES</b>
			<i>External revenues</i>
<b>BEBAN USAHA</b>			
Program dan penyiaran	314.057.920	4.228.471	(9.105.165)
Umum dan administrasi	524.039.722	7.055.663	-
Total Beban Usaha	<u>838.097.642</u>	<u>11.284.134</u>	<u>(9.105.165)</u>
			<u>840.276.611</u>
<b>HASIL SEGMENT</b>	<u>150.334.119</u>	<u>2.024.096</u>	<u>-</u>
			<u>152.358.215</u>
			<b>OPERATING EXPENSES</b>
			<i>Program and broadcasting</i>
			<i>General and administrative</i>
			<i>Total Operating Expenses</i>
			<b>SEGMENT RESULTS</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**34. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**34. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

<i>31 Desember / December 31, 2011</i>				
	<i>Iklan/ Advertisement</i>	<i>Non-Iklan/ Non- Advertisement</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total/ Total</i>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				
Penggantian beban				12.545.104
Laba atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi				4.386.718
Penghasilan bunga				4.258.498
Penghasilan sewa				2.180.971
Beban bunga dan keuangan				(119.091.007)
Beban dan denda pajak				(5.089.213)
Rugi selisih kurs - neto				(8.056.705)
Rugi neto atas investasi pada entitas assosiasi				(375.737)
Lain-lain - neto				(1.537.382)
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				41.579.462
<b>LABA NETO</b>				<u><b>26.306.477</b></u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
<b>ASET</b>				
Aset segmen	1.463.976.831	3.182.569.660	(2.228.985.812)	2.417.560.679
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segmen	815.784.801	941.571.084	(935.079.512)	822.276.373
Pengeluaran modal	123.136.412	1.992.862	-	125.129.274
Penyusutan	81.355.593	1.067.406	-	82.422.999
<i>31 Desember / December 31, 2010</i>				
	<i>Iklan/ Advertisement</i>	<i>Non-Iklan/ Non- Advertisement</i>	<i>Eliminasi/ Elimination</i>	<i>Total/ Total</i>
<b>PENDAPATAN</b>				
Pendapatan eksternal	879.600.496	9.500.640	-	889.101.136
Pendapatan antar segmen	-	-	-	-
Total Pendapatan	879.600.496	9.500.640	-	889.101.136
<b>BEBAN USAHA</b>				
Program dan penyiaran	367.701.392	1.119.184	-	368.820.576
Umum dan administrasi	432.964.793	21.500.320	-	454.465.113
Total Beban Usaha	800.666.185	22.619.504	-	823.285.689
<b>HASIL SEGMENT</b>	<u>78.934.311</u>	<u>(13.118.864)</u>	<u>-</u>	<u>65.815.447</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				
Penggantian beban				17.457.697
Penghasilan sewa				1.354.182
Penghasilan bunga				932.136
Beban bunga dan keuangan				(43.993.186)
Amortisasi goodwill				(37.362.643)
Beban dan denda pajak				(16.575.626)
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi				(5.075.321)
Rugi selisih kurs - neto				(2.312.872)
Penyisihan penurunan nilai				(672.828)
Lain-lain - neto				9.482.734
<b>RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>				<u>(10.950.280)</u>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>				<u>14.606.490</u>
<b>LABA NETO</b>				<u><b>3.656.210</b></u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>				
<b>ASET</b>				
Aset segmen	1.237.393.169	2.349.965.581	(1.487.071.404)	2.100.287.346
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segmen	782.720.122	764.756.765	(552.296.216)	995.180.671
Pengeluaran modal	77.831.690	7.800	-	77.839.490
Penyusutan	72.655.538	2.732.418	-	75.387.956
Amortisasi goodwill	-	37.362.643	-	37.362.643
<b>REVENUES</b>				
External revenues				
Intersegment revenues				
Total Revenues				
<b>OPERATING EXPENSES</b>				
Program and broadcasting				
General and administrative				
Total Operating Expenses				
<b>SEGMENT RESULTS</b>				
<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>				
Reimbursement of expenses				
Rent income				
Interest income				
Interest and finance charges				
Amortization of goodwill				
Tax penalties and expenses				
Loss on changes in fair value of due to related party				
Loss of foreign exchange - net				
Allowance for impairment loss				
Others - net				
<b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT</b>				
<b>INCOME TAX BENEFIT</b>				
<b>NET INCOME</b>				
<b>OTHER INFORMATION ASSETS</b>				
Segment assets				
<b>LIABILITIES</b>				
Segment liabilities				
<b>Capital expenditures</b>				
Depreciation				
Goodwill amortization				

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

### **35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**

1. Pada tanggal 12 Juli 2010, CAT mengadakan perjanjian sewa dengan Telkom, dimana Telkom setuju menyewakan transpondernya kepada CAT dengan harga sewa Rp200.208 per bulan dan menyediakan jasa *occasional TelkomBroadcast* dengan biaya untuk *occasional transponder 8 Mhz* sebesar USD6 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit, biaya layanan *feeding* sebesar USD8 per menit dengan minimum pemakaian 10 menit per *feeding*, dan biaya *mobile SNG* sebesar USD8 per menit dengan biaya instalasi sebesar Rp4.500 per lokasi untuk minimum 60 menit pemakaian. Perjanjian ini dimulai sejak tanggal 1 Februari 2010 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2012. Dengan ditandatanganinya perjanjian ini maka perjanjian *occasional transponder* sebelumnya dinyatakan berakhir.

Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telekom menandatangani perjanjian sewa, di mana terhitung tanggal 1 Desember 2011 CAT telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Transponder Occasional* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyeWA transponder Reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.408.287 dan Rp3.632.681 (Catatan 27).

2. Pada tanggal 29 Februari 2008, LM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana Indosat setuju untuk menyewakan transpondernya kepada LM dengan kapasitas 8 MHz dan 4 MHz dan 9H pada *transponder 6V* pada Satelit Palapa. Harga sewa transponder adalah sebesar USD437.000 per tahun, termasuk penggunaan *Space Segment Occasional* sebesar 5.000 per menit dalam setahun. Setiap tambahan menit akan dikenakan biaya tambahan sebesar USD6,5 per menit, dimulai tanggal 1 Maret 2008 sampai dengan tanggal 28 Februari 2013.

### **35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

1. On July 12, 2010, CAT entered into a lease agreement with Telkom, whereby Telkom agreed to lease its transponders to CAT at a rental fee amounting to Rp200,208 per month and provide occasional transponder service *TelkomBroadcast* with a fee for occasional transponder 8 MHz amounting to USD6 every minute with 10 minutes minimum charge, fee for feeding service amounting to USD8 every minute with 10 minutes minimum usage every feeding, and mobile fee SNG amounting to USD8 every minute with instalation cost Rp4,500 every location for 60 minutes minimum usage. This agreement commenced on February 1, 2010 and will terminate on January 31, 2012. With the signing of this agreement, the previous occasional transponder agreement was terminated.

On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby as of December 1, 2011 CAT and PT Telkom have agreed to revise their previous agreement then extend the agreement by changing the terms and conditions of use Transponder Occasional allocation service (according to bookings and usage) becoming regular transponder rental ("regular transponder"). This facility is available up to November 30, 2013 with renewal options for next year.

*Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp2,408,287 and Rp3,632,681, respectively (Note 27).*

2. On February 29, 2008, LM entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), whereby Indosat agreed to lease its transponders to LM with a bandwidth of 8 MHz and 4MHz and 9H at 6V in Satellite Transponders in Palapa. Transponder rental fees amounted to USD437,000 per year, including the use of Space Segment Occasional of 5,000 minutes in one year. Every excess minute will be charged with at USD6.5 per minute, starting March 1, 2008 until February 28, 2013.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**  
(Lanjutan)

Beban sewa *transponder* yang dibebankan pada operasional untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp2.546.497 dan Rp2.983.560 (Catatan 27).

3. Pada tanggal 16 Maret 2007, CAT mengadakan perjanjian dengan Badan Liga Sepakbola Indonesia (BLSI) dimana BLSI memberikan lisensi eksklusif kepada CAT untuk menyiarkan minimal 150 pertandingan dari liga sepakbola profesional Indonesia selama sepuluh (10) tahun sejak bulan Agustus 2007. Berdasarkan perjanjian ini, CAT dapat melakukan sub-lisensi hak tersebut kepada pihak afiliasi. Perjanjian ini dapat diperbarui untuk lima (5) tahun musim pertandingan berdasarkan kesepakatan antar pihak. Sebagai kompensasi, CAT membayar Rp100 miliar kepada BLSI sebagai uang muka pembayaran untuk semua pertandingan selama sepuluh (10) tahun. Saldo uang muka masing-masing sebesar Rp58,16 miliar, Rp66,55 miliar dan Rp82,35 miliar pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan 1 Januari 2010, disajikan sebagai akun "Persediaan Materi Program" pada bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
4. Pada tanggal 13 Agustus 2007, CAT dan AGM mengadakan perjanjian sewa dengan PT Chitatex Peni ("CP") dimana CAT dan AGM menyewa area tertentu dari gedung perkantoran yang dikenal sebagai "Satrio Tower", yang akan digunakan untuk ruangan kantor, termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran. Berdasarkan perjanjian ini, syarat dan kondisi adalah sebagai berikut:
  - Masa sewa adalah tiga puluh enam (36) bulan dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2011. Pada akhir masa sewa, CAT dan AGM akan memiliki hak untuk memperpanjang masa sewa untuk satu (1) tahun, dua (2) tahun dan tiga (3) tahun setelah berakhirnya masa sewa, dibawah syarat dan kondisi yang baru.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (Continued)

*Transponder lease charged to operations for the years ended December 31, 2011 and 2010 amounted to Rp2,546,497 and Rp2,983,560, respectively (Note 27).*

3. On March 16, 2007, CAT entered into a cooperation agreement with "Badan Liga Sepakbola Indonesia" (BLSI) whereby BLSI granted CAT an exclusive license to air a minimum of 150 matches of the Indonesian professional football league for ten (10) years starting in August 2007. Under this agreement, CAT can sub-license its rights to its affiliates. This agreement is subject for renewal for another five (5) sports seasons upon mutual agreement by the parties. As compensation, CAT paid Rp100 billion to BLSI as advance payments for all the matches for ten (10) years. The outstanding balances of the advance amounting to Rp58.16 billion, Rp66.55 billion and Rp82.35 billion as of December 31, 2011 and 2010, and January 1, 2010, respectively, were presented as "Program Material Inventories" account under the non-current assets section in the consolidated statements of financial position.
4. On August 13, 2007, CAT and AGM entered into a rental agreement with PT Chitatex Peni ("CP") whereby CAT and AGM rented certain areas of an office tower known as "Satrio Tower", which will be used for office space, including the right to use common areas in the office tower. In accordance with this agreement, the terms and conditions, among others, being as follows:
  - The terms of the rental shall be for a period of thirty-six (36) consecutive months until the lease expiry date on January 31, 2011. At the end of the rental period, CAT and AGM shall have the right to extend the rental period for an additional one (1) year, two (2) year or three (3) year period after the expiration of the term of lease under the new terms and conditions.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**  
*(Lanjutan)*

- Beban sewa per meter persegi adalah sesuai dengan yang tercatat dalam perjanjian.

Serah terima ruangan kantor dari CP kepada CAT dan AGM dilakukan pada tanggal 1 Februari 2008. Sampai dengan 31 Desember 2011, CATV telah memperpanjang masa sewa sampai dengan 31 Maret 2012.

5. Pada tanggal 14 Maret 2008, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan *Associated Press Television News Limited* (APTN) mengenai hak untuk menyiarkan *global news feed*, *horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan 31 Maret 2011 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

**Per bulan / Per month**  
**Dalam / In USD**

1 April 2008 - 31 Maret 2009	8.000
1 April 2009 - 31 Maret 2010	8.800
1 April 2010 - 31 Maret 2011	9.680

April 1, 2008 - March 31, 2009  
April 1, 2009 - March 31, 2010  
April 1, 2010 - March 31, 2011

Pada tanggal 23 Oktober 2008, APTN menandatangani addendum No. 1 dengan LM untuk menambah layanan langsung untuk satu (1) bulan dimulai tanggal 27 Oktober 2008 senilai USD2.800.

Pada tanggal 9 Januari 2009, APTN menandatangani addendum No. 2 dengan LM untuk menambah layanan langsung untuk satu (1) bulan dimulai tanggal 15 Januari 2009 senilai USD2.800.

Pada tanggal 15 Januari 2009, APTN mengadakan addendum No. 3 dengan Perusahaan untuk mendapatkan hak tambahan penyiaran yang diberikan untuk CAT dengan tambahan biaya sebagai berikut:

5. On March 14, 2008, LM signed a *Subscriber Agreement* with *Associated Press Television News Limited* (APTN) to broadcast *global news feed*, *horizons* and *entertainment daily feed* until March 31, 2011, with license fee details as follows:

On October 23, 2008, APTN entered into a first addendum with LM for additional APTN Direct Service for one (1) month from October 27, 2008 amounting to USD2,800.

On January 9, 2009, APTN entered into a second addendum with LM for additional APTN Direct Service for one (1) month from January 15, 2009 amounting to USD2,800.

On January 15, 2009, APTN entered into a third addendum of the contract with the LM for extended rights to use APTN services for CAT with additional fee details as follows:

**Per bulan / Per month**  
**Dalam / In USD**

1 Maret 2009 - 31 Maret 2010	6.300
1 April 2010 - 31 Maret 2011	6.615

March 1, 2009 - March 31, 2010  
April 1, 2010 - March 31, 2011

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011  
DAN 2010  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan  
lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011  
AND 2010  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING  
(Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Maret 2011, LM menandatangani *Subscriber Agreement* dengan APTN mengenai hak untuk menyiaran *global news feed, horizons* dan *entertainment daily feed* sampai dengan 31 Maret 2014 dengan rincian biaya lisensi sebagai berikut:

**Per bulan / Per month  
Dalam / In USD**

1 April 2011 - 31 Maret 2012	9.680	April 1, 2011 - March 31, 2012
1 April 2012 - 31 Maret 2013	10.930	April 1, 2012 - March 31, 2013
1 April 2013 - 31 Maret 2014	11.180	April 1, 2013 - March 31, 2014

6. Pada tanggal 12 Maret 2009, LM menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Proaktif Mediathama (Proaktif). LM menugaskan Proaktif untuk jasa konsultan pemasaran dalam memperkuat merek tvOne. Perjanjian berlaku sampai dengan 11 Maret 2011 dengan nilai kontrak Rp2.610.000. Perjanjian ini juga mengatur hal pembayaran dengan cara mengurangi utang PT Dian Mentari Pratama atas pemasangan iklan pada LM, asosiasi dengan Proaktif.
7. Pada tanggal 12 Maret 2009, LM menandatangani Perjanjian Licensi Acara Televisi dengan PT Inter Pariwara Global (IPG). Berdasarkan perjanjian tersebut, LM akan menayangkan program acara yang dimiliki oleh pemegang hak/lisensi yaitu IPG. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2011 dengan nilai kontrak Rp3.001.500. Tata cara pembayaran dilaksanakan dengan pemotongan langsung dari media order atas pemasangan iklan. Pada tanggal 20 Oktober 2009, IPG mengadakan addendum dengan Perusahaan atas perjanjian di atas, dimana kedua belah pihak setuju untuk merubah judul program.
8. Pada tanggal 24 Juli 2009, LM menandatangani Perjanjian Hak Siaran dengan ESPN STAR Sports mengenai penyiaran liga Inggris, mengenai penyiaran *Barclays Premier League* untuk musim 2009/2010 yang berlaku sampai dengan 30 Mei 2010 dengan nilai kontrak USD3.000.000.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS (Continued)**

On March 29, 2011, LM signed *Subscriber Agreement* with APTN to broadcast *global news feed, horizons* and *entertainment daily feed* until March 31, 2014, with license fee details as follows:

6. On March 12, 2009, LM signed a contract agreement with PT Proaktif Mediathama (Proaktif). LM engaged the latter for marketing consultant services to strengthen the tvOne brand. The agreement is valid until March 11, 2011 with contract value amounting to Rp2,610,000. This agreement also governs reducing LM's payment for consultancy fees in exchange for advertising services to PT Dian Mentari Pratama, an associate of Proaktif.
7. On March 12, 2009, LM signed a Television License Agreement with PT Inter Pariwara Global (IPG). Based on such agreement, the Company can broadcast programs even though IPG holds the rights/license to these programs. This agreement is valid until March 11, 2011, and has a contract value amounting to Rp3,001,500. Payment procedure is carried out by holding the command directly from the media for advertising. On October 20, 2009, IPG entered into an addendum with LM on the agreement above, which both parties agreeing to change course titles.
8. On July 24, 2009, LM signed a Broadcast License Agreement with ESPN STAR Sports regarding the Barclays Premier League, season 2009/2010 broadcasting, which was valid up to May 30, 2010 with a contract value amounting to USD3,000,000.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

**35. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING**  
*(Lanjutan)*

9. Pada tanggal 6 Oktober 2009, LM menandatangani Perjanjian Hak Siaran dengan Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L mengenai penyiaran Liga Spanyol "La Liga" untuk 3 musim yaitu 2009-2010, 2010-2011 dan 2011-2012. Perjanjian tersebut berakhir 8 hari setelah periode musim 2011-2012 berakhir dan nilai kontrak perjanjian sebesar EUR1.205.000.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L mengadakan kontrak addendum No. 1 untuk mendapatkan hak ekslusif menyiaran empatbelas (14) pertandingan dari 16 Copa de Su Majestad El Rey Don Juan Carlos I dan sepuluh (10) pertandingan Clasico.

10. Pada tanggal 6 Agustus 2010, LM menandatangani Perjanjian Hak Siaran dengan Media Partners & Silva Pte Ltd 1 untuk Menyiarkan Liga Spanyol "La Liga" musim 2010-2011 dan 2011-2012. Nilai kontrak perjanjian sebesar EUR795.000.

11. Pada tanggal 1 Juli 2010, LM menandatangani Perjanjian Lisensi Acara Televisi dengan PT Rapi Film. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp3.800.000 untuk 25 judul.

12. Pada tanggal 17 November 2011, AGM menandatangani perjanjian dengan PT Liga Indonesia atas pengelolaan manfaat sponsorship kompetisi sepakbola liga Indonesia untuk musim 2011-2012. Perjanjian ini mengharuskan AGM membayar biaya sponsor sebesar Rp115 miliar.

Pada tanggal 17 November 2011, CAT menandatangani perjanjian dengan PT Liga Indonesia atas hak siar kompetisi sepakbola liga Indonesia untuk musim 2011-2012. Perjanjian ini mengharuskan CAT membayar hak siar kompetisi sepakbola sebesar Rp5 miliar.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** *(Continued)*

9. On October 6, 2009, LM signed a Broadcast License Agreement with Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L to broadcast the Spanish Football League "La Liga" seasons 2009-2010, 2010-2011 and 2011-2012. The agreement is valid until 8 days after the end of 2011-2012 season and has a contract value amounting to EUR1,205,000.

On May 25, 2011, Sociedad General De Produccion Y Explotacion De Contenidos, S.L entered into a first addendum of the contract to acquire exclusive rights to transmit fourteen (14) matches out of the 16 Copa de Su Majestad El Rey Don Juan Carlos I and ten (10) Clasico matches.

10. On August 6, 2010, LM signed a Broadcast License Agreement with Media Partners & Silva Pte Ltd 1 to broadcast the Spanish Football League "La Liga", seasons 2010-2011 and 2011-2012. The agreement has a contract value amounting to EUR795,000.

11. On July 1, 2010, LM signed a Television License Agreement with PT Rapi Film. This agreement is valid until May 16, 2012 and has a contract value amounting to Rp3,800,000 for 25 episodes.

12. On November 17, 2011 AGM signed an agreement with PT Liga Indonesia, season 2011-2012 for management of sponsorship benefit. This agreement requires AGM to pay sponsorship fee amounting to Rp115 billion.

On November 17, 2011 CAT signed an agreement with PT Liga Indonesia for broadcast rights of Indonesian League football competition, season 2011-2012. This agreement requires CAT to pay broadcast rights amounting to Rp5 billion.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

### **36. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

#### **PENGELOLAAN PERMODALAN**

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal dimana jumlah utang dibagi dengan jumlah modal. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga dan total modal adalah total ekuitas dikurangi keuntungan bersih dana cadangan yang belum direalisasikan, jika ada.

	<b>31 Desember / December 31,</b>		
	<b>2011</b>	<b>2010</b>	
Pinjaman berbunga	418.510.527	489.456.433	Interest bearing borrowings
Liabilitas pembiayaan konsumen	5.688.477	8.957.347	Consumer finance liabilities
Total pinjaman	424.199.004	498.413.780	Total debt
Total ekuitas	1.595.284.306	1.105.106.675	Total equity
Rasio Pinjaman terhadap Modal	<b>26,59%</b>	<b>45,10%</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>

#### **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

### **36. CAPITAL AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

#### **CAPITAL MANAGEMENT**

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from as applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt-to-total equity ratio which is gross debt divided by total capital. The Group includes within gross debt all interest-bearing borrowings, while capital represents total equity, less any net unrealized gains reserve, if any.

#### **FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
*(With Comparative Figures as of*  
*January 1, 2010/December 31, 2009)*  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless*  
*otherwise stated)*

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Risiko kredit**

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

**36. CAPITAL AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

**a. Credit risk**

*The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash and cash equivalents, restricted cash, trade and other receivables, and due from related parties. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.*

*The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:*

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	
Kas di bank dan setara kas	558.527.999	425.139.827	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	323.604.928	305.201.270	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	9.412.904	12.655.867	<i>Other receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.888.168	9.664.741	<i>Restricted cash</i>
Piutang pihak berelasi	-	56.435	<i>Due from related parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	9.593.291	9.954.074	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b>911.027.290</b>	<b>762.672.214</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing. Perusahaan juga menggunakan fasilitas lindung nilai terkait pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing di Credit Suisse.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing:

**b. Foreign currency risk**

*The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities. Moreover, the Company also uses a hedging facility in line with the loan from Credit Suisse in foreign currency.*

*Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk were as follows:*

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	493.107.739	372.297.780	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	24.195	<i>Trade receivables</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.888.168	9.664.741	<i>Restricted cash</i>
Aset tidak lancar lainnya	4.085.865	4.230.201	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total</b>	<b>507.081.772</b>	<b>386.216.917</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	24.466.977	53.150.951	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	30.817	1.026.253	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	4.229.766	315.692	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman bank	427.174.558	505.750.662	<i>Bank loans</i>
<b>Total</b>	<b>455.902.118</b>	<b>560.243.558</b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**36. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN  
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**c. Risiko suku bunga**

Kelompok Usaha sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

**d. Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010:

	31 Desember / December 31, 2011				
	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang usaha	83.498.405	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	44.919.180	-	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	65.402.860	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	458.156.055	-	-	-	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.091.443	2.034.300	-	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	101.766.388	-	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>656.067.943</b>	<b>2.034.300</b>	<b>101.766.388</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

	31 Desember / December 31, 2010				
	Kurang 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Di atas 5 tahun/ Over 5 years	
Utang usaha	134.475.934	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	35.068.083	-	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	58.609.944	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank	-	59.340.600	851.427.168	-	Bank loan
Liabilitas pembiayaan konsumen	4.678.769	3.325.296	2.034.300	-	Consumer finance liabilities
Utang pihak berelasi	-	-	122.361.646	-	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>232.832.730</b>	<b>62.665.896</b>	<b>975.823.114</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Dengan Angka Perbandingan**  
**1 Januari 2010/31 Desember 2009)**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
**(With Comparative Figures as of**  
**January 1, 2010/December 31, 2009)**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless**  
**otherwise stated)**

### 37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

### 37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

	2011	2010	<i>Activities not affecting cash flows</i>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas</b>			
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembayaran konsumen (Catatan 11)	2.459.900	13.458.739	Addition of fixed assets through incurrence of consumer finance liabilities (Note 11)
Penyesuaian bersih dari penerapan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 32)	-	28.410.273	Net adjustment of the prospective adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) (Note 32)
Akuisisi yang belum dibayar atas entitas asosiasi (Catatan 31)	2.790.000	-	Unpaid acquisition of investment in associates (Note 31)
Akuisisi yang belum dibayar atas aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 13)	100.000	-	Unpaid acquisition of investment in available-for-sale financial assets (Note 13)

### 38. REKLASIFIKASI

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010/31 Desember 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2011. Reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

### 38. RECLASSIFICATIONS

Certain comparative figures on the December 31, 2010 and January 1, 2010/December 31, 2009 financial statements have been reclassified to conform with the December 31, 2011 financial statements presentation. These reclassifications were as follows:

<i>31 Desember / December 31, 2010</i>			
	<i>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified</i>
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Piutang usaha - neto	306.559.951	(1.358.681)	305.201.270
Piutang lain-lain - neto	11.297.186	1.358.681	12.655.867
Kas dibatasi penggunaanya	-	9.664.741	9.664.741
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Investasi pada entitas asosiasi	327.172	(327.172)	-
Aset tidak lancar lainnya	9.626.902	327.172	9.954.074
Kas dibatasi penggunaanya	9.664.741	(9.664.741)	-
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Utang lain-lain	35.067.625	458	35.068.083
Hak minoritas atas aset neto Entitas			
Anak yang dikonsolidasi	1.735	(1.735)	-
Ekuitas - neto	1.105.105.398	1.277	1.105.106.675
<i>1 Januari 2010 / 31 Desember, 2009 / January 1, 2010 / December 31, 2009</i>			
	<i>Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported</i>	<i>Penyesuaian/ Adjustments</i>	<i>Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified</i>
<b>Aset</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Piutang usaha - neto	192.037.287	217.794	192.255.081
Piutang lain-lain - neto	6.179.217	(217.794)	5.961.423
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Investasi pada entitas asosiasi	1.000.000	(1.000.000)	-
Aset tidak lancar lainnya	12.869.678	1.000.000	13.869.678
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
Utang lain-lain	61.505.310	168	61.505.478
Hak minoritas atas aset neto Entitas			
Anak yang dikonsolidasi	1.342	(1.342)	-
Ekuitas - neto	1.073.039.018	1.174	1.073.040.192

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

### 38. REKLASIFIKASI (*Lanjutan*)

Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2010 disajikan sehubungan dengan penerapan PSAK No. 1 dan Buletin Teknis No. 7.

### 38. RECLASSIFICATIONS (Continued)

*Statement of financial position as of January 1, 2010 has been presented due to adoption of PSAK No. 1 and Technical Bulletin No.7.*

### 39. HAL LAIN

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelengaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Menkominfo 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta (termasuk Entitas Anak) akan dianggap sebagai stasiun penyiaran lokal dan diharuskan untuk melakukan siaran di daerah lain di Indonesia melalui suatu sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota.

Dalam memenuhi Menkominfo 43, afiliasi CAT dan LM telah mendirikan badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia. Perusahaan-perusahaan baru tersebut adalah sebagai berikut:

### 39. OTHER MATTERS

*On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Station Network System ("Menkominfo 43"). Under this regulation, all private TV Broadcasters (including the Subsidiaries) shall be considered as local broadcasting stations and required to broadcast in other areas in Indonesia through a network station system comprising of a parent station and network stations.*

*In compliance with Menkominfo 43, CAT and LM's affiliates have established new legal entities to be their network stations in key areas in Indonesia. These new entities are as follows:*

<b>Nama Perusahaan/ Name of Company</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Tanggal Berdiri/ Date of Establishment</b>
PT Cakrawala Andalas Televisi Pontianak dan Jambi	Pontianak	28 Agustus 2009/ August 28, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung	Palembang	30 September 2009/ September 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo	Manado	28 Agustus 2009/ August 28, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda	Surabaya	30 September 2009/ September 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang	Banjarmasin	27 September 2009/ September 27, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu	Makassar	30 September 2009/ September 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram	Bali	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon	Yogyakarta	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu	Bandung	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam	Medan	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya	Semarang	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua	Pekanbaru	30 Oktober 2009/ October 30, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari	Lampung	23 November 2009/ November 23, 2009

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
*(With Comparative Figures as of*  
*January 1, 2010/December 31, 2009)*  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless*  
*otherwise stated)*

**39. HAL LAIN (Lanjutan)**

<b>Nama Perusahaan/ Name of Company</b>	<b>Domisili/ Domicile</b>	<b>Tanggal Berdiri/ Date of Establishment</b>
PT Cakrawala Andalas Televisi Kupang dan Manokwari	Kupang	23 November 2009/ November 23, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Banten dan Ternate	Serang	14 Desember 2009/ December 14, 2009
PT Cakrawala Andalas Televisi Aceh	Aceh	26 Agustus 2011/ August 26, 2011
PT Cakrawala Andalas Televisi 1 Pematang Siantar	Pematang Siantar	27 Februari 2010/ February 27, 2010
PT Cakrawala Andalas Televisi 2 Situbondo	Situbondo	27 Februari 2010/ February 27, 2010
PT Cakrawala Andalas Televisi 3 Tanah Datar	Tanah Datar	27 Februari 2010/ February 27, 2010
PT Cakrawala Andalas Televisi 4 Blora	Blora	31 Mei 2011/ May 31, 2011
PT Cakrawala Andalas Televisi 5 Banyuwangi	Banyuwangi	31 Mei 2011/ May 31, 2010
PT Cakrawala Andalas Televisi 6 Tarakan	Tarakan	26 Agustus 2011/ August 26, 2011
PT Lativi Mediakarya Medan dan Pekanbaru	Medan	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Palembang dan Palangkaraya	Palembang	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Bandung	Bandung	12 Januari 2008/ January, 12, 2008
PT Lativi Mediakarya Semarang dan Padang	Semarang	4 Desember 2008/ December 4, 2008
PT Lativi Mediakarya Yogyakarta dan Lampung	Yogyakarta	10 Desember 2008/ December 10, 2008
PT Lativi Mediakarya Surabaya dan Jambi	Surabaya	5 Januari 2009/ January 5, 2009
PT Lativi Mediakarya Bali dan Kepulauan Riau	Denpasar	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Kendari dan Pontianak	Kendari	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Makassar dan Ambon	Makassar	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Manado dan Samarinda	Manado	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Banjarmasin dan Bengkulu	Banjarmasin	12 Januari 2009/ January 12, 2009
PT Lativi Mediakarya Lombok dan Palu	Mataram - NTB	12 Januari 2009/ January 12, 2009

Pada tanggal 31 Desember 2011, seluruh perusahaan baru yang disebutkan di atas masih belum beroperasi secara komersial.

*As of December 31, 2011, none of the above new entities have yet started their commercial operations.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

#### **40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK 13 (Revisi 2011) - Properti Investasi
- PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap
- PSAK 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja
- PSAK 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman
- PSAK 28 (Revisi 2011) - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian
- PSAK 30 (Revisi 2011) - Sewa
- PSAK 33 (Revisi 2011) - Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum
- PSAK 34 (Revisi 2010) - Kontrak Konstruksi
- PSAK 36 (Revisi 2011) - Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa
- PSAK 45 (Revisi 2011) - Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 56 (Revisi 2011) - Laba per Saham
- PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Batuan Pemerintah
- PSAK 62 - Kontrak Asuransi
- PSAK 63 - Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK 64 - Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15 - PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 16 - Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK 18 - Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi

#### **40. ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENT**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standards relevant to the Group are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2012:

- PSAK 10 (Revised 2010) - The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- PSAK 13 (Revised 2011) - Investment Property
- PSAK 16 (Revised 2011) - Fixed Assets
- PSAK 18 (Revised 2010) - Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- PSAK 24 (Revised 2010) - Employee Benefits
- PSAK 26 (Revised 2011) - Borrowing Costs
- PSAK 28 (Revised 2011) - Accounting for Loss Insurance Contracts
- PSAK 30 (Revised 2011) - Leases
- PSAK 33 (Revised 2011) - Shipping Activities and Environmental Management General Mining
- PSAK 34 (Revised 2010) - Construction Contracts
- PSAK 36 (Revised 2011) - Accounting for Life Insurance Contracts
- PSAK 45 (Revised 2011) - Financial Reporting for Non-Profit Organizations
- PSAK 46 (Revised 2010) - Income Taxes
- PSAK 50 (Revised 2010) - Financial Instruments: Presentation
- PSAK 53 (Revised 2010) - Share-based Payment
- PSAK 56 (Revised 2011) - Earnings per Share
- PSAK 60 - Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 61 - Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- PSAK 62 - Insurance Contracts
- PSAK 63 - Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- PSAK 64 - Exploration for and Evaluation of Mineral Resources
- ISAK 13 - Hedges of Net Investment in a Foreign Operation
- ISAK 15 - PSAK 24: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- ISAK 16 - Service Concession Arrangements.
- ISAK 18 - Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (Lanjutan)**

- ISAK 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham
- ISAK 22 - Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK 23 - Sewa Operasi - Incentives
- ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK 25 - Hak Atas Tanah
- ISAK 26 - Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Standar yang relevan terhadap Kelompok Usaha berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2013:

- ISAK 21 - Perjanjian Konstruksi Real Estat

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012:

- PSAK 11 - Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing
- PSAK 21 - Akuntansi Ekuitas
- PSAK 27 - Akuntansi Koperasi
- PSAK 29 - Akuntansi Minyak dan Gas Bumi
- PSAK 39 - Akuntansi Kerja Sama Operasi
- PSAK 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
- PSAK 52 - Mata Uang Pelaporan
- ISAK 1 - Penentuan Harga Pasar Dividen
- ISAK 2 - Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham
- ISAK 3 - Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan
- ISAK 4 - Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs
- ISAK 5 - Interpretasi atas Paragraf 14 PSAK 50 (1998) tentang Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual

**40. ACCOUNTING STANDARDS**  
**PRONOUNCEMENT (Continued)**

- ISAK 19 - Applying the Restatement Approach under PSAK 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies
- ISAK 20 - Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders
- ISAK 22 - Service Concession Arrangements: Disclosure
- ISAK 23 - Operating Leases - Incentives
- ISAK 24 - Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease
- ISAK 25 - Rights Arising from Land
- ISAK 26 - Reassessment of Embedded Derivatives

The following standard relevant to the Group is effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2013:

- ISAK 21 - Agreements for Construction of Real Estates

Revocation of the following standards are mandatory for the financial year beginning January 1, 2012:

- PSAK 11 - Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
- PSAK 21 - Equity Accounting
- PSAK 27 - Accounting for Cooperatives
- PSAK 29 - Accounting for Oil and Gas
- PSAK 39 - Accounting for Joint Operations
- PSAK 44 - Accounting for Real Estate Development Activities
- PSAK 52 - Reporting Currencies
- ISAK 1 - Determination of the Market Price for Dividends
- ISAK 2 - Presentation of Capital in the Balance Sheet and Account Receivable of Stock Subscribed
- ISAK 3 - Accounting for Donations or Aids
- ISAK 4 - Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences
- ISAK 5 - Interpretation on Paragraph 14 of PSAK 50 (1998) regarding Reporting of Fair Value Changes of Available for Sale Securities

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010 SERTA**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan  
1 Januari 2010/31 Desember 2009)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL**  
**STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010, AND**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011**  
**AND 2010**  
(With Comparative Figures as of  
January 1, 2010/December 31, 2009)  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless  
otherwise stated)

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU (Lanjutan)**

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013:

- PSAK 51 - Akuntansi Kuasi-Reorganisasi

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dimana para pemegang saham menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan menyetujui perubahan susunan direksi Perusahaan.

**40. ACCOUNTING STANDARDS**  
**PRONOUNCEMENT (Continued)**

*Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning January 1, 2013:*

- PSAK 51 - Accounting for Quasi-Reorganisation

*The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.*

**41. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

*On March 20, 2012, the Company held Extraordinary Shareholders' Meeting, whereby the shareholders approved the changes on the use of proceeds from Initial Public Offering and the composition of the Company's board of directors.*

**42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2012.

**42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 22, 2012.*

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan 1 Januari 2010)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk**  
**(PARENT COMPANY ONLY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(BALANCE SHEETS)**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
*(With Comparative Figure as of January 1, 2010)*  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>31 Desember / December 31, 2011</b>	<b>2010</b>	<b>1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 / January 1, 2010/ December 31, 2009</b>	<b>ASSETS</b>
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	130.139.608	229.639.371	10.976.088	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	660.000	674.112	660.000	Third parties
Biaya dibayar di muka	18.774	281.159	1.193.907	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	1.529.631	347.024	243.758	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	28.786	311.704	15.270.500	Other current assets
Total Aset Lancar	<b>132.376.799</b>	<b>231.253.370</b>	<b>28.344.253</b>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas yang dibatasi penggunaannya	9.888.168	9.664.741	-	Restricted cash
Piutang pihak berelasi	609.058.066	347.636.333	252.722.709	Due from related parties
Investasi pada Entitas Anak	1.242.232.336	1.242.232.336	1.242.232.336	Investments in Subsidiaries
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp324.856 pada tanggal 31 Desember 2011, Rp226.283 pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp207.904 pada tanggal 1 Januari 2010	1.913.683	18.854	31.474	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp324,856 as of December 31, 2011, Rp226,283 as of December 31, 2010 and Rp207,904 as of January 1, 2010
Aset tidak lancar lainnya	440.374	42.864	24.090	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	<b>1.863.532.627</b>	<b>1.599.595.128</b>	<b>1.495.010.609</b>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b><b>1.995.909.426</b></b>	<b><b>1.830.848.498</b></b>	<b><b>1.523.354.862</b></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**  
(Dengan Angka Perbandingan 1 Januari 2010)  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk**  
**(PARENT COMPANY ONLY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**(BALANCE SHEETS)**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
*(With Comparative Figure as of January 1, 2010)*  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>31 Desember / December 31, 2011</u>	<u>2010</u>	<u>1 Januari 2010/ 31 Desember 2009 / January 1, 2010/ December 31, 2009</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Beban masih harus dibayar	4.964.630	125.000	-	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain				Accrued expenses
Pihak berelasi	-	552.177	211.878	Other payables
Pihak ketiga	84.359	74.359	258.597	Related parties
Utang pajak	1.005.852	1.035.252	935.783	Third parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>6.054.841</u>	<u>1.786.788</u>	<u>1.406.258</u>	Taxes payable
				<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang pihak berelasi	82.465.925	104.023.758	137.668.880	<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank	418.510.527	489.456.433	-	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>500.976.452</u>	<u>593.480.191</u>	<u>137.668.880</u>	Bank loan
Total Liabilitas	<u>507.031.293</u>	<u>595.266.979</u>	<u>139.075.138</u>	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
				<i>Total Liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal				<b>EQUITY</b>
Seri A Rp100 (angka penuh) per saham				Capital stock - Series A shares with
dan Seri B Rp251,8 (angka penuh)				Rp100 (full amount) par value per share
per saham pada tanggal 31 Desember 2011;				and Series B with Rp251,8 (full amount)
Seri A Rp1.000 per saham dan				par value per share as of December 31, 2011;
Seri B Rp2.518 per saham pada				Series A shares with Rp1,000 par value
tanggal 31 Desember 2010 dan				per share and Series B Rp2,518 par value
1 Januari 2010				per share as of December 31, 2010 and
Modal dasar - 38.287.370.000 saham Seri A				January 1, 2010
dan 2.069.580.000 saham Seri B pada				Authorized - 38,287,370,000 Series A
tanggal 31 Desember 2011;				shares and 2,069,580,000 Series B
3.828.737 saham Seri A				shares as of December 31, 2011;
dan 206.958 saham Seri B pada tanggal				3,828,737 Series A shares and
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010				206,958 Series B shares as of
Modal ditempatkan dan disetor -				December 31, 2010 and January 1, 2010
14.429.460.000 saham Seri A dan				Issued and paid up -
1.034.820.000 saham Seri B pada tanggal				14,429,460,000 Series A shares and
31 Desember 2011;				1,034,820,000 Series B shares
1.276.246 saham Seri A dan				as of December 31, 2011;
103.482 saham Seri B pada tanggal				1,276,246 Series A shares and
31 Desember 2010 dan 1 Januari 2010				103,482 Series B shares as of
Defisit	(511.303.126)	(300.728.586)	(152.030.381)	December 31, 2010 and January 1, 2010
Komponen Ekuitas Lainnya:				Deficit
Tambahan modal disetor	297.173.386	2.232	2.232	Other Capital Reserves:
Selisih nilai transaksi				Additional paid-in capital
restrukturisasi entitas				Difference in value from restructuring
sepengendali	(505.803)	(505.803)	(505.803)	transactions of entities under
				common control
Ekuitas - neto	<u>1.488.878.133</u>	<u>1.235.581.519</u>	<u>1.384.279.724</u>	<i>Equity - net</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>1.995.909.426</u></b>	<b><u>1.830.848.498</u></b>	<b><u>1.523.354.862</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk**  
**(PARENT COMPANY ONLY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
*(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			<b>REVENUES</b>
	<hr/>	<hr/>	
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	29.373.814	16.076.190	General and administrative
<b>RUGI USAHA</b>	<hr/> <b>(29.373.814)</b>	<hr/> <b>(16.076.190)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	1.154.675	503.673	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(117.478.928)	(41.699.195)	Interest and financial charges
Rugi bersih atas perubahan nilai wajar utang dan piutang pihak berelasi	(45.302.910)	(11.270.173)	Net loss on changes in fair value of due to and due from related parties
Beban pajak	(10.143.824)	(972.171)	Tax expense
Rugi transaksi mata uang asing - neto	(9.429.739)	(4.382.858)	Loss on foreign exchange transactions - net
Lain-lain - neto	-	(6.649.801)	Others - net
Beban lain-lain - neto	<hr/> <b>(181.200.726)</b>	<hr/> <b>(64.470.525)</b>	Other charges - net
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<hr/> <b>(210.574.540)</b>	<hr/> <b>(80.546.715)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Tahun berjalan	-	-	Current tax
Tangguhan	-	-	Deferred tax
Beban pajak penghasilan	-	-	Income tax expense
<b>RUGI NETO</b>	<hr/> <b>(210.574.540)</b>	<hr/> <b>(80.546.715)</b>	<b>NET LOSS</b>

**PPTV VISI MEDIA ASIA Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)**

**INFORMASI TAMBAHAN**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL**

**31 DESEMBER 2011 DAN 2010**

**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

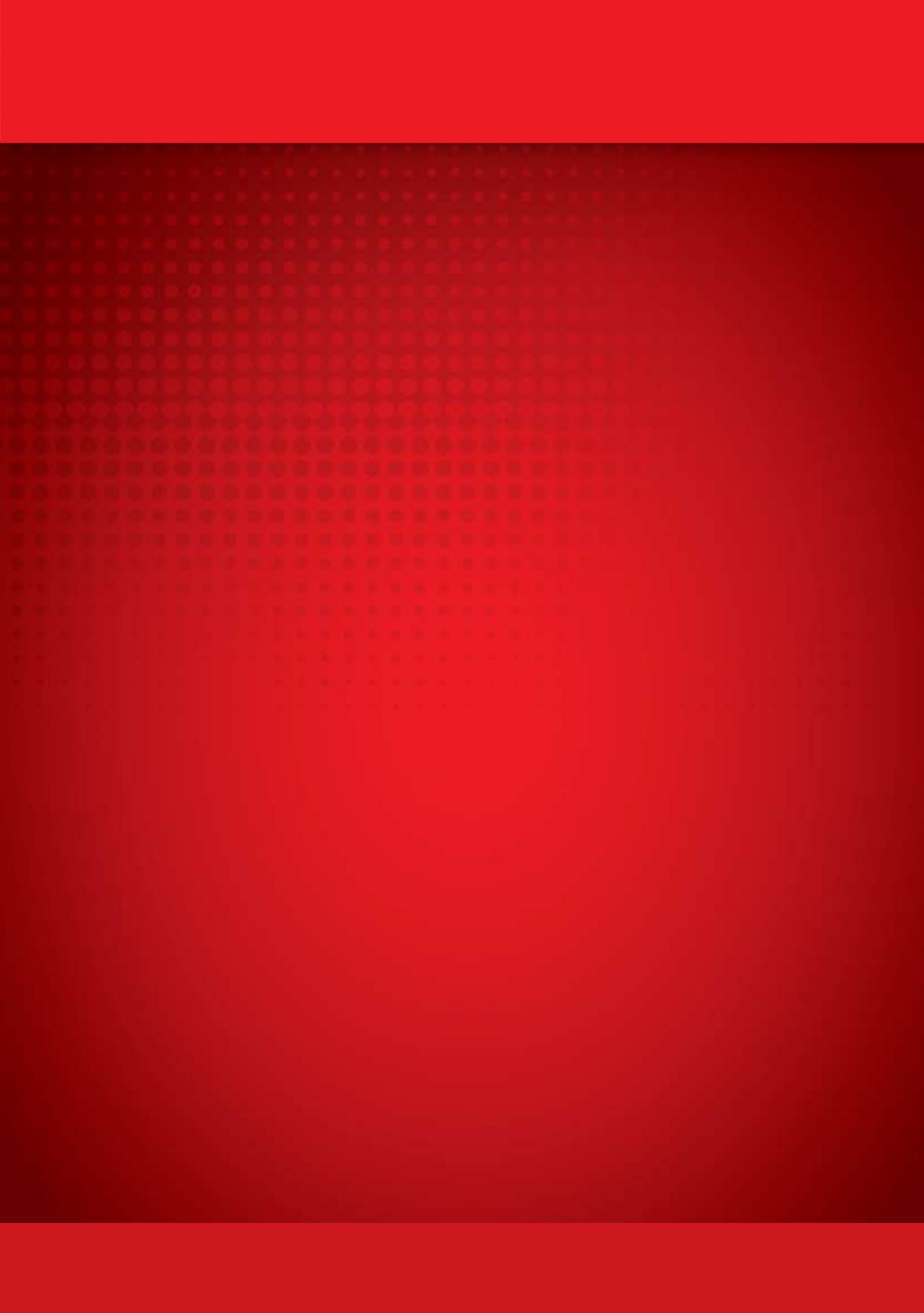
**PT VISI MEDIA ASIA Tbk**  
**(PARENT COMPANY ONLY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR YEARS ENDED DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Capital/ Reserves				Selisih nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control		Ekuitas Neto/ Equity-Net		Balance as of January 1, 2010 Net adjustments of the prospective adoption of PSAK No. 50 (Revised 2006) and PSAK No. 55 (Revised 2006) Net loss for the year Balance as of December 31, 2010	
Modal Saham/ Capital Stock	Defisit/ Deficit	Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	(505.803)	(505.803)	1.384.279.724			
1.536.813.676	(152.030.381)	2.232							
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010									
Pertyesuaian neto dari penerapan secara prospektif PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006)									
Rugi neto tahun berjalan									
<b>Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2010</b>									
166.700.000	-	297.171.154		-		463.871.154			
Penerbitan saham melalui IPO									
Rugi neto tahun berjalan									
<b>Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>1.703.513.676</b>	<b>(511.303.126)</b>	<b>297.173.386</b>	<b>(505.803)</b>	<b>(505.803)</b>	<b>1.488.878.133</b>	<b>Issuance of shares from IPO</b>	<b>Net loss for the year</b>	

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2011**  
**DAN 2010**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VISI MEDIA ASIA Tbk**  
**(PARENT COMPANY ONLY)**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2011 AND 2010**  
**(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	<i>31 Desember / December 31,</i>		
	<i>2011</i>	<i>2010</i>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Penyesuaian untuk:	(210.574.540)	(80.546.715)	<i>Loss before income tax expense</i>
Penyusutan	98.033	18.920	<i>Adjustments for:</i>
Rugi neto atas perubahan nilai wajar utang dan piutang pihak berelasi	45.302.910	11.270.173	<i>Depreciation</i>
Amortisasi biaya transaksi dan <i>redemption premium</i>	63.629.518	21.295.063	<i>Net loss on changes in fair value of due to and due from related parties</i>
Selisih kurs atas pinjaman	1.437.184	-	<i>Amortization of transaction cost and redemption premium</i>
Perubahan aset dan liabilitas operasional:			<i>Unrealized foreign exchange on loan</i>
Piutang lain-lain	14.112	(14.112)	<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Biaya dibayar di muka	262.385	912.748	<i>Other receivables</i>
Pajak dibayar di muka	(1.182.607)	(103.266)	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	282.918	14.958.796	<i>Prepaid taxes</i>
Utang lain-lain	(542.177)	156.061	<i>Other current assets</i>
Beban masih harus dibayar	4.839.630	125.000	<i>Other payables</i>
Utang pajak	(29.400)	99.469	<i>Accrued expenses</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(96.462.034)	(31.827.863)	<i>Taxes payable</i>
			<i>Net Cash Used in Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(1.992.862)	(6.300)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Kenaikan kas yang dibatasi penggunaannya	(223.427)	(9.664.741)	<i>Increase in restricted cash</i>
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(397.510)	(18.774)	<i>Increase in other non-current assets</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.613.799)	(9.689.815)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bersih dari penerbitan saham	463.871.154	-	<i>Net proceeds from issuance of shares</i>
Kenaikan piutang pihak berelasi	(310.900.266)	(197.670.238)	<i>Increase in due from related parties</i>
Penerimaan (pembayaran) dari pinjaman bank	(136.012.608)	468.161.370	<i>Proceeds (payment) from bank loan</i>
Penurunan utang pihak berelasi	(17.382.210)	(10.310.171)	<i>Decrease in due to related parties</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(423.930)	260.180.961	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>			<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
	(99.499.763)	218.663.283	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	229.639.371	10.976.088	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>130.139.608</b>	<b>229.639.371</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>





PT Visi Media Asia, Tbk. (VIVA)  
Wisma Bakrie 2 Lantai 7  
JL. HR. Rasuna Said Kav. B2  
Jakarta 12920  
INDONESIA

Tel. +62 - 21 - 5794 5711  
Fax. +62 - 21 - 5794 5715